



# PEMANFAATAN TEKNOLOGI MUTAKHIR UNTUK KETAHANAN PERTANIAN

BRINGING ADVANCE  
TECHNOLOGY  
FOR AGRICULTURAL  
PRODUCTION RESILIENCE

LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY  
REPORT  
**2020**

## TENTANG TEMA

ABOUT THEMES

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI MUTAKHIR UNTUK KETAHANAN PERTANIAN

BRINGING ADVANCE TECHNOLOGY FOR AGRICULTURAL  
PRODUCTION RESILIENCE

Sebagai produsen benih hibrida pertama di Indonesia, selama 37 tahun kami telah menghadirkan benih-benih tanaman pangan dan hortikultura hibrida yang mampu meningkatkan produktivitas pertanian. Didukung fasilitas laboratorium bioteknologi terlengkap dan mutakhir serta pemulia tanaman yang berpengalaman, kami terus berinovasi dalam menciptakan berbagai benih dengan karakter unggul. Benih yang memiliki tingkat produktivitas tinggi dan tahan terhadap cekaman lingkungan biotik dan abiotik yang tidak menguntungkan. Sehingga hasil panen meningkat dan potensi kerugian serta gagal panen dapat diminimalisir. Dengan demikian ketersediaan pangan yang merupakan salah satu elemen penting ketahanan pangan bisa diperkuat. Kami juga telah mengimplementasikan berbagai upaya keberlanjutan di semua lini kegiatan operasional yang dilakukan dengan penuh semangat dan dedikasi oleh seluruh sumber daya manusia kami.

As the first hybrid seeds producer in Indonesia, for the past 37 years we have been producing hybrid field crop seeds that are able to increase agricultural productivity. Supported by the most equipped and advanced biotechnology laboratory facilities and experienced plant breeders, we continuously innovating to create various seeds with superior character. Seeds that have a high level of productivity and is resistant to unfavorable biotic and abiotic environments. Therefore, yield will increase and the potential loss and failure of harvesting can be suppressed. Thus, the availability of food, which is one of the important elements of food security, can be strengthened. We also have implemented sustainability efforts across all lines of operational activities which carried out with passion and dedication by all our human resources.



## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENT

2	Tema 2020 Theme 2020
3	Daftar Isi Table of Contents
4	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020 Overview of the Sustainability Performance 2020
6	Sambutan Direktur Utama Foreword from the President Director

## TENTANG BISI

About BISI

14	Sekilas BISI BISI Overview
17	Profil BISI BISI Profile
24	Visi dan Misi Vision and Mission
25	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment
28	Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Supporting Sustainable Development Goals (SDGs)
31	Penghargaan Awards

## INDUSTRI BERBASIS SAINS

Science Based Industry

34	Kinerja Usaha Business Performance
38	Teknologi Mutakhir untuk Benih Berkualitas Advanced Technology for Great Quality Seeds
44	Menciptakan Ketahanan Pangan dari Pekarangan Rumah Creating Food Security Through Home Garden

46	Kemitraan Dengan Petani Penangkar Benih Partnership with Seeds Breeder Farmers
48	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

## MEMBANGUN SDM UNGGUL

Developing Excellent Human  
Resources

54	Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices
56	Rekrutmen Recruitments
59	Pengembangan SDM Human Resources Development
62	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety

## KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

Environmental Awareness

70	Pengelolaan Lingkungan Environmental Management
72	Energi Energy
74	Emisi Emission
75	Limbah Waste
77	Air Water

## KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Awareness to the Community

80	Dampak Kegiatan Usaha Business Activities Impacts
82	Kontribusi Terhadap Masyarakat Contribution to the Community

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

98	Tata Kelola Governance
100	Manajemen Risiko Risk Management
103	Sistem Pengaduan Complaint System
105	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

108	Periode pelaporan Report Period
109	Penentuan Kandungan Laporan dan Materialitas Determination of Report Content and Materiality
110	Topik Material dan Batasannya Material Topics and Its Boundaries
111	Kontak dan feedback Contact and Feedback
113	Referensi POJK POJK References
117	Referensi GRI Standard GRI Standard References

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020

OVERVIEW OF THE SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2020

## Ekonomi

Economy

DESKRIPSI DESCRIPTION	 TARGET TARGET	2020	2019	2018
 Produksi (dalam ton) Production (in ton)	55.000	36.522	55.398	46.134
 Penjualan (dalam ton) Sales (in ton)	55.817	34.441	49.087	48.942
 Pendapatan (dalam jutaan (Rp)) Revenue (in million (IDR))	2.613.272	1.812.762	2.272.410	2.265.615
 Laba (dalam jutaan (Rp)) Profit (in million (IDR))	352.995	275.667	306.952	403.870

## Varietas Komersial

Commercial Varieties

14

varietas benih  
jagung hibrida  
varieties of corn seeds

2

varietas benih  
padi hibrida  
varieties of paddy  
seeds

30

crop benih  
hortikultura  
(hybrid and  
open pollinated)  
horticulture crop seeds  
(hybrid and open  
pollinated)



122

13  
jenis pupuk  
(non subsidi)  
varieties of fertilizers

jenis pestisida  
dan zat  
pengatur  
tumbuh

varieties of pesticides  
and growth regulators

## Lingkungan Environment

### \*KINERJA LINI BISNIS BENIH

\*THE PERFORMANCE OF THE SEED BUSINESS LINE



**Bauran energi terbarukan**  
Energy Consumption  
**77.86%**



**Konsumsi Energi**  
Energy Consumption  
**2020 : 82,665.79 Gj**  
2019 : 397,195.92 Gj  
2018 : 379,859.74 Gj



**Limbah B3 yang dihasilkan**  
Waste generated  
**2020 : 16,080 Kg**  
2019 : 980,480 Kg



## Sosial Social

KELOMPOK PETANI MITRA  
PARTNERFARMERS GROUP

**8.130**  
2020

**7.069**  
2019

**17.439**  
2018

Jumlah penerima manfaat terakumulasi sejak tahun 2018  
Numbers of beneficiaries accumulated since 2018

**1.800**  
warga penerima pengobatan gratis  
beneficiaries receive free medical treatment

**60** mahasiswa penerima beasiswa  
students receive scholarship

**588** anak asuh penerima santunan pendidikan  
foster children receive education benefits

**4.450**  
warga penerima paket sembako  
beneficiaries receive basic food necessities package

**154,44 kg**  
benih Home Garden telah disalurkan  
home garden seeds have been distributed



## PENGANTAR DIREKTUR UTAMA

FOREWORD FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Jemmy Eka Putra

DIREKTUR UTAMA

## **Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Dengan rasa syukur dan bahagia, PT BISI International Tbk. mempersembahkan Laporan Keberlanjutan edisi pertama. Laporan ini memaparkan inisiatif dan program keberlanjutan yang selama ini kami lakukan.

Perseroan meyakini, sebuah perusahaan haruslah memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu kami berupaya melalui bisnis dan seluruh kegiatan operasional yang kami jalankan mampu memberikan nilai tambah di semua sektor baik ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Nilai tambah tersebut kami paparkan dalam masing-masing bab pada Laporan Keberlanjutan ini.

Salah satu manfaat utama yang menjadi ruh dan sumber inspirasi serta dedikasi bagi Perseroan dan seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) kami adalah bagaimana menghadirkan benih tanaman berkualitas unggul yang dibutuhkan petani. Yakni benih tanaman yang mampu meningkatkan produktivitas lahan pertanian dan memberi keuntungan maksimal yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani yang merupakan mitra sekaligus Sahabat BISI.

Sebagai contoh, pada benih jagung yang menjadi produk utama kami, untuk setiap varietas benih baru yang kami luncurkan rata-rata memberikan peningkatan produktivitas 2% sampai 3% dari varietas sebelumnya. Jumlah itu setara dengan peningkatan hasil panen sebesar 250kg atau sekitar Rp1 juta per hektar bagi para petani. Perseroan bertekad untuk terus berinovasi agar dapat meningkatkan pencapaian kinerja benih yang kami hasilkan.

Kebutuhan akan benih berkualitas unggul menjadi semakin penting menyusul terus berlanjutnya pemanasan global yang memicu perubahan iklim. Sejumlah penelitian terbarudiduni juga menyimpulkan sektor pertanian di masa depan akan sepenuhnya bergantung pada pemilihan dan pemuliaan varietas yang tepat untuk merespon perubahan iklim.

Hal ini terjadi karena anomali cuaca dan iklim ekstrim semakin sering terjadi sebagai dampak dari fenomena

## **Our Respected Stakeholders,**

With gratitude and pleased, PT BISI International Tbk. presents the first edition of its Sustainability Report. This report outlines the sustainability initiatives and programs that we have been conducting by far.

BISI believes that a company must provide benefits to all stakeholders. Therefore, through business and all operational activities that we carry out, we strive to provide added value in all sectors; economic, environmental, and social. We describe these added values in each chapter of this Sustainability Report.

One of the main benefits that become spirit and source of inspiration and dedication for the Company and all our Human Resources(HR) is how to deliver superior quality crops seeds needed by farmers. Which are the crop seeds that can increase agricultural land productivity and provide maximum benefits that can improve the welfare of farmers who are partners as well as Sahabat BISI.

Forexample, corn seeds that become our main product, for each new seed variety that we launch, provides an average of 2% to 3% increase in productivity from the previous varieties. That amount is equivalent to an increase in yields of 250kg or around Rp1 million per hectare for farmers. The Company is determined to continue innovating in order to improve the performance achievement of seeds that we produce.

The need for superior quality seeds is becoming increasingly significant following the continuing global warming that triggers climate change. Several recent studies in the world have also concluded the agricultural sector in the future will be entirely dependent on selecting and breeding the right varieties to respond to climate change.

This happens because weather anomalies and extreme climates are increasingly occur as a result

global ini. Kondisi ini membuat pola-pola produksi pertanian yang mengandalkan pendekatan tradisional seperti analisis iklim, jenis tanah, topografi dan kebutuhan air irigasi dan ketersediaannya semakin sulit dilakukan. Selain itu, perubahan iklim juga memicu ledakan hama dan penyakit tanaman.

Perseroan mengembangkan strategi jangka panjang dan menengah sebagai berikut untuk merespon kondisi ini:

#### **Riset dan Pengembangan Produk**

Sebagai perusahaan berbasis sains, memiliki tim riset dan pengembangan (Research and Development) yang kuat adalah modal terbesar yang harus dimiliki Perseroan. Oleh karena itu kami akan terus melakukan penguatan di sektor ini. Perseroan akan terus mendorong dan memfasilitasi SDM kami khususnya di tim Riset dan Pengembangan Produk (R&D) untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk terus berkarya menciptakan inovasi-inovasi baru di sektor perbenihan.

Lahan pertanian di Indonesia saat ini semakin berkurang, sementara pangan yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat untuk hidup semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Kami percaya sains dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. Teknologi dan riset perbenihan saat ini berkembang dengan pesat, sehingga sangat penting bagi kami untuk memastikan Perseroan selalu mengikuti tren dan temuan mutakhir di sektor perbenihan dunia.

#### **Digitalisasi Pemasaran Benih**

Merespon perkembangan komunikasi dan pemasaran di eradigitalisasi, Perseroan akan meningkatkan komunikasi dengan konsumen. Kami akan memaksimalkan saluran komunikasi dan pemasaran yang sudah dikembangkan dengan memanfaatkan platform digital agar produk kami lebih dikenali dan mudah dijangkau. Kami juga akan meningkatkan pemasaran melalui platform pasar digital yang telah mulai diinisiasi pada tahun 2020 ini.

#### **Memfasilitas Akses Finansial dan Pasar Bagi Petani**

Salah satu permasalahan klasik yang dihadapi para petani adalah sulitnya akses finansial, pasar dan teknologi. Melalui skema kemitraan dengan petani yang telah kami jalankan sejak lama, merupakan cara

of this global phenomenon. This condition makes agricultural production patterns that rely on traditional approaches such as climate analysis, soil type, topography and irrigation water needs and their availability increasingly difficult to do. In addition, climate change also triggers an explosion of pests and plant diseases.

The Company develops long and medium term strategies to respond to these conditions, the strategies are as follow:

#### **Research and Product Development**

As a science-based company, having a strong Research and Development team is the biggest asset that the Company must have. Therefore, we will continue to strengthen this sector. The Company will continue to encourage and facilitate our human resources, especially in the Product Research and Development (R&D) team to increase the capacity and capabilities needed to continue creating new innovations in the seeds sector.

Agricultural land in Indonesia is continuously decreasing, while food, which is the basic need of people to live, is increasing along with population growth. We believe science can be the solution to this problem. Seeds technology and research are currently evolving rapidly, so it is very important for us to ensure the Company always follows the latest trends and findings in the world seeds sector.

#### **Digitalization of Seeds Marketing**

Responding to the development of communication and marketing in the digitalization era, the Company will improve communication with consumers. We will maximize the communication and marketing channels that have been developed by utilizing digital platforms to make our products more recognized and accessible. We will also increase marketing through the digital market platform that has been initiated in 2020.

#### **Facilitate Financial and Market Access for Farmers**

One of the classic problems faced by farmers is the difficulty of access to finance, markets and technology. Through the partnership scheme with farmers that we have been conducted for a long time, is our way of

kami mendukung petani Indonesia mendapatkan kemudahan akses yang diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani.

Strategi ini akan tetap kami jalankan di masa mendatang sebagai pendekatan untuk membangun sebuah ekosistem bagi para petani, tidak hanya untuk membantu mereka memiliki akses finansial dan pasar serta teknologi yang lebih baik, namun juga untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.

### **Mendorong Kemajuan SDM Pertanian**

Perseroan akan meningkatkan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam rangka mendorong lahirnya SDM unggul di bidang pertanian. Kami akan melanjutkan inisiatif kerjasama riset yang selama ini sudah dilakukan dengan sejumlah perguruan tinggi.

Akhir kata, tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kehidupan pribadi dan profesional kita dengan cara yang sama sekali tidak terduga. Atas nama Perseroan, saya hendak menyampaikan solidaritas dan menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerjasama yang dilakukan seluruh pihak dalam menghadapi wabah ini.

Seiring upaya yang terus berlanjut di tingkat nasional dan global, BISI juga akan terus berupaya memberikan kontribusi dan melakukan yang terbaik sesuai kemampuan kami untuk mendukung masyarakat dan pemerintah dalam memerangi wabah COVID-19. Kesehatan dan keselamatan masyarakat serta karyawan akan terus menjadi fokus utama kami. Semoga semangat dan optimisme selalu menyertai langkah kita di tahun-tahun mendatang dan masalah kesehatan dunia COVID-19 ini dapat dilalui dengan baik.

Direktur Utama PT BISI International Tbk.  
President Director of PT BISI International Tbk.

**Jemmy Eka Putra**

supporting Indonesian farmers to get easy access that is expected to contribute to agriculture progress and improve farmers' welfare.

We will continue to implement this strategy in the future as an approach to build an ecosystem for farmers, not only to help them have better access to financial and market as well as technology, but also to achieve national food security.

### **Encouraging The Advancement of Agricultural Human Resources**

The Company will increase partnerships with universities in order to encourage the presence of superior human resources in agriculture. We will continue the initiatives of research collaboration that has been conducted with several universities.

Finally, 2020 has been a very challenging year, the COVID-19 pandemic has affected our personal and professional lives in a completely unexpected way. On behalf of the Company, I would like to express my solidarity and express my highest appreciation for the hard work and cooperation carried out by all parties in dealing with this pandemic.

As efforts continue at the national and global level, BISI will also continue to contribute and do its best within our ability to support the community and governments in combating the COVID-19 pandemic. The health and safety of the community and employees will continue to be our primary focus. Hopefully, enthusiasm and optimism will always accompany our steps in the upcoming years and the world health problems of COVID-19 can be passed well.

# KONTRIBUSI BISI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

BISI'S CONTRIBUTION IN FACING THE COVID-19 PANDEMIC

Pada Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwabah penyakit virus coronabaru yang terjadi di Provinsi Hubei, Cina sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat yang merupakan Keprihatinan Internasional. Dua bulan kemudian, pada 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah virus Corona COVID-19 sebagai pandemi.

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sepanjang tahun, tidak hanya memberikan dampak kesehatan namun juga berdampak pada ekonomi masyarakat. Pandemi COVID-19 merupakan darurat kesehatan yang bersifat langsung. Langkah-langkah untuk menyiapkan pandemi ini juga berdampak langsung kepada pasar, pasokan (produksi barang dan jasa), permintaan (konsumsi dan investasi) dan dunia kerja

Upaya Perseroan dalam menyiapkan kondisi pandemi ini dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal upaya-upaya yang kami lakukan adalah membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertugas sebagai Satuan Tugas penanggulangan (SATGAS) COVID-19. Pembentukan tim ini merujuk Surat Edaran Kementerian Ketenagakerjaan Nomor M/3/HK.04/III/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pelindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19.

SATGAS COVID-19 bertanggung jawab untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di Perseroan dilakukan secara tegas dan konsisten di seluruh wilayah operasional BISI. Selain itu, SATGAS juga melakukan kegiatan pemantauan dan pembaruan perkembangan informasi tentang COVID-19 di masing-masing wilayah operasional. Manajemen Perseroan bersama dengan tim SATGAS juga menyusun skema alur komunikasi darurat dan skenario penanggulangan kondisi darurat COVID-19, jika teridentifikasi adanya karyawan yang mengalami gejala virus corona atau potensi terjadinya penularan.

SATGAS COVID-19 juga membuat protokol kesehatan yang diterapkan di BISI dan entitas anak usaha dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 dilaksanakan dengan ketat di lingkungan operasional kami. Protokol kesehatan yang diterapkan antara lain adalah pengaturan waktu kerja, mewajibkan karyawan menggunakan masker sejak perjalanan dari/ke rumah, dan selama di tempat kerja,

In January 2020, World Health Organization declared that the outbreak of a new coronavirus disease in Hubei Province, China as a Public Health Emergency which is an International Concern. Two months later, on March 11, 2020, WHO declared the Coronavirus COVID-19 outbreak as a pandemic.

The COVID-19 pandemic, which has been ongoing throughout the year, not only impacting health but also impacting the community's economy. The COVID-19 pandemic is a direct health emergency. Measures to address this pandemic also have a direct impact on the market, supply (production of goods and services), demand (consumption and investment) and the working world.

The Company's efforts in addressing the pandemic are carried out internally and externally. Internally, our efforts are by establishing a COVID-19 Handling Team that serves as the COVID-19 Task Force. The creation of this team refers to the Ministry of Manpower Circular Letter Number M/3/HK.04/III/2020 dated March 17, 2020 regarding Protection of Workers and Business Continuity in the Framework of COVID-19 Preventions and Countermeasures.

The COVID-19 Task Force is responsible for ensuring that the implementation of health protocols in the Company is carried out assertively and consistently throughout BISI operational areas. In addition, Task Force also monitors and updates the development of information about COVID-19 in each operational area. The Company's management together with the Task Force team also develop an emergency communication flow scheme and COVID-19 emergency condition scenario, if it's identified that an employee has the Corona virus's symptoms or any potential for transmission.

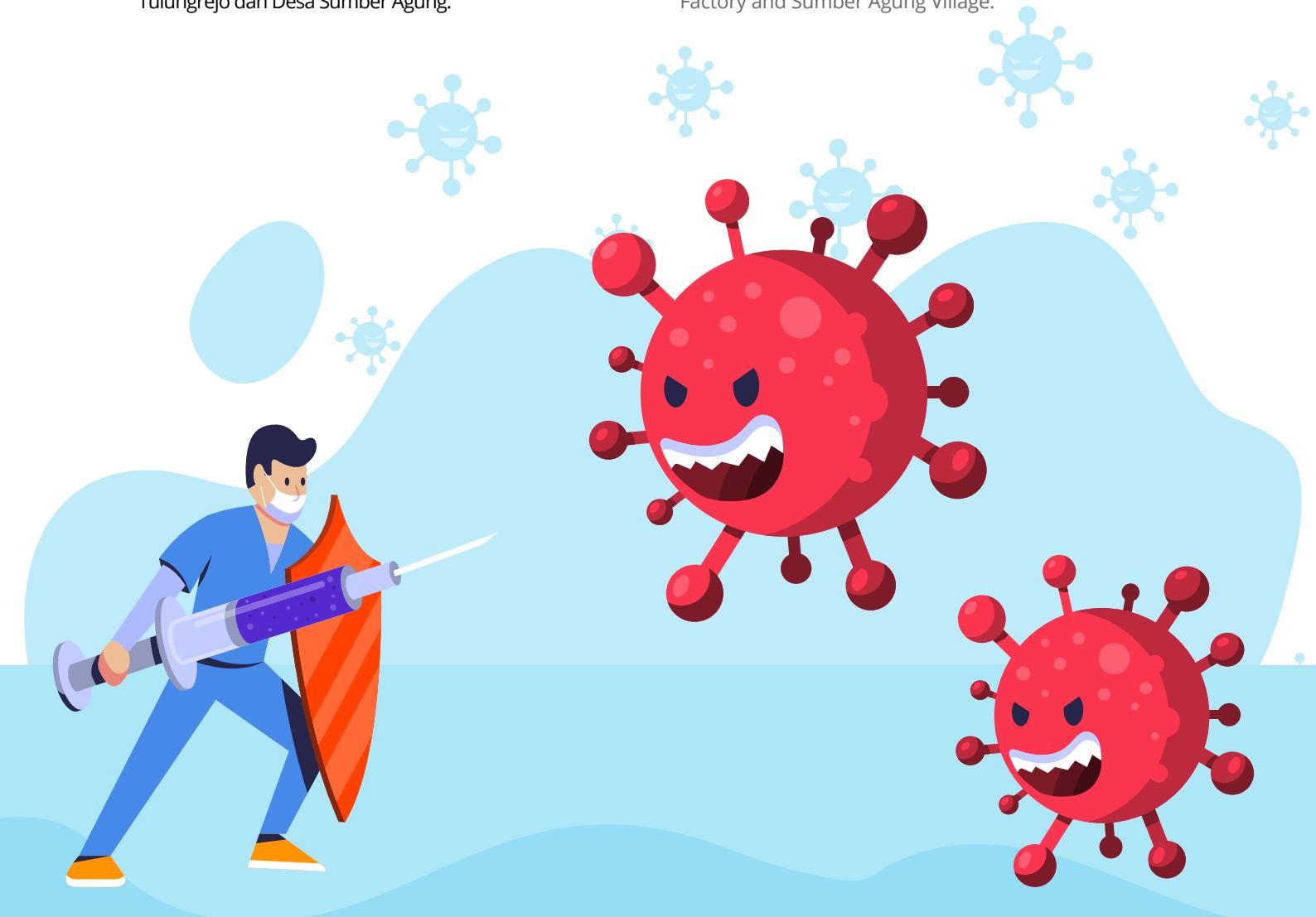
The COVID-19 Task Force also makes health protocols which are implemented in BISI and its subsidiaries to prevent COVID-19 transmission and the health protocols are strictly implemented in our operational environment. The implemented health protocols are including setting work time, requiring employees to wear masks from/to home, and while at workplace, provid-

menyediakan lebih banyak sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir), menyediakan handsanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift), *Physical Distancing* dalam semua aktifitas kerja dan Sosialisasi serta edukasi mengenai COVID-19 secara rutin.

Secara eksternal melalui Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) kami melakukan beberapa kegiatan di masyarakat antara lain penyemprotan disinfektan untuk Kelurahan dan Desa yang berada di area Kabupaten Kediri dan Kabupaten Mojokerto yang merupakan wilayah ring 1 lokasi pabrik dan lahan pertanian, pemberian telur kepada instansi yang menjadi garis terdepan dalam penanganan COVID-19 yaitu kepolisian dan TNI, pembagian karpet (untuk sarana ibadah) yang dibagikan ke- 10 rumah ibadah mushalla di areal Desa Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, serta memberikan bantuan Benih Bisi Home Garden di sekitar lokasi Pabrik Desa Tulungrejo dan Desa Sumber Agung.

ing more hand washing facilities (soap and running water), providing hand sanitizers with a minimum 70% alcohol concentration in the necessary places (such as entrances, meeting rooms, elevator doors), Physical Distancing in all work activities and regular socialization and education about COVID-19.

Externally through the CSR program (*Corporate Social Responsibility*) we conduct several activities in the community, including spraying disinfectants for sub-districts and villages located in Kediri and Mojokerto Regency areas which are ring 1 locations of factories and agricultural land, distributing eggs to agencies that are at the forefront of handling COVID-19, namely the police and TNI, the distribution of carpets (for worship facilities) that distributed to 10 mushalla in the area of BagikPolak Village, Labuapi District, West Lombok Regency, as well as providing BISI Home Garden Seeds assistance around the location of Tulungrejo Village Factory and Sumber Agung Village.

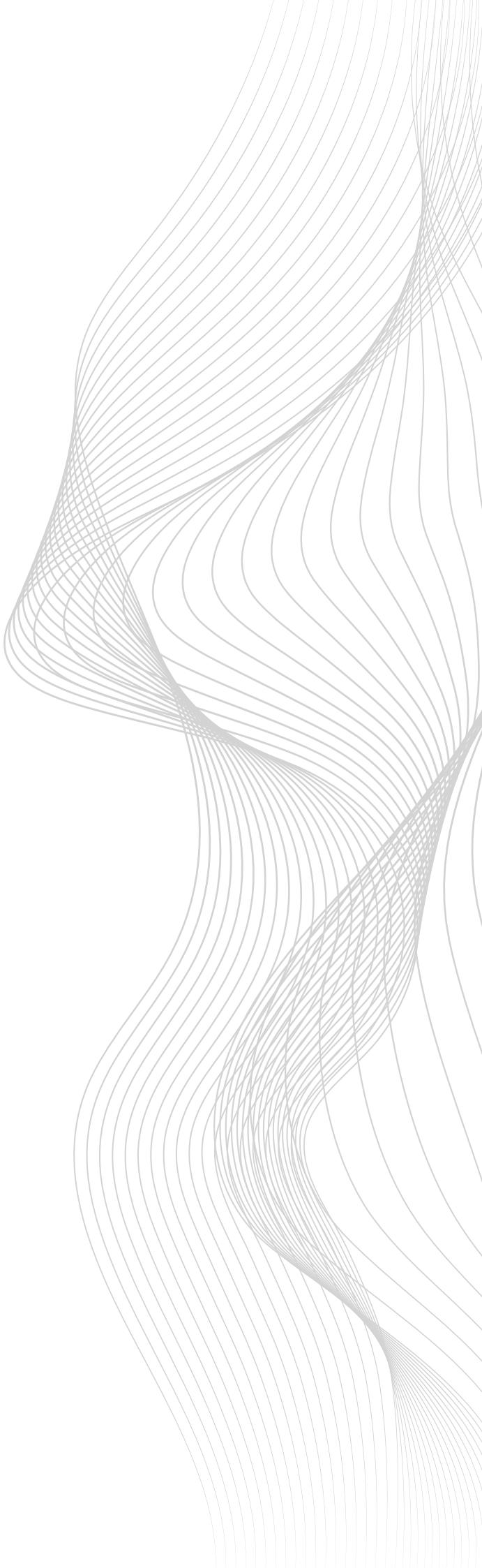






# TENTANG BISI

ABOUT BISI



## SEKILAS BISI

### BISI OVERVIEW

PT BISI International Tbk (BISI) merupakan salah satu produsen benih hibrida terbesar di Indonesia. Beroperasi sejak 1983, kami mempelopori pemuliaan benih hibrida di Indonesia. Selama 37 tahun Perseroan telah memproduksi benih tanaman berkualitas unggul untuk komoditi jagung hibrida, padi hibrida, dan hortikultura.

Kami bertekad menjadi yang terdepan dalam upaya pengadaan pangan bagi dunia. Sebagai perusahaan berbasis sains, kinerja kami ditunjang dengan infrastruktur yang lengkap dan modern, serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan dedikasi tinggi di bidangnya. BISI terus berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan memberikan nilai tambah bagi para petani, serta berkontribusi positif terhadap ketahanan pangan dan kemajuan pertanian negeri ini.

PT BISI International Tbk (BISI) is one of the largest hybrid seeds producers in Indonesia. Operating since 1983, we pioneer in hybrid seeds breeding in Indonesia. For 37 years the Company has been producing superior quality crop seeds for hybrid corn, hybrid paddy, and horticulture commodities.

We are determined to be the prominent for food procurement efforts for the world. As a science-based company, our performance is supported by an equipped and modern infrastructure, as well as human resources that have high competence and dedication in their fields. BISI continues its commitment in producing high quality products and providing added value to farmers, as well as contributing positively to the food security and agricultural improvement of the country.



**37** tahun beroperasi  
di Indonesia  
years of operation in  
Indonesia



**3** unit pabrik processing  
benih di Kediri dan Mojokerto,  
Jawa Timur  
units of seeds processing  
factories in Kediri and  
Mojokerto, East Java



**1** unit formulasi  
agrochemical di Mojokerto,  
Jawa Timur  
unit of agrochemical  
formulation in Mojokerto,  
East Java



**5** laboratorium  
bioteknologi  
biotechnology  
laboratories



**13** farm riset di  
Indonesia  
farms research in  
Indonesia

## SEJARAH BISI

### BISI History

**1983**



PT BISI International Tbk berdiri pada 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) oleh Charoen Pokphand Group dan berfokus pada produksi benih unggul.

PT BISI International Tbk was established on June 22, 1983 under the name PT Bright Indonesia Seed Industry as a Foreign Investment Company (PMA) by Charoen Pokphand Group and focus on production of great quality seeds.

**1994**



Perseroan melakukan perubahan struktur permodalan menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berganti nama menjadi PT Benih Subur Intani (BISI).

The Company changed the investment structure into Domestic Investment Company (PMDN) and changed its name to PT BenihSuburIntani (BISI).

**2005**



Mendirikan anak perusahaan PT Multi Sarana Indotani (MSI) pada 10 Mei 2005 dengan berfokus pada pembuatan pestisida (insektisida, fungisida, herbisida) dan pupuk majemuk.



Perseroan mendapat Sertifikat untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu sesuai standar SNI dan LSSM - BTPH dan KAN (Komite Akreditasi Nasional).

Established subsidiary PT Multi Sarana Indotani (MSI) on 10 Mei, 2005 which focuses on manufacturing pesticides (insecticides, fungicides, herbicides) and compound fertilizer.

The Company obtained a Certificate for Quality Management System Certificate in accordance with SNI and LSSM - BTPH and KAN standards (National Accreditation Committee)

**2006**



Perseroan melakukan restrukturisasi dalam rangka persiapan Penawaran Umum Perdana dan berganti nama menjadi PT BISI International Tbk

The Company did the restructuring in order to the preparation of Initial Public Offering and changed its name into PT BISI International Tbk



Perseroan mulai mengekspor produknya ke mancanegara antara lain China, Filipina, Jepang, Vietnam dan Malaysia. Hingga saat ini produk kami telah diekspor ke-10 negara.

The Company started to export its products to overseas countries such as China, Filipina, Japan, Vietnam and Malaysia. Until today the Company's products have been exported to 10 overseas countries.

**2007**



Mulai mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 28 Mei 2007 sebagai emiten perbenihan dengan nama BISI.

The Company started to list on the Jakarta Stock Exchange (BEJ) on May 28, 2007 as seeds issuer under the name BISI.

<b>2008</b>	Untuk memperkokoh posisi perusahaan di sektor perbenihan nasional, Perseroan mengakuisisi penuh kepemilikan saham di PT Tanindo Subur Prima (TSP).	To strengthen the Company's position in national seeds sector, the Company acquired full shareholding of PT Tanindo Subur Prima (TSP).
<b>2017</b>	Untuk meningkatkan kapasitas produksi benih jagung hibrida, Perseroan mengakuisisi asset pabrik pengolahan benih milik PT Branita Sandhini (BS).	To increase the capacity of hybrid corn seeds, the Company acquired assets of seeds processing factory owned by PT Branita Sandhini (BS).
<b>2018</b>	Untuk meningkatkan kinerja pemasaran dan penguatan merek di konsumen, Perusahaan meluncurkan sistem pemasaran canvasser. Dengan sistem ini, produk benih dan agrochemical BISI dijual secara tunai ke retail di lapisan paling bawah.	To increase marketing performance and brand strengthening in consumers, the Company launched a canvasser marketing system. With this system, BISI's seeds and agrochemical products are sold in cash to retailer at the bottom layer.
<b>2019</b>	Perseroan menandatangani kerjasama peningkatan karantina kesehatan benih dan tanaman dengan Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP) Kementerian Pertanian.	The Company signed a partnership to increase seeds and plant health quarantine with the Ministry of Agriculture's Applied Research Institute for Agricultural Quarantine.
<b>2020</b>	BISI mengokohkan distribusi dan pemasaran benih di segmen Home Garden yang melonjak penjualannya selama Pandemi Covid-19 melalui kemitraan dengan jaringan waralaba Prima Freshmart milik Charoen Pokphand Indonesia (CPIN), Yamiku dan sejumlah marketplace.	BISI strengthens seeds distribution and marketing in Home Garden segment which sales surge during Covid-19 Pandemic through partnerships with Charoen Pokphand Indonesia's Prima Freshmart franchise network, Yamiku and several marketplaces.





### **Nama Organisasi**

PT BISI International Tbk

### **Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan**

Kegiatan usaha:

- a. Pertanian jagung
- b. Pertanian aneka kacang hortikultura
- c. Pertanian padi hibrida
- d. Pertanian padi inhibrida
- e. Pertanian hortikultura sayuran daun
- f. Pertanian hortikultura buah
- g. Pertanian hortikultura sayuran buah
- h. Pertanian hortikultura sayuran lainnya
- i. Pertanian cabai
- j. Pertanian pengembangbiakan tanaman
- k. Jasa pasca panen
- l. Pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan
- m. Perdagangan besar padi dan palawija
- n. Perdagangan besar buah-buahan
- o. Perdagangan besar sayuran
- p. Penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetika pertanian
- q. Penelitian dan pengembangan bioteknologi

Produk:

Benih hibrida jagung, benih sayur-sayuran dan buah-buahan (hortikultura), benih padi hibrida, pestisida dan pupuk.

### **Alamat Kantor Pusat**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia

Telepon : +62-31-7882528

Faksimili : +62-31-7882856

Email : investor.relation@bisi.co.id

Website : [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id)

### **Organization Name**

PT BISI International Tbk

### **Products, services, and business activities**

Business Activities:

- a. Corn Farming
- b. Various Horticulture Farming
- c. Hybrid Paddy Farming
- d. Non-hybrid Paddy Farming
- e. Leaf Vegetables Horticulture Farming
- f. Fruit Horticulture Farming
- g. Fruit Vegetables Horticulture Farming
- h. OtherVegetables Horticulture Farming
- i. Chili Farming
- j. Plant Breeding Farming
- k. After Harvest Services
- l. Seeds Selection for Breeding
- m. Wholesale Trading of Paddy and Field Crop
- n. Wholesale Trading of Fruits
- o. Wholesale Trading of Vegetables
- p. Research and Development on Technology and Agricultural Genetic Engineering
- q. Research and Development on Biotechnology

Products:

Hybrid corn seeds, fruits and vegetables seeds (horticulture), hybrid paddy seeds, pesticides and fertilizers

### **Head Office Address**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Bringinbendo Sub-district, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia

Phone: +62-31-7882528

Fax: +62-31-7882856

Email: [investor.relation@bisi.co.id](mailto:investor.relation@bisi.co.id)

Website: [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id)

## Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum

### Perseroan Terbatas

Berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984, keduanya dibuat dihadapan Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984.

Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diubah, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032441.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 24 Juni 2019.

### Pasar yang Dilayani

Pasar Domestik dan Pasar Internasional

### Skala Organisasi (per 31 Desember 2020)

Jumlah Total Karyawan: 967

Perusahaan induk : 740

Anak Perusahaan : 227

Kapitalisasi (dalam jutaan (Rp)):

Aset: 2.914.979

Liabilitas: 456.592

Ekuitas: 2.458.387

### Kepemilikan Saham

PT Agrindo Pratama 31%

Field Investment Holdings Pte Ltd 6,36%

Valley Investment Holdings Pt Ltd 6,36%

Vista Investment Holdings Pte Ltd 6,36%

SJ BISI Holdings Pte Ltd 4,08%

Tjiu Thomas Effendy - Komisaris Utama 0,01%

Tan Jemmy Eka Putra - Direktur Utama 0,25%

Masyarakat 45,58%

## Ownership and Legal Entity

### Corporate Law

Basedon Notarial Deed No. 35 dated June 22, 1983, which was amended by Notarial Deed No. 20 dated August 23, 1984, both drawn up before Drs GdeNgurah Rai, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415. HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984.

The Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 27 dated May 28, 2019. The Deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decision Letter No. AHU-0032441.AH.01.02. TAHUN 2019 dated June 24, 2019.

### Markets Served

Domestic and International Markets

### Organization Scale (as per December 31, 2020)

Total Number of Employees: 967

Parent Company: 740

Subsidiaries: 227

Capitalization (in million (IDR)):

Assets: 2.914.979

Liabilities: 456.592

Equity: 2.458.387

### Shareholding

PT Agrindo Pratama 31%

Field Investment Holdings Pte Ltd 6,36%

Valley Investment Holdings Pt Ltd 6,36%

Vista Investment Holdings Pte Ltd 6,36%

SJ BISI Holdings Pte Ltd 4,08%

Tjiu Thomas Effendy - President Commissioner 0,01%

Tan Jemmy Eka Putra - President Director 0,25%

Community 45,58%

## **ENTITAS ANAK** Subsidiaries Entity

### **PT Multi Sarana Indotani**

**Tempat Kedudukan/Location:**

Jawa Timur/East Java

**Kegiatan Usaha/Business Activities:**

Produksi Pestisida/Manufacturing Pesticides

**Kepemilikan/Shares:**

99,91%

**Total Aset/Assets (Jutaan Rupiah/Million IDR):**

803.323

### **PT Tanindo Intertraco**

**Tempat Kedudukan/Location:**

Jawa Timur/East Java

**Kegiatan Usaha/Business Activities:**

Perdagangan pupuk dan pestisida /Fertilizer and pesticides trading

**Kepemilikan/Shares:**

99,96%

**Total Aset/Assets (Jutaan Rupiah/Million IDR):**

40.780

### **PT Tanindo Subur Prima**

**Tempat Kedudukan/Location:**

Jawa Timur/East Java

**Kegiatan Usaha/Business Activities:**

Perdagangan benih / Seed trading

**Kepemilikan/Shares:**

99,50%

**Total Aset/Assets (Jutaan Rupiah/Million IDR):**

9.477

## WILAYAH OPERASIONAL

Economi



NO	LOKASI	PRODUK
NO	LOCATION	PRODUCTS
1	Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Sumber Agung Sub-district, Plosoklaten District, Kediri Regency, East Java	Processing Benih dan Fasilitas Riset Seeds Processing and Research Facilities



NO	LOKASI	PRODUK
NO	LOCATION	PRODUCTS
2	Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur TulungRejoSub-district, Pare District, Kediri Regency, East Java	Processing Benih Seeds Processing
3	Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur Sumberwono Sub-district, Bangsal District, Mojokerto Regency, East Java	Processing Benih Seeds Processing

NO	LOKASI	PRODUK
NO	LOCATION	PRODUCTS
4	Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kencong Sub-district, KepungDistrict, Kediri Regency, East Java	Fasilitas Riset Research Facilities
5	Desa Kambungan, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Kambungan Sub-district, Pagu District, Kediri Regency, East Java	Fasilitas Riset Research Facilities
6	Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur Ngroto Sub-district, Pujon District, Malang regency, East Java	Fasilitas Riset Research Facilities
7	Desa Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur Ngijo Sub-district, Karangploso District, Malang regency, East Java	Fasilitas Riset Research Facilities
8	Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Sukajaya Sub-district, Lembang District, Bandung Regency, East Java	Fasilitas Riset Research Facilities
9	Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali Gobleg Sub-district, Banjar District, Buleleng Regency, Bali	Fasilitas Riset Research Facilities
10	Desa Bagikpolak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat Bagikpolak Sub-district, Labuapi District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara	Fasilitas Riset Research Facilities
11	Desa Gedong Dalam, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung GedongDalam Sun-district, Sukadana District, Central Lampung Regency, Lampung	Fasilitas Riset Research Facilities
12	Desa Semangat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara Semangat Sub-district, SimpangEmpat District, Karo Regency, North Sumatera	Fasilitas Riset Research Facilities
13	Desa Sidogede, Kecamata Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Sidogede Sub-district, Grabag District, Magelang Regency, Central Java	Fasilitas Riset Research Facilities
14	Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Citapen Sub-district, Ciawi District, Bogor Regency, West Java	Fasilitas Riset Research Facilities
15	Desa Parigimulya, Kecamatan Cipunagara, Kabupaten Subang, Jawa Barat Parigimulya Sub-district, Cipunagara District, Subang Regency, West Java	Fasilitas Riset Research Facilities
16	Kawasan Industri Kim Star, Lubuk Pakam, Medan, Sumatera Utara Kim Star Industrial Estate, LubukPakam, Medan, North Sumatera	Kantor Cabang Medan Medan Branch Office
17	Kawasan Industri Lampung (KAIL) Jl Ir Sutami Km 16 – Desa SindangSari Kec. Tanjung Bintang – Lampung Selatan – Lampung Lampung Industrial Estate (KAIL) JlIrSutami Km 16 –SindangSari Village Tanjung Bintang District – South Lampung – Lampung Telp./Phone +62-721-351-390 Fax. +62-721-350-190	Kantor Cabang Lampung Lampung Branch Office
18	Komplek Trikencana Kav 14 Jl. Raya Kopo – Soreang Km 11,2 Cilampeni – Katapang – Bandung Trikencana Complex Kav 14 Jl. Raya Kopo – Soreang Km 11,2 Cilampeni – Katapang – Bandung Telp./Phone +62-22-589-5323 Fax. +62-22-589-5325	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office
19	Jl. Sunter Mas Utara Blok G-2 No. 23 Sunter Jaya – Tanjung Priok – Jakarta Utara 14350 Jl. Sunter Mas Utara Block G-2 No. 23 Sunter Jaya – TanjungPriok – North Jakarta 14350 Telp./Phone +62-21-6583-3888 Fax. +62-21-6583-1888	Kantor Cabang Jakarta Jakarta Branch Office

NO	LOKASI NO LOCATION	PRODUK PRODUCTS
20	<p>Kawasan Pergudangan Genuk Sari Blok AA No. 55 Jl. Raya Semarang – Demak Km 6 – Genuk – Semarang Genuk Sari Warehouse Complex Block AA No. 55 Jl. Raya Semarang – Demak Km 6 – Genuk – Semarang Telp./Phone +62-24-658-5202 Fax. +62-24-658-4121</p>	Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office
21	<p>Jl. Banjar Gawi Raya No. 6F Pergudangan LIK RT 07 RW 03 Kel. Landasan Ulin Selatan Kec. Liang Anggang Banjarbaru – Kalimantan Selatan 70722 Jl. Banjar Gawi Raya No. 6F LIK Warehouse RT 07 RW 03 LandasanUlin Selatan Sub-district Liang Anggang District Banjarbaru – South Kalimantan 70722 Telp./Phone +62-511-674-7272 Fax. +62-511-674-7272</p>	Kantor Cabang Banjar Baru Banjar Baru Branch Office
22	<p>Jl. Bonto Lanra No. 5 Makassar – Sulawesi Selatan Jl. BontoLanra No. 5 Makassar – South Sulawesi Telp./Phone/Fax. +62-411-831-788</p>	Kantor Cabang Makassar Makassar Branch Office
23	<p>Jl. HR. A. Rahman No. Q 367 Pontianak – Kalimantan Barat Jl. HR. A. Rahman No. Q 367 Pontianak – West Kalimantan</p>	Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office
24	<p>Jl. By Pass Kediri Pesiapan No. 18XX Pesiapan – Tabanan – Bali Jl. By Pass Kediri Pesiapan No. 18XX Pesiapan – Tabanan – Bali Telp./Phone/Fax. +62-361-8945-722</p>	Kantor Cabang Bali Bali Branch Office
25	<p>Jl. TGH. Lopan No. 7 Ds. Bagik Polak – Labuapi – Lombok Barat Nusa Tenggara Barat Jl. TGH. Lopan No. 7 BagikPolak Village – Labuapi – West Lombok West Nusa Tenggara Telp./Phone +62-370-642-395 Fax. +62-370-642-397</p>	Kantor Cabang Lombok Lombok Branch Office
26	<p>Jl. Perumnas Pobundayan Permai Blok B No. 363 Kel. Pobundayan, Kec. Kotamobagu Selatan Kotamobagu – Sulawesi Utara Jl. PerumnasPobundayanPermai Block B No. 363 Pobundayan Sub-district, South Kotamobagu District Kotamobagu – North Sulawesi</p>	Kantor Cabang Kotamobagu Kotamobagu Branch Office

## VISI DAN MISI

VISION AND MISION



**Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang**  
**Feed A Growing World**



**Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami menyediakan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.**  
**As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we provide innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.**



## BISI DAN KEBERLANJUTAN

BISI AND SUSTAINABILITY

Sebagai Perseroan perbenihan pertama di Indonesia, kami telah berkontribusi secara signifikan dalam mendorong kinerja sektor pertanian nasional dan dunia untuk mencapai target dan tujuan Program Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2030, pada upaya memberantas kemiskinan (No Poverty) dan kelaparan (Zero Hunger).

Melalui pemanfaatan teknologi pemuliaan benih modern, BISI mempelopori upaya pemuliaan benih hibrida di Indonesia. Benih hibrida yang dikembangkan dari galur unggul dikenal memiliki potensi hasil yang lebih tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, toleran terhadap cekaman lingkungan dan memiliki mutu serta karakter unggul lain yang disukai pasar baik dari segi bentuk dan rasa.

Kami selalu berinovasi agar produk benih yang kami ciptakan memberikan nilai lebih bagi para petani, baik dari segi kapasitas produksi maupun keefisienan dalam pengelolaan lahan pertanian serta penggunaan sarana produksi lainnya. Sehingga dengan input yang lebih efisien, lahan pertanian yang mereka kelola mampu memberikan hasil panen yang lebih banyak (*Grow More, Less Input*).

Penggunaan benih hibrida telah terbukti mampu menjadi andalan dalam meningkatkan produksi pertanian yang semakin rentan akibat perubahan iklim. Hasil produksi pertanian yang meningkat akan ikut mendorong terciptanya ketersediaan pangan (*food availability*) yang menjadi salah satu elemen penting dalam upaya menciptakan ketahanan pangan (*food security*) di dalam negeri.

Selama 37 tahun, benih hibrida dari berbagai varietas unggul yang kami produksi baik pada segmen tanaman pangan seperti padi dan jagung , maupun tanaman hortikultura (buah-buahan dan sayuran) telah menjadi merek yang dipercaya dan menjadi andalan para petani di Indonesia. Khusus untuk segmen benih jagung, saat ini BISI tercatat menguasai market share terbesar di Indonesia.

Kepakaran kami dalam mengembangkan benih bermutu tinggi telah dikukuhkan dengan pengakuan dari Kementerian Pertanian yang telah menggandeng kami sebagai mitra Pemerintah Indonesia untuk mencapai target swasembada pangan khususnya tanaman pangan jagung dan padi.

As the first seeding Company in Indonesia, we have contributed significantly to encourage the performance of national and world agricultural sectors to achieve the targets and objectives of the Sustainable Development Goals (SDGs) by 2030, on efforts to eradicate poverty (No Poverty) and Hunger (Zero Hunger).

Using modern seeds breeding technology, BISI pioneered the efforts to breed hybrid seeds in Indonesia. Developed hybrid seeds from superior strains are known to have higher yield potential, are resistant to pests and diseases, are lenient to environmental stress and have other superior qualities and characters that the market favours by the market both in shape and taste.

We always innovate therefore the seeds products we produced provide more value for farmers, both in production capacity and efficiency in agricultural land management and the use of other production facilities. Thus, with more efficient inputs, the agricultural land they manage can provide more crops (*Grow More, Less Input*).

The use of hybrid seeds has proven to be reliable in increasing agricultural production that has been more vulnerable due to climate change. Increasing agricultural production will encourage the creation of food availability which is one of the important elements to create food security in the country.

For 37 years, hybrid seeds from various superior varieties that we produce both in field crop segment such as paddy and corn, as well as horticultural crops (fruits and vegetables) have become a trusted brand and become a reliability to farmers in Indonesia. Especially for corn seeds, BISI currently controls the largest market share in Indonesia.

Our expertise in developing high-quality seeds has been solidify through the recognition from the Ministry of Agriculture who has appointed us as Indonesian Government's' partners to achieve food self-sufficiency targets, especially fieldcorps;corn and paddy.

Pada tahun 2015, Kementerian Pertanian telah memberikan kepercayaan kepada BISI untuk memproduksi dan memasarkan benih padi inbrida varietas publik. Benih ini dikembangkan Kementerian Pertanian untuk mendukung Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi dan meningkatkan penggunaan benih bersertifikat di Indonesia.

Kemitraan dengan pemerintah ini terus berlanjut. Pada tahun 2016, program kemitraan inti plasma dengan petani jagung di beberapa provinsi yang dilakukan BISI dan PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) menjadi bagian tidak terpisahkan dari program swasembada jagung yang dicanangkan pemerintah.

Melalui kerjasama ini, BISI menjalin kemitraan dengan para petani dengan cara memberi pinjaman benih dan melakukan pembinaan selama masa tanam hingga panen. Hasil produksi jagung para petani kemudian dibeli oleh PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI).

Program ini terbukti berhasil meningkatkan produksi jagung di dalam negeri. Pada tahun 2018, Indonesia akhirnya mampu mencapai target swasembada jagung. Dengan pencapaian ini, Indonesia akhirnya berhasil menutup keran impor untuk komoditi ini, sekaligus mengakhiri sejarah panjang ketergantungan jagung dari negara lain.

Sejarah panjang kontribusi perseroan terhadap upaya peningkatan produksi pertanian nasional yang terentang selama 37 tahun ini telah menjadi bukti kesungguhan kinerja dan dedikasi BISI dalam mengawal ketahanan pangan di Indonesia.

In 2015, the Ministry of Agriculture has trusted BISI to produce and market public varieties of non-hybrid paddy seed. This seed was developed by the Ministry of Agriculture to support Special Efforts to Increase Paddy Production and to increase the use of certified seeds in Indonesia.

Partnership with the Government continues. In 2016, plasma core partnership programs with corn farmers in several provinces conducted by BISI and PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI) has become an integral part of the Government's corn self-sufficiency program.

Through this collaboration, BISI established partnerships with farmers by lending seeds and conducted coaching during the planting to harvesting period. The corn production of the farmers was then purchased by PT Charoen Pokphand Indonesia (CPI).

This program has proven to be successful in increasing domestic corn production. In 2018, Indonesia was finally able to achieve the target of corn self-sufficiency. With this achievement, Indonesia finally managed to stop importing for this commodity, as well as ending the long history of corn dependence from other countries.

The company's long history of contribution to efforts in increasing national agricultural production for the past 37 years has been a testament to BISI's serious performance and dedication in overseeing food security in Indonesia.

## STRATEGI BERKELANJUTAN

### Sustainability Strategy

BISI menerapkan strategi bisnis dengan mengintegrasikan aspek keberlanjutan : *people, profit, planet* (3P) dalam setiap keputusan dan kegiatan operasional. Kami menyadari, ini merupakan pendekatan yang paling tepat untuk menjamin Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memberikan nilai terhadap lingkungan, lingkup kerja, dan masyarakat di sekitar kami.

BISI applied business strategy by integrating sustainability aspects: people, profit, planet (3P) in every decision-making and operational activities. We realize that this is the best approach to ensure that the Company continues to grow sustainably and at the same time providing value to the environment, scope of work, and the community.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY STRATEGY

### People



#### Inovasi Pemuliaan Tanaman

BISI secara kontinyu melakukan inovasi di sektor perbenihan untuk mendukung produktivitas pertanian nasional. Meningkatnya kesejahteraan petani selalu menjadi tujuan akhir dari inovasi benih yang kami lakukan. Dengan benih berkarakter unggul, petani mampu mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan, potensi kerugian dan kegagalan panen bisa ditekan.

#### Plant Breeding Innovation

BISI continuously innovating in seeds sector to support domestic farmers' productivity. Increasing of farmers' welfare has always become the ultimate goal for our seed's innovation. With superior character seeds, farmers are able to get profitable returns, the loss potential and crop failures can be suppressed.

#### Peningkatan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama kami dalam menghadirkan produk-produk pertanian kelas dunia. Untuk itu BISI terus mengutamakan pengembangan SDM melalui berbagai kegiatan pelatihan, tidak hanya terhadap tim riset dan pengembangan produk (R&D) tapi juga bagi SDM di seluruh lini usaha dan unit bisnis Kami.

#### Human Resources Development

Human Resources (HR) is our major capital in providing world-class agricultural products. Therefore, BISI has always prioritize Human Resources Development through various training activities, and only for the research and development team (R&D) but for all Human Resources across our business lines and units.

### Profit



#### Diversifikasi Produk dan Pemasaran

Kami secara kontinyu melakukan diversifikasi produk dan pemasaran baik dari segi varietas maupun kemasan agar mampu melayani dan menjangkau konsumen di segala segmen. Kami memperkuat tim pemasaran dengan meningkatkan armada distribusi di berbagai daerah. Untuk lebih mendekatkan produk kami dengan konsumen kami juga telah membuka gerai online di marketplace ternama.

#### Product Diversification and Marketing

We continuously diversify our products and market both the varieties and packaging thus we will be able to serve and reach consumers of all segments. We strengthen the marketing team by increasing distribution fleets in many areas. To familiarize our products to the consumer, we have operated online in leading marketplace.

#### Kemitraan

Kemitraan dengan petani penangkar benih dan petani tanaman pangan merupakan elemen penting bagi kelangsungan Perseroan. Kami mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan memberikan bantuan pemodal benih, pendampingan selama proses penanaman. Dengan jaminan kepastian pembelian harga komoditi yang bersaing, kami membantu meningkatkan kesejahteraan petani penangkar benih maupun petani tanaman pangan.

#### Partnership

Partnership with seeds breeder farmers and field crops farmers is an important element for the Company continuity. We develop partnership scheme which profitable for both sides by providing seeds, assisting throughout planting process. By guaranteeing competitive buying price, we help to improve both seeds breeder farmers and field crops farmers' welfare.

### Planet



#### Penggunaan Energi Terbarukan

Kami berupaya mengurangi jejak karbon dari produksi kami dengan mengganti bahan bakar di beberapa unit produksi kami dengan memanfaatkan limbah bonggol jagung.

#### Use of Renewable Energy

We are working to reduce the carbon footprint of our production by replacing fuel in some of our production units by utilizing corncobs waste.

#### Efisiensi Energi

Hampir semua fasilitas produksi kami telah menggunakan lampu hemat energi. Dengan penggantian ini volume pemakaian listrik di fasilitas kami bisa dikurangi.

#### Energy Efficiency

Almost our production facilities have used energy saving lamps. With this replacement, electricity usage in our facilities can be reduced.

# MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	TARGET	KONTRIBUSI BISI
SUSTAINABLE DEVELOPMENTS GOALS	TARGET	BISI CONTRIBUTION
<b>1 NO POVERTY</b> 	<p>1.2. Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin. 1.2 Reduce at least half the number of poverty.</p>	<p>Kegiatan operasional BISI telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok. BISI operational activities has created job opportunities and business which able to improve community's welfare around our operational area and all supply chain.</p>
<b>2 ZERO HUNGER</b> 	<p>1.5. Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro. daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. 1.5. Build public necessities and financial services including micro financial. Resilience and readiness of the poor and vulnerable groups facing climate change, environmental, economic, social, and disaster crises.</p> <p>2.1. Mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun. 2.1. End hunger and ensure access for all people to safe, nutritious and sufficient food all year round.</p> <p>2.2. Mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi. 2.2. End all forms of malnutrition.</p> <p>2.3. Menggandakan produktivitas agrikultur. 2.3. Double the Agriculture Productivity.</p>	<p>BISI menjalin kerjasama kemitraan dengan petani melalui skema inti plasma dengan memberikan bantuan pemodaln benih dan sarana pertanian kepada petani mitra serta pemasaran hasil panen. BISI conducts partnership with farmers through core plasma scheme by providing seeds and agricultural facilities for partner farmers as well as marketing of crops.</p> <p>Produk benih hibrida BISI telah terbukti mampu meningkatkan produktivitas pertanian sehingga mendukung ketersediaan pangan (<i>food availability</i>) di dalam negeri. BISI's hybrid seeds products have proven to be able increasing farmers productivity therefore it supports domestic food availability.</p> <p>BISI berfokus pada produksi benih tanaman pangan dan hortikultura yang merupakan sumber pemenuhan zat gizi masyarakat. BISI focuses on field crops and horticultural seeds production, which are the sources for people's nutrition.</p> <p>Kualitas benih BISI dan kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat turut mendorong peningkatan produktivitas agrikultur nasional. Data terakhir tahun 2019 menunjukan, komoditas jagung yang market share terbesar dikuasai BISI, produksinya naik 5,56% menjadi 13,3 juta MT. Produksi jagung Indonesia naik satu peringkat ke posisi 11 besar dunia, menggeser Rusia. BISI's seeds quality and partnership with the Government and farmers also encourage the increase of national agricultural productivity. The latest data in 2019 showed corn commodity, which largest market owned by BISI, its productivity increased by 5,56% to 13,3 million MT. Indonesian corn production rose one level to world's top 11, replacing Russia.</p>

	<p>2.4. memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktik-praktik agrikultur yang tahan lama yang dapat meningkatkan produktivitas dan produksi.</p> <p>2.4. Ensure sustainable food production systems and implement resilient agricultural practices that increase productivity and production.</p>	<p>Benih hibrida BISI memiliki karakter unggul yang tahan hama dan penyakit serta mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan sehingga penggunaan sumber daya alam seperti pengairan dalam proses produksi pertanian lebih efisien.</p> <p>BISI's hybrid seeds has a superior character that resistant to pests and diseases and able to adapt to unfavourable environment condition therefore the use of natural resources such as irrigation in the process of agricultural production is more efficient.</p>
<p><b>4</b> <b>QUALITY EDUCATION</b> </p>	<p>4.1. memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.</p> <p>4.1. Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes.</p>	<p>Bantuan santunan pendidikan bagi anak yatim di sekitar wilayah operasional.</p> <p>Educational assistance for orphans around the operational area.</p>
<p><b>7</b> <b>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</b> </p>	<p>4.3. Memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas.</p> <p>4.3. Ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.</p>	<p>Program Beasiswa S1 jurusan pertanian bekerjasama dengan Universitas Brawijaya Malang.</p> <p>Collaboration with Brawijaya University Malang for Undergraduate Scholarship Program majoring in agriculture.</p>
<p><b>7</b> <b>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</b> </p>	<p>7.2. Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global.</p> <p>7.2. Increases substantially the share of renewable energy in the global energy mix.</p>	<p>BISI menggunakan sumber daya energi terbarukan dengan memanfaatkan limbah tongkol jagung</p> <p>BISI uses renewable energy by utilizing corn cobs waste</p>
<p><b>8</b> <b>INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</b> </p>	<p>8.6. Secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih.</p> <p>8.6. Substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.</p>	<p>Operasional BISI telah menyerap banyak tenaga kerja lokal dari lingkungan sekitar fasilitas operasional kami</p> <p>BISI operational has employed many local workers from around our operational facilities.</p>
<p><b>9</b> <b>PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</b> </p>	<p>9.5. Menambah penelitian ilmiah, mendorong inovasi dan secara substantif meningkatkan jumlah riset.</p> <p>9.5. Enhances science research, encouraging innovation and substantially increasing the number of research.</p>	<p>Unit Riset dan Pengembangan Produk kami secara rutin melakukan inovasi produk benih.</p> <p>Our Products Research and Development Units are regularly innovating in seeds products.</p>
	<p>17.17. Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra.</p> <p>17.17 Encourage and promote effective public, public-private and civil society partnerships, building on the experience and resourcing strategies of partnerships.</p>	<p>BISI mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan baik dengan petani di seluruh rantai pasok.</p> <p>BISI develops partnership scheme that is profitable for all farmers in all supply chain.</p>

## **KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI** Association Membership

BISI tergabung dan terlibat dalam beberapa organisasi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Hal ini merupakan salah satu wujud peran serta Perseroan untuk memajukan industri pertanian dan perkebunan di Indonesia.

BISI is affiliated with and involved in several organizations that are relevant to the Company's business. This is a form of the Company's participation in advancing the agricultural and plantation industries in Indonesia.

NAMA ORGANISASI ORGANIZATION NAME	PERAN PERUSAHAAN COMPANY ROLE
Asosiasi Perbenihan Indonesia (ASBENINDO) The Indonesian Seed Association	Anggota Member
Asosiasi Crop Care Indonesia Indonesia Crop Care Association	Anggota Member
Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Indonesia (ALISHTER) Indonesia Limited Herbicides Stewardship Alliance	Anggota Member
Asia Pacific Seed Association (APSA) Asia Pacific Seed Association (APSA)	Anggota Member



## PENGHARGAAN AWARDS

Sejak mulai beroperasi di Indonesia pada 1983, Perseroan telah banyak menorehkan banyak prestasi dan meraih penghargaan di sejumlah bidang. Berikut adalah:

Since its operation in 1983 in Indonesia, the Company has obtained many achievements and won several awards in several fields. The awards are:



### Penghargaan/Awards:

Emiten Terbaik Sektor Pertanian 2018  
Best Issuer in Agricultural Sector 2018

### Pemberi Penghargaan/Given by:

Harian Bisnis Indonesia  
Indonesia Business Daily

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

7 Mei 2018/May 7, 2018



### Penghargaan/Awards:

Indonesia Very Good Public Company  
2018

### Pemberi Penghargaan/Given by:

Warta Ekonomi  
Economic News

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

31 Juli 2018/July 31, 2018



### Penghargaan/Awards:

Gold & Platinum Awards - Indonesia  
Good Corporate Governance Award  
2018

### Pemberi Penghargaan/Given by:

Economic Review and Ikatan  
Pengusaha Muda Indonesia (IPMI)  
Economic Review and Indonesian  
Young Entrepreneurs Association

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

2 November 2018/ November 02, 2018



### Penghargaan/Awards:

Perusahaan Tanaman Pangan  
Tbk Terbaik di Indonesia 2018  
Best Food Crop Company Tbk  
in Indonesia 2018

### Pemberi Penghargaan/ Given by:

Economic Review

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

19 September 2018/  
September 19, 2018



### Penghargaan/Awards:

The Best Role of Stakeholder

### Pemberi Penghargaan/Given by:

Institute for Corporate Directorship  
(IICD)

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

10 Desember 2018/December 10, 2018

### Penghargaan/Awards:

50 Best of the Best Companies  
2019

### Pemberi Penghargaan/Award:

Forbes Indonesia

### Tanggal Diterima/Date:

30 Oktober 2019/October 30, 2019



### Penghargaan/Awards:

Infobank 100 Fastest Growing  
Companies 2018

### Pemberi Penghargaan/ Given by:

Infobank

### Tanggal Diterima/Date Accepted:

31 Januari 2019/January 31,  
2019





# INDUSTRI BERBASIS SAINS

SCIENCE BASED INDUSTRY

## KINERJA UTAMA

### BUSINESS PERFORMANCE

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi hampir semua sektor di dunia usaha. Pandemi COVID-19 yang mewabah sejak akhir 2019 telah memicu pelemahan ekonomi di tingkat nasional dan global. Pandemi COVID-19 di dalam negeri juga turut berdampak terhadap kinerja ekonomi BISI selama periode pelaporan. Penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah menyebabkan rantai pasokan kami sedikit terkendala dan penyerapan benih di sektor pertanian menurun.

Kinerja penjualan BISI mengalami penurunan di hampir semua segmen, baik benih jagung hibrida dan benih padi hibrida. Volume penjualan sempat turun hingga 60,36 persen di kuartal pertama tahun 2020. Penurunan paling signifikan terjadi di segmen benih jagung hibrida yang merupakan komoditi andalan. Selain karena melemahnya daya beli petani, penjualan benih jagung juga menurun akibat kurangnya pembelian benih jagung hibrida untuk program bantuan benih unggul oleh Kementerian Pertanian.

Selama ini, BISI menjadi mitra utama pemerintah pada program tersebut. Ini juga menjadi komponen penyumbang penjualan utama di segmen benih jagung. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah banyak mengurangi pos anggaran di Kementerian dan Departemen dan memusatkan alokasi anggaran untuk penanganan Pandemi COVID-19.

Menyikapi situasi ini, manajemen BISI mengambil sejumlah kebijakan strategis untuk menjaga kinerja ekonomi perusahaan tetap tumbuh positif.

2020 is a challenging year for almost all sectors in the business world. The COVID-19 pandemic that has been spreading since the end of 2019 has triggered economic weakening on national and global levels. The COVID-19 pandemic in Indonesia also impacted BISI's economic performance during the reporting period. The implementation of Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy has caused our supply chain to be slightly constrained and seeds absorption in the agricultural sector to decrease.

BISI's sales performance decreased in almost all segments, both hybrid corn seeds and hybrid paddy seeds. Sales volume briefly fell by 60.36 percent in the first quarter of 2020. The most significant decrease occurred in the hybrid corn seeds segment which is the main commodity. Aside from farmers' weakening purchasing, sales of corn seeds have also decreased due to reduced purchases of hybrid corn seeds for superior seed assistance programs by the Ministry of Agriculture.

So far, BISI has been the Government's main partner for the program. The program is also a major sales contributor in the corn seeds segment. Throughout 2020, the Government has reduced budget posts in Ministries and Departments and focused budget allocations for handling the COVID-19 Pandemic.

In response to this situation, BISI management took several strategic policies to keep the Company's economic performance to grow positively.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH) (IN MILLION RUPIAH)	2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH) (IN MILLION RUPIAH)	2018 (DALAM JUTAAN RUPIAH) (IN MILLION RUPIAH)
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value</b>			
- Pendapatan bersih - Nett Revenue	1.812.762	2.272.410	2.265.615
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value</b>			
- Biaya Operasi - Operational Budget	1.306.702	1.757.960	1.657.288
- Biaya Pegawai - Employee Budget	137.532	97.297	100.094
- Pembayaran kepada pemodal (bunga, cicilan, dividen dll) - Payment to Investors (interests, instalments, dividends, etc.)	116.749	311.321	301.593
- Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi dll) - Payment to Government (taxes, retributions, etc.)	89.271	97.819	101.629
- Investasi Sosial (biaya TJS) - Social Investment (TJS cost)	841	1.061	1.141
Nilai Ekonomi Ditahan (=Nilai Ekonomi yang Dihasilkan – Nilai Ekonomi yang Didistribusikan) Withheld Economic Value (=Generated Economic Value – Distributed Economic Value)	161.667	6.952	103.870

### Memperkokoh Pertumbuhan Penjualan

Di tengah pelemahan ekonomi yang terjadi, BISI berhasil menjaga kepemimpinan di industri benih dalam negeri dengan memperkokoh kinerja penjualan. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan memperkenalkan produk-produk baru. Pada 2020 ini, BISI meluncurkan benih jagung varietas baru BISI-321 yang mendapat nama lain "BISI Simetal".

Sejak diluncurkan pada Agustus 2020, benih jagung hibrida super terbaru ini telah mendapat respon positif dari konsumen karena kehandalannya menghadapi tantangan musim. Tanaman mampu tumbuh dengan baik meski ditanam dalam kondisi kekeringan dan tahan terhadap serangan penyakit dan hama. Tingkat kepuasan petani yang baik terhadap kinerja benih jagung "BISI Simetal" menjadi modal bagi BISI untuk mematok target

### Strengthening Sales Growth

Amid the economic downturn, BISI managed to maintain its leadership in the domestic seeds industry by strengthening sales performance. One of the approaches is to introduce new products. In 2020, BISI launched a new variety of corn seeds, BISI-321 or its other name "BISI Simetal".

Since its launched in August 2020, this new super hybrid corn seed has received positive response from consumers due to its reliability in facing the season challenges. Plants are able to grow well even though planted in drought conditions and are resistant to diseases and pests' attacks. The good level of farmer's satisfaction with the performance of "BISI Simetal" corn seed became the capital for BISI to set asales target of

penjualan 250 ton hingga akhir Desember 2020. Namun pada akhir periode pelaporan realisasi penjualan BISI 321 melampaui target hingga hampir dua kali lipat yakni sebesar 425 ton.

Selain itu, langkah lain yang dilakukan manajemen untuk menjaga kinerja penjualan tetap positif di tahun 2020 adalah dengan meningkatkan kemitraan dengan petani. Pada tahun ini, BISI mentargetkan kemitraan dengan petani hingga 100.000 hektar area yang diprediksi dapat menyerap sekitar 1.500 ton benih jagung. Manajemen juga berusaha terus menggenjot penjualan di sektor benih hortikultura yang ditargetkan meningkat signifikan dibandingkan pencapaian tahun 2020.

Kinerja penjualan PT BISI International secara total memang masih minus, namun berhasil dijaga tetap kondusif berkat pertumbuhan penjualan di segmen pestisida yang menunjukkan kinerja terbaik dengan tumbuh positif hingga 28% di sepanjang tahun 2020.

### **Memperkuat Distribusi Retail**

Pandemi COVID-19 telah mengubah lansekap pasar global dan nasional khususnya di sektor pemasaran dan distribusi. Salah satu strategi bisnis yang menonjol selama pandemi ini adalah strategi penjualan langsung dan network marketing. Pemasaran dengan metode ini dinilai paling siap dan fleksibel menyikapi tantangan dan kebutuhan di masa pandemi.

Perseroan mengadopsi pendekatan serupa dengan meningkatkan penjualan langsung ke pengguna produk untuk meningkatkan penjualan. Kami memperkuat kinerja tim marketing dengan armada kendaraan agar memudahkan petani dan retailer menjangkau produk-produk berkualitas kami.

Sepanjang tahun 2020, kami telah memperkuat armada kendaraan penjualan kami (canvasser) menjadi 46 unit kendaraan dari sebelumnya hanya 6 unit. Strategi ini akan terus kami kembangkan di tahun 2021 mendatang dengan memperkuat armada penjualan canvasser kami hingga 150 kendaraan.

### **Meningkatkan Inisiatif Digital**

Selama masa pandemi COVID-19, penjualan benih hortikultura kategori Home Garden dan Urban

250 tons by the end of December 2020. However, at the end of the reporting period, BISI 321 sales realization exceeded the target by almost double the amount, 425 tons.

In addition, another step taken by management to keep sales performance positive in 2020 is by increasing partnerships with farmers. This year, BISI targets partnerships with farmers up to 100,000 hectares of land which predicted to absorb approximately 1,500 tons of corn seeds. Management also strives to continue to boost sales in the horticultural seeds sector which targeted to increase significantly compared to the achievement in 2020.

PT BISI International's total sales performance is still minus but managed to be conducive thanks to sales growth in the pesticides segment which showed the best performance by growing positively up to 28% throughout 2020.

### **Strengthening Retail Distribution**

The COVID-19 pandemic has transformed the global and national market landscape especially in marketing and distribution sectors. One of the business strategies that stood out during this pandemic is direct selling and network marketing strategies. These marketing methods considered to be the most ready and flexible method to address challenges and needs during the pandemic.

The Company adopts a similar approach by increasing direct sales to product users to increase sales. We strengthen the marketing team's performance with vehicles fleet to make it easier for farmers and retailers to reach our quality products.

Throughout 2020, we have strengthened our sales vehicles fleet (canvassers) to 46 units of vehicles from the previous of only 6 units. We will continue to develop this strategy in 2021 by strengthening our canvasser sales fleet to 150 vehicles.

### **Improving Digital Initiatives**

During the COVID-19 pandemic, sales of horticultural

Farming mengalami peningkatan yang signifikan. Total penjualan benih segmen ini pada tahun 2019 mencapai 95.000 pak, sedangkan tahun 2020 meningkat tajam menjadi 602.000 pak per tahun.

Dalam rangka menjaga momentum positif ini, kami berupaya meningkatkan penjualan benih di segmen Home Garden melalui *platform e-commerce*. Kami membuka gerai atau toko online di sejumlah *marketplace online* terkemuka seperti Tokopedia, BukaLapak, Shopee, dan jaringan toko Prima Freshmart outlet serta Yamiku yang tersebar di seluruh Jawa dan Bali. Melalui lini penjualan ini, BISI menargetkan penjualan benih Home Garden dan Urban Farming sebesar 100.000 pack per bulan.

Home Garden merupakan benih yang diperuntukkan bagi konsumen yang melakukan kegiatan berkebun di lingkungan sekitar rumah seperti pekarangan, teras atau lahan kosong lain yang mendapat cukup cahaya matahari. Di segmen ini BISI menawarkan 2 varian benih, yakni benih Home garden untuk individu atau rumah tangga, benih Urban Farming yang ditujukan kepada petani/rumah tangga dengan lahan yang lebih luas seperti kebun atau komunitas.

Kedua produk ini dipasarkan dalam bentuk kemasan yang ekonomis dengan volume atau jumlah benih yang disesuaikan dengan kebutuhan petani dan luas lahan berkebun mereka. Di segmen benih hortikultura, BISI menawarkan puluhan jenis varietas tanaman, buah dan bunga yang mudah dibudidayakan.

seeds in the Home Garden and Urban Farming categories increased significantly. Total seeds sales of this segment in 2019 reached 95,000 packs, while in 2020 increased sharply to 602,000 packs per year.

To maintain this positive momentum, we strive to increase seeds sales in the Home Garden segment through e-commerce platform. We open outlets or online stores in several leading online marketplaces such as Tokopedia, BukaLapak, Shopee, and Prima Freshmart outlets and Yamiku stores throughout Java and Bali. Through this sales line, BISI targets the sale of 100,000 packs per month for Home Garden and Urban Farming seeds.

Home Garden are seeds that are intended for consumers who do gardening activities in their surrounding environment such as yard, terrace or other vacant land that gets enough sunlight. In this segment BISI offers 2 seed variants, Home garden seeds for individuals or households and Urban Farming seeds for farmers / households with wider land such as gardens or communities.

Both products are marketed in economical packaging with the volume or quantity of seeds adjusted to the farmers' needs and their gardening area. In the horticultural seed segment, BISI offers dozens of varieties of plants, fruits and flowers that are easily cultivated.



# TEKNOLOGI MUTAKHIR UNTUK BENIH BERKUALITAS

ADVANCED TECHNOLOGY FOR GREAT QUALITY SEEDS

Benih bermutu menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat hasil produksi tanaman. Tanpa penggunaan benih yang baik, hasil produksi pertanian akan rendah atau tidak maksimal meski ditopang oleh sarana produksi lainnya seperti pupuk, air, cahaya dan iklim.

Benih bermutu juga semakin berperan penting terhadap ketahanan pangan. Laju pertumbuhan penduduk menyebabkan kebutuhan pangan global terus meningkat, namun disisi lain, sektor pertanian menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat perubahan iklim dan menyusutnya lahan pertanian.

Di Indonesia, kebutuhan pangan nasional diperkirakan akan melonjak hingga 40% pada 2030 seiring dengan populasi Indonesia yang ditaksir akan mencapai 345 juta jiwa. Sementara luas areal pertanian di dalam negeri semakin berkurang. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2018, luas lahan pertanian atau sawah hanya tinggal 7,1 juta hektar, turun dibanding 2017 yang masih 7,75 juta hektar.

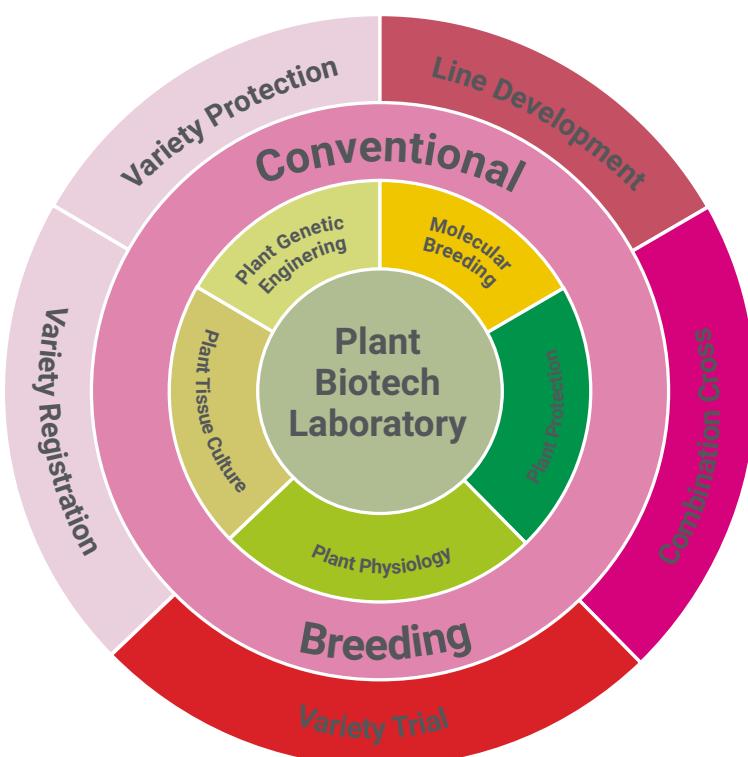
BISI hadir di Indonesia untuk menjawab tantangan ini. Sejak beroperasi pada tahun 1983, telah menjadi visi Perseroan untuk berperan dalam upaya penyediaan

Great quality seeds have become one of the factors which determine the level of crop production. Without great quality seeds, agricultural production will be low or not maximal even though it is supported by other production factors such as fertilizer, water, sunlight and climate.

Great quality seeds also play an important role in food security. The rate of population growth causes global food needs continue to increase, but on the other hand, the agricultural sector faces increasingly complex challenges due to climate change and decrease in agricultural land.

In Indonesia, national food demand is expected to soar by 40% in 2030 as Indonesia's population is estimated to reach 345 million people. In other hand agriculture area in the country is decreasing. Data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded that in 2018, the area of agricultural land or paddy fields were only 7.1 million hectares, which has decreased compared to 2017 with 7.75 million hectares.

BISI's presence in Indonesia is to answer this challenge. Since its operation in 1983, it has been the Company's vision to involve in efforts to provide world food. For



pangan dunia. Selama 37 tahun BISI telah menciptakan produk benih bermutu dan sarana pertanian pupuk dan pestisida untuk mendukung upaya peningkatan produktivitas pertanian di dalam dan luar negeri.

Sebagai perusahaan berbasis sains, BISI mempelopori pemuliaan benih hibrida di Indonesia. Melalui Departemen Riset dan Pengembangan (R&D) dan Departemen Bioteknologi, BISI menggabungkan konsep pemuliaan modern di Laboratorium Tanaman Bioteknologi (*Plant Biotech Laboratory*) dengan pemuliaan konvensional (*Conventional Breeding*) untuk menciptakan benih unggul berbagai macam varietas tanaman pangan.

Kombinasi ini memiliki keunggulan antara lain hasil riset yang lebih presisi dan waktu pengujian dapat dipersingkat sehingga lebih banyak inovasi yang dapat dihasilkan dalam waktu singkat. Selain itu tentu saja, BISI dapat menghasilkan produk benih dengan karakter unggul yang diharapkan dari para petani seperti memiliki produktivitas tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit, serta memiliki daya adaptasi yang kuat terhadap berbagai macam kondisi lingkungan yang dipicu perubahan iklim seperti kekeringan dan cuaca ekstrim.

Pemuliaan benih modern ini didukung oleh fasilitas laboratorium bioteknologi BISI yang lengkap dan dilengkapi peralatan mutakhir antara lain Laboratorium Perkecambahan dan Laboratorium Bioteknologi yang terdiri dari Laboratorium Fitopatologi, Laboratorium Kultur Jaringan, Laboratorium Fisiologi dan Laboratorium Molekuler Breeding. Selain itu untuk pengujian tanaman di lapangan, BISI telah memiliki 13 pusat riset yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia di Indonesia.

Keunggulan BISI di perbenihan nasional juga telah diakui dengan telah terakreditasi Sistem Mutu dari Lembaga Sertifikasi Sistem mutu Benih Tanaman Pangan dan Holtikultura LSSM-BTPH pada tahun 2000. Juga pada tahun 2005 mendapatkan sertifikat untuk Sertifikasi Sistem Manajemen mutu sesuai standar SNI ISO 9001 dan standar ini telah diupgrade ISO 9001:2015. Laboratorium kami juga telah terakreditasi berdasarkan standar SNI ISO/IEC 17025:2017.

37 years BISI has been creating great quality seed products and agricultural fertilizers and pesticides facilities to support efforts to increase agricultural productivity both domestic and overseas.

As a science-based company, BISI pioneered in hybrid seeds breeding in Indonesia. Through the Department of Research and Development (R&D) and the Department of Biotechnology, BISI combines the concept of modern breeding in the Plant Biotech Laboratory with conventional breeding to create superior seeds of various field crops.

This combination has advantages such as more precise research results and testing time could be shortened therefore more innovations can be produced in a short time. Moreover, BISI is able to produce seed products with superior character expected by the farmers, namely have high productivity, resistant to pests and diseases, and have a strong adaptability to various environmental conditions triggered by climate change like drought and extreme weather.

Modern seeds breeding is supported by BISI's biotechnology laboratory facilities which equipped with advanced equipment such as Germination Laboratory and Biotechnology Laboratory consisting of Phytopathology Laboratory, Tissue Culture Laboratory, Physiology Laboratory and Breeding Molecular Laboratory. In addition, for field testing, BISI has 13 research centres throughout Indonesia.

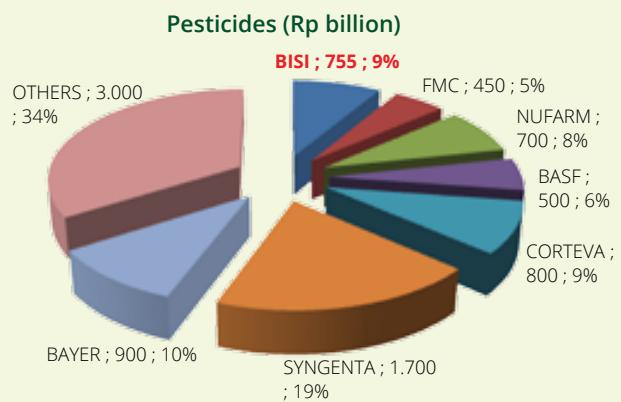
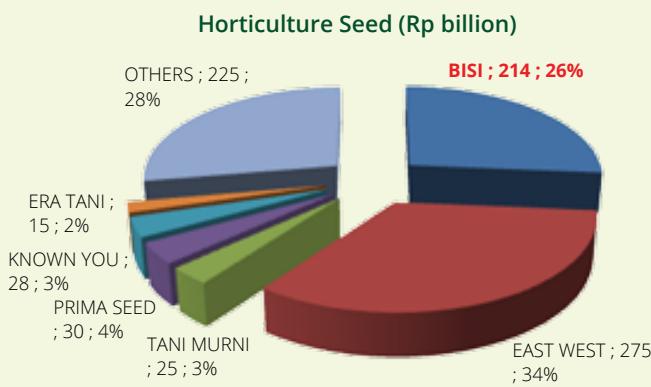
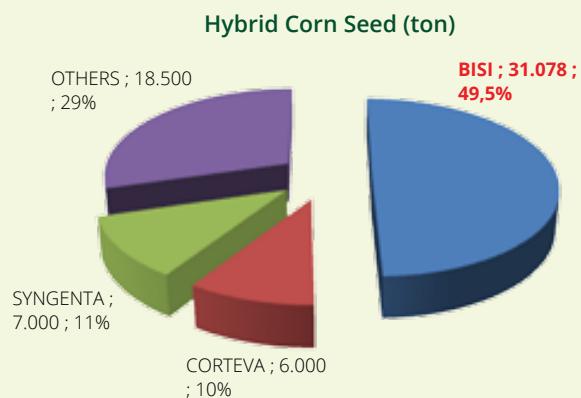
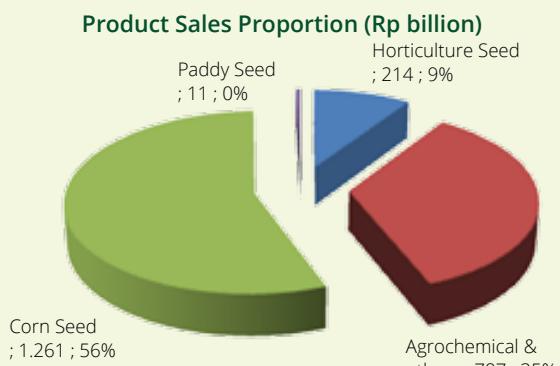
BISI's excellence in national seedings has also been recognized by being accredited Quality System by the Quality System Certification Body- Horticulture and Fields Crop Seeds LSSM-BTPH in 2000. Also, in 2005 BISI obtained a certificate for Quality Management System Certification in accordance with SNI ISO 9001 standard and this standard has been upgraded to ISO 9001:2015. Our laboratory has also been accredited based on SNI ISO/IEC 17025:2017 standard.

Sejak tahun 2006 BISI juga telah mendapat kepercayaan dari Kementerian Pertanian dengan menjadi mitra Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP) Surabaya sebagai instalasi karantina tumbuhan. BISI juga diberikan wewenang untuk mengevaluasi Kesehatan benih karena telah memiliki Sertifikat Karantina Mandiri yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Menteri Tahun 2006.

Sejak beroperasi tahun 1983 lalu, PT BISI Internasional Tbk sudah menciptakan 311 varietas benih tanaman unggul komoditi jagung, padi dan hortikultura. Kami menargetkan setiap tahun mampu meluncurkan produk benih baru dengan karakter yang lebih unggul dari generasi sebelumnya.

Since 2006 BISI has been trusted by the Ministry of Agriculture to become a partner for The Center for Agricultural Quarantine (BBKP) Surabaya as a plant quarantine installation. BISI is also authorized to evaluate seeds' health because we already obtained a Self-Quarantine Certificate issued through the 2006 Ministerial Decree.

Since its operation in 1983, PT BISI International Tbk has created 311 superior seeds varieties of corn, paddy and horticulture commodities. We target that each year we are able to launch new seeds products with a more superior character from its previous generations.



Source: Internal Data Marketing Departement PT. BISI International, Tbk., 2020

## PANEN MELIMPAH DENGAN BENIH JAGUNG HIBRIDA

### Overflowing Harvest with Hybrid Corn Seeds

Jagung adalah komoditi yang memiliki tingkat kegunaannya beragam mulai dari pakan, pangan, energi dan bahan baku industri. Tak heran jika permintaan jagung dalam negeri sangat tinggi dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Potensi pasar yang sangat besar ini juga yang menyebabkan jagung menjadi komoditi yang paling banyak diminati petani. Jagung saat ini menjadi komoditi pertanian tanaman pangan di Indonesia kedua terbesar setelah padi di Indonesia.

Sejak awal beroperasi, BISI telah membidik pasar benih jagung sebagai salah satu segmen andalan. Selain untuk memenuhi kebutuhan benih jagung di dalam negeri, BISI juga berkepentingan mendorong produksi jagung nasional untuk mendukung kinerja perusahaan afiliasi, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) dalam pengadaan jagung sebagai sumber pakan ternak ayam pedaging dan petelur.

Benih jagung BISI yang dipasarkan dengan merek Kapal Terbang terus merajai pasar benih jagung hibrida nasional. Benih jagung BISI saat ini menguasai sekitar 48% dari total pasar benih jagung hibrida nasional. Benih jagung hibrida yang kami ciptakan dikenal karena memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Pengujian di lapangan dan testimoni pengguna benih jagung hibrida BISI menunjukkan tren kinerja produksi (yield) yang semakin meningkat.

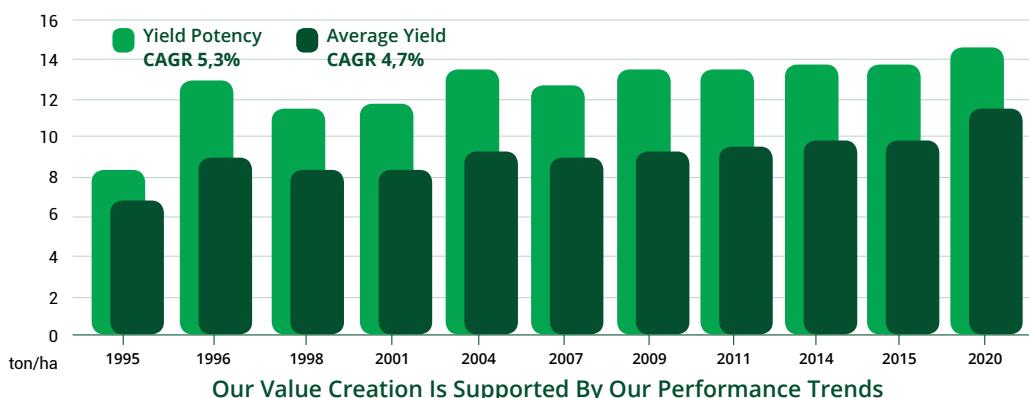
Generasi terakhir dari produk benih jagung hibrida yang kami luncurkan pada 2020 yakni BISI-321 bahkan memiliki potensi produksi hingga 14,75 ton per hektar, lebih tinggi dari rata-rata potensi produksi jagung varietas lain yang hanya 11,65 ton per hektar area. Benih BISI-321 juga diakui memiliki ketahanan terhadap hama Bulai atau *Downey Mildew*.

Corn is a commodity that has various usage ranging from feed, food, energy and industrial raw materials. No wonder that domestic corn demand is extremely high and continues to increase from year to year. The huge market potential is also why corn is the most demanded commodity by farmers. Corn is currently the second largest agricultural commodity of field crops in Indonesia after paddy.

Since its early operation, BISI has been targeting the corn seeds market as one of the main segments. In addition to meeting the needs of domestic corn seeds, BISI is also interested in encouraging national corn production to support the performance of its affiliated company, PT Charoen Pokphand Indonesia (CPIN) in corn procurement as a source of feed for broilers and layerchickens.

BISI's corn seeds which marketed under the Kapal Terbang brand continue to dominate the national hybrid corn seeds market. BISI's corn seeds currently control approximately 48% of the total national hybrid corn seed market. The hybrid corn seeds that we created is known to have high level of productivity. Field testing and user testimonials of BISI's hybrid corn seeds show an increasing trend of production performance (yield).

The latest generation of hybrid corn seeds products that we launched in 2020, BISI-321, has a production potential up to 14.75 tons per hectare, higher than the average production potential of other corn varieties which is only 11.65 tons per hectare area. BISI-321 seeds are also recognized to have resistance to Bulai or Downey Mildew pests.



Uji coba yang dilakukan di beberapa lokasi yang tersebar di Sumatera, Jawa, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi membuktikan BISI 321 Simetal lebih unggul dibanding varietas lain. Keunggulannya antara lain tampilan biji padat berisi dan berbobot, dan yang paling menarik adalah rendemennya cukup tinggi, hingga 83,5%. Petani juga langsung menyukai produk ini karena memiliki performa pertumbuhan di awal tanam yang langsung kuat, batang yang kokoh dan perakaran yang kuat. Petani tidak perlu kuatir dengan kondisi angin kencang yang melanda di beberapa daerah.

Testing conducted in several locations across Sumatra, Java, West Nusa Tenggara and Sulawesi showed that BISI 321 Simetal is superior to other varieties. Its advantages include the dense and weighted seeds appearance, and the most interesting things is that the yield is fairly high, up to 83.5%. Farmers also immediately take a liking to this product because it has an immediate strong growth performance at the beginning of planting, sturdy stems and strong rooting. Farmers do not need to worry about the strong wind conditions that hit in some areas.

## TESTIMONI :

### BISI-321 “SIMETAL” YANG HANDAL

#### TESTIMONIAL: BISI-321 A RELIABLE “SIMETAL”



Saya menanam benih jagung Simetal akhir tahun 2019 dalam kondisi kekeringan lantaran hujan belum juga turun. Selama hampir 20 hari tanaman saya tidak mendapat pengairan sama sekali, namun ternyata tanaman jagung saya tetap tumbuh dengan baik.

Tidak berapa lama setelah musim kemarau berlalu, muncul serangan ulat gerayak FAW *Spodoptera frugiperda*. Tanaman saya juga terdampak, namun setelah saya lakukan penyemprotan dengan insektisida, tanaman jagung saya mampu bertahan dari serangan ulat mematikan.

Tanaman jagung saya terus tumbuh dengan baik. Batangnya besar, tegak dan tidak mudah roboh. Kalau ada orang yang melihat tanaman BISI 321 yang saya tanam ini di awal pertumbuhan, pasti kaget, dan nggak percaya. Kok bisa seperti ini di masa pembungaan dan pengisian tongkol. Karena di awal tanam sudah banyak kendala yang dihadapi.

Jainudin, petani jagung asal Desa Suluh Suban, Kecamatan Seputih Agung, Lampung Tengah, Lampung

I planted Simetal corn seed at the end of 2019 in drought conditions because it has not been raining. For almost 20 days my crops did not get watering at all, but it turned out that my corn crops still grow well.

Not long after the drought season passed, an attack by the FAW *Spodoptera frugiperda* appeared. My crops were also affected, but after I sprayed with insecticides, my corn crop was able to survive the attack of the deadly caterpillars.

My corn crop continued to grow well. The trunk is large, upright and does not easily collapse. If anyone sees the BISI 321 plant that I planted at the beginning of growth, they must be shocked, and cannot believe it. How can it be like this in the flowering and filling period. Because at the beginning of planting there are already many obstacles.

Jainudin, a corn farmer from Suluh Suban Village, Seputih Agung District, Central Lampung, Lampung.

## BENIH HORTIKULTURA TAHAN PENYAKIT

### Disease-Resistant Horticulture Seeds

Di segmen benih hortikultura, BISI memfokuskan pengembangan produk pada benih yang tahan virus. Sehingga ketika ada serangan virus dan penyakit lainnya produksi petani tetap tinggi dan tanaman tetap sehat.

Pengujian yang dilakukan tim kami di lapangan pasca benih tahan virus dirilis menunjukkan ketika ada serangan hama penyakit yang cukup masif, petani tetap bisa mendapatkan hasil panen dengan tingkat produksi yang cukup baik, dibandingkan dengan produk benih kompetitor yang belum tahan virus.

Salah satu produk benih hortikultura tahan virus yang dikembangkan adalah cabe besar Columbus F1, cabe besar yang saat ini telah banyak dibudidayakan dan menjadi favorit petani sayuran Indonesia, terutama di sentra pertanian cabe. Keunggulan benih cabe Columbus F1 antara lain mempunyai vigor kuat, percabangan banyak dan produktif serta tampilan buah cabai besar yang disukai konsumen.

Selain itu cabe Columbus F1 bisa ditanam di dataran rendah sampai menengah baik di musim hujan atau kemarau. Selain itu juga memiliki anti virus sehingga aman ditanam di pusat tanaman cabe serta yang memudahkan perawatannya karena tahan layu jamur dan bakteri serta tahan cacar buah.

In the horticultural seeds segment, BISI focuses in product development on virus-resistant seeds. Therefore, when there is an attack of viruses and other diseases, farmers' production remains high and crops remain healthy.

Tests conducted by our team in the field after the virus-resistant seeds were released showed that when there is a massive pest attack, farmers can still get crops with a fairly good production rate, compared to competitor seeds products that have not been resistant to viruses.

One of the developed virus-resistant horticultural seeds products is the large chili Columbus F1, a large chili that has now been widely cultivated and become Indonesian vegetable farmers' favourite, especially in chili farming center. The advantages of Columbus F1 chili seeds include having strong vigor, multiple branches and productive, also the appearance of large chili that are favoured by consumers.

In addition, Columbus F1 chili can be planted in low to medium altitudes in either the rainy or dry seasons. Moreover, it also has anti-virus, so it is safe to plant in the center of chili plants and its treatment is also easy because it is resistant to fungal and bacterial wilt and is resistant to smallpox.



Chilli: BISI F1 variety vs competitor F1 X



Eggplant: BISI F1 variety vs competitor F1 X



Tomato: BISI F1 variety vs competitor F1 X



Cucumber: BISI F1 variety vs competitor F1 X

# MENCIPTAKAN KETAHANAN PANGAN DARI PEKARANGAN RUMAH

## CREATING FOOD SECURITY THROUGH HOME GARDEN

Meningkatkan ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga dan masyarakat melalui kegiatan berkebun menjadi semakin penting. Salah satu penyebabnya adalah terus bertambahnya proporsi penduduk yang tinggal di wilayah perkotaan. Diperkirakan pada tahun 2030 populasi masyarakat yang tinggal di perkotaan akan mencakup 60% dari total populasi dunia.

Lingkungan pemukiman yang padat penduduk di perkotaan menyebabkan masyarakat di perkotaan sangat mengandalkan pasokan bahan pangan dari luar kota. Sehingga menempatkan mereka pada posisi yang sangat rentan kekurangan bahan pangan jika terjadi gangguan atau disrupti di rantai pasok.

Pandemi COVID-19 membuktikan bagaimana sejumlah wilayah perkotaan mengalami kekurangan pasokan bahan pangan seperti sayuran, daging dan telur menyusul diberlakukannya kebijakan karantina terbatas untuk mencegah penyebaran COVID-19 yang menghambat distribusi pangan antar kota.

BISI mendukung inisiatif masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri dengan memanfaatkan pekarangan dan ruang kosong di sekitar mereka untuk ditanami tumbuhan pangan, terutama sayur-mayur. Kegiatan berkebun juga diharapkan dapat meningkatkan jasupan gizi warga perkotaan dengan mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan.

Melalui kampanye 'Ayo Cukupi Gizi Dari Kebun Sendiri', Perseroan menawarkan rangkaian benih berkualitas dari berbagai komoditi sayuran dan buah yang akrab dikonsumsi masyarakat sehari-hari. Benih ini didesain untuk memenuhi kebutuhan petani di perkotaan, seperti mudah dibudidayakan, perawatan mudah dan tidak membutuhkan lahan luas untuk menumbuhkannya. Ada puluhan varietas tanaman sayuran dan buah yang bisa dipilih.

Karena diperuntukan bagi pertanian berskala kecil di rumah tangga, benih Home Garden BISI bebas pestisida sehingga lebih aman dan sehat.

Increasing food availability at the household and community level through gardening activities is becoming increasingly important. One of the reasons is the growing proportion of population who live in urban areas. It is estimated that by 2030 the urban population will make up 60% of the world's total population.

Urban densely populated residential environments cause urban communities to rely heavily on food supplies from outside the city. Thus putting them in a position that is very vulnerable to food shortages in case of disruption in the supply chain.

The COVID-19 pandemic proves how some urban areas are experiencing food supply shortages such as vegetables, meat and eggs following the enactment of a limited quarantine policy to prevent the spread of COVID-19 which hinders food distribution between cities.

BISI supports community initiatives to meet food needs independently by utilizing the yard and empty space around them to plant food plants, especially vegetables. Gardening activities are also expected to improve the nutrition of urban residents by consuming vegetables and fruits.

Through the campaign 'Get Nutrition from Your Own Garden', the Company offers a range of great quality seeds from various vegetable and fruit commodities which are often consumed daily by the community. These seeds are designed to meet the needs of urban farmers, such as easy to cultivate, easy maintenance and does not require large areas of land to grow it. There are dozens of varieties of vegetable and fruit crops to choose from.

Because it is intended for small-scale households farming, BISI Home Garden seeds are pesticide-free so it is safer and healthier.

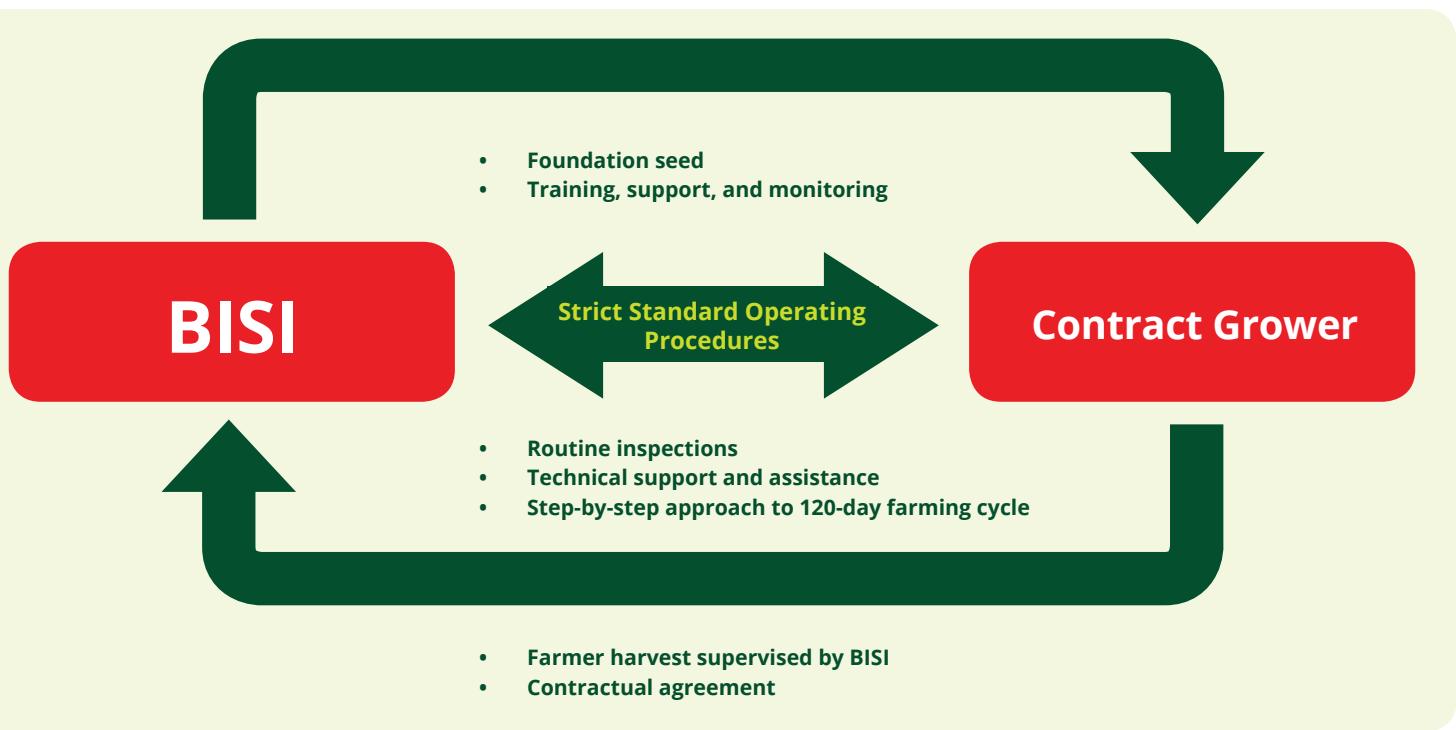
SEGMENT SEGMENT	TARGET KONSUMEN TARGET CONSUMER	KEUNGGULAN ADVANTAGES	VARIAN VARIANT
Home Garden	warga dan komunitas dengan areal lahan/ kebun cukup luas baik di pekarangan rumah maupun memanfaatkan lahan kosong. Citizens and community with a large enough land / gardens both in the house yard or utilizing empty land.	Benih dalam kemasan lebih banyak untuk mendukung kegiatan berkebun bersama keluarga atau komunitas. More seeds inside the package to support gardening activities with family or community.	Tersedia 57 jenis varietas tanaman sayur-sayuran dan buah There are 57 varieties of vegetables and fruits crops.
Urban Farming	Warga dengan lahan/ area tanam yang sangat terbatas Citizens with extremely limited land/yard	Benih dalam kemasan lebih sedikit Less seeds inside the package	16 macam benih tanaman 16 varieties of plant seeds
Benih Microgreen Microgreen Seeds	Konsumen yang tidak memiliki lahan tapi ingin menanam tanaman dengan nilai gizi tinggi Consumers do not have land but want to plant crops with high nutrition value	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benih cukup di semai dalam wadah</li> <li>• Dipanen setelah 7-14 hari</li> <li>• Memiliki nilai gizi 30 persen lebih tinggi dari sayuran biasa</li> <li>• Kaya kandungan vitamin C, E, K, B1, dan karotenoid.</li> <li>• Seeds only need to be sow in a container</li> <li>• Harvest after 7-14 days</li> <li>• Have 30% more nutrition value than average vegetables</li> <li>• Rich in vitamin C, E, K, B1, and carotenoids.</li> </ul>	5 benih varian Microgreen 5 varieties of Microgreen seeds
Hidroponik Kit Hydroponic Kit	Konsumen dengan lahan terbatas Consumer with limited land	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak perlu lahan karena menggunakan media tanam air</li> <li>• Praktis dan perawatan mudah</li> <li>• Required no land for it uses water planting media</li> <li>• Practical and easy to maintain</li> </ul>	14 jenis varietas yang cocok dibudidayakan secara hidroponik 14 varieties suitable for hydroponic cultivation

## KEMITRAAN DENGAN PETANI

PARTNERSHIP WITH FARMERS

Kemitraan telah menjadi pondasi utama dalam kegiatan operasional Perseroan dalam menjamin ketersediaan pasokan bahan baku benih tanaman secara kontinyu. BISI telah menjalin kerjasama dengan petani di berbagai daerah di Indonesia melalui skema Kerjasama inti plasma.

Partnership has become the main foundation in the Company's operational activities in ensuring the continuous supply of plant seed raw materials. BISI has established partnership with farmers in various regions in Indonesia through the plasma core partnership scheme.



**Melakukan kontrak kerjasama Inti Plasma**  
Partnership contract in plasma core

**luas lahan  
of land**

Lokasi lahan penangkaran benih mitra diseleksi berdasarkan keunggulan letak geografis suatu wilayah untuk komoditas pertanian yang hendak dikembangkan biakan. Untuk benih jagung hibrida, kerjasama kemitraan ini kami lakukan dengan petani lokal di sekitar Jawa Timur dan Jawa Tengah yang merupakan sentra perkebunan jagung dan memiliki lokasi berdekatan dengan pabrik pengolahan benih kami.

Dalam skema kemitraan ini, perseroan memberikan dukungan dan bantuan teknis kepada petani mitra melalui pengadaan benih induk, pemberian alat bantu mesin pertanian dan pendampingan intensif selama penanaman hingga panen.

Pendampingan ini dilakukan untuk memastikan tanaman yang dihasilkan memiliki spesifikasi sesuai dengan benih yang diperlukan untuk dijadikan bahan baku pemuaian di laboratorium. Setelah panen, hasil produksi petani akan langsung dibeli oleh perusahaan.

Petani yang bersedia menjadi mitra mendaftar pada penyuluhan pertanian di lapangan atau kelompok tani dan akan diseleksi menurut persyaratan mitra yang ditentukan oleh BISI.

The location of partners' seeds breeding land are selected based on the geographical location superiority for the agricultural commodities to be bred. For hybrid corn seeds, we do partnership with local farmers around East Java and Central Java which is the center of corn plantations and has a location adjacent to our seeds processing factory.

In this partnership scheme, the company provides support and technical assistance to partner farmers through the procurement of parent seeds, provision of agricultural machinery tools and intensive assistance during planting to harvest.

This assistance is carried out to ensure that the produced plants have specifications in accordance with the seeds needed to be used as raw material for expansion in the laboratory. After harvesting, the farmers' products will be directly purchased by the company.

Farmers who are willing to become partners register themselves with the agricultural extension agents in the field or farmer groups and will be selected in accordance with the requirements partner determined by BISI.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
Nilai Pembelian (RP.Miliar) Purchase Value (RP. Billion)	607,97	1.195,53	1.441,61
Nilai Pembelian Impor (RP.Miliar) Import Purchase Value (RP. Billion)	371,51	436,87	463,29
Nilai Pembelian Lokal(RP.Miliar) Local Purchase Value (RP. Billion)	236,46	758,65	978,31
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	8.187	7.121	17.491
Jumlah Pemasok Impor Number of Import Suppliers	57	52	52
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	8.130	7.069	17.439

## **KEPUASAN PELANGGAN**

### **CUSTOMER SATISFACTION**

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menjadi fokus kami dalam menghasilkan produk. Kami meyakini bahwa kepuasan pelanggan merupakan elemen penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. BISI berupaya semaksimal mungkin memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

BISI memastikan seluruh proses produksi yang dijalankan telah melalui seluruh tahapan sesuai dengan standar prosedur operasi yang ditetapkan. Sehingga seluruh produk yang dihasilkan telah memenuhi persyaratan kualitas serta persyaratan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan label pada setiap produk yang berisi informasi produk serta informasi mengenai penanganan produk.

Selain pemberian label produk sesuai dengan peraturan, kami juga memberikan sosialisasi kepada pelanggan, mengenai bagaimana cara penggunaan dan penanganan produk. Hal ini kami lakukan untuk memastikan keamanan dan keselamatan pelanggan saat menggunakan produk kami.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi pelanggan terhadap produk maupun layanan yang diberikan, BISI melakukan survei kepuasan pelanggan setiap tahunnya yang dilakukan oleh tim Marketing Development Pusat. Survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diserahkan ke masing-masing Marketing Executive di setiap area untuk ditujukan kepada pengguna benih dan penyalur benih. Hasil survei selanjutnya akan dianalisa dan dilaporkan ke manajemen.

Customer is one of our focus stakeholders in producing products. We believe that customer satisfaction is an important element to ensure the sustainability of the Company's business. BISI does its best to provide the best products and services for the customer.

BISI ensures that all production process has gone through all stages in accordance with the established standard operating procedures. Therefore, all produced products have met the required quality as well as other requirements in accordance with applicable regulations. The Company also labels each product, containing information of product and product handling.

In addition to labelling products in accordance with the regulations, we also provide socialization to customers, on how to use and handle products. We do this to ensure customers' security and safety when using our products.

To find out how customers perceive the provided products and services, BISI conducts a customer satisfaction survey every year which is conducted by the Central Marketing Development team. The survey was conducted using questionnaires submitted to each Marketing Executive in each area to be addressed to seeds users and seeds distributors. The survey results will then be analysed and reported to management.

## MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

### Consumer Complaint Mechanism

Petani/customer melaporkan komplain ke staf marketing PT. BISI International, Tbk dengan menunjukkan packing produk dan nota pembelian.

Farmers / customers file complaints to the marketing staff of PT. BISI International, Tbk by showing packing products and receipt.

Staf marketing PT. BISI International, Tbk menyampaikan nama produk, nomor lot, masa berlaku label dan masalah yang dikomplainkan ke Bagian Quality Control baik secara tertulis maupun lisan.

Marketing staff of PT. BISI International, Tbk conveys the product name, lot number, label validity period and the complained problem to the Quality Control Section both in writing and orally.

Staf marketing PT. BISI International, Tbk mengambil contoh produk yang dikomplain di toko pertanian sebanyak 2 pack atau mengambil contoh di gudang PT. BISI International, Tbk. Marketing staff of PT. BISI International, Tbk takes examples of complained products in farming stores as much as 2 packs or take samples in warehouses of PT BISI International, Tbk.

Staf marketing PT. BISI International, Tbk mengecek produk yang dikomplain di lokasi dan mengambil sisa produk yang belum digunakan (jika ada) untuk diuji. Marketing staff of PT. BISI International, Tbk checks the complained products on site and takes the remaining products that have not been used (if any) to be tested.

Menguji 1 (satu) pack produk oleh staf marketing PT. BISI International, Tbk di lokasi dan 1 (satu) pack dikirim ke bagian Quality Control PT. BISI International, Tbk di Kediri. Test 1 (one) pack of product by marketing staff of PT BISI International, Tbk on site and 1 (one) pack sent to Quality Control of PT BISI International, Tbk in Kediri.

Hasil pengujian staf marketing di lokasi/lapangan dan hasil pengujian dari bagian Quality Control PT. BISI International, Tbk digunakan sebagai rekomendasi penyelesaian komplain. Test results of marketing staff on site / field and test results from the Quality Control of PT. BISI International, Tbk is used as a recommendation for complaint resolution.

**Tidak ada keluhan yang diterima sepanjang tahun 2020**

There were no complaints throughout 2020

## HASIL PENGUKURAN KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Measurement Results

TAHUN YEAR	SUBYEK SUBJECT	PARAMETER PARAMETER	HASIL RESULT	% %
2018	Petani pengguna Benih Farmer seed users	Mutu produk tanaman pangan Quality of food crop products	Memuaskan Satisfied	66.08
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	31.94
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	1.98
	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Memuaskan Satisfied	58.67
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	35.8
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	5.53
	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Memuaskan Satisfied	52.66
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	41.3
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	6.04
	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Memuaskan Satisfied	53.27
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	38.77
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	7.96
Penyalur Distributor	Mutu produk tanaman pangan Quality of food crop products	Mutu produk tanaman pangan Quality of food crop products	Memuaskan Satisfied	62.39
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	32.41
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	5.2
	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Memuaskan Satisfied	55.51
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	37.46
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	7.03
	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Memuaskan Satisfied	56.25
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	37.96
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	5.79
	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Memuaskan Satisfied	54.51
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	39.59
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	5.9

TAHUN YEAR	SUBYEK SUBJECT	PARAMETER PARAMETER	HASIL RESULT	% %
2019	Petani pengguna Benih Farmer seed users	Mutu produk tanaman pangan Quality of food crop products	Memuaskan Satisfied	47.01
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	50.5
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	2.49
	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Memuaskan Satisfied	60.46
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	38.3
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	1.24
	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Memuaskan Satisfied	51.51
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	46.35
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	2.14
	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Memuaskan Satisfied	54.47
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	44.23
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	1.3
	Penyalur Distributor	Mutu produk tanaman pangan Quality of food crop products	Memuaskan Satisfied	51.82
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	47.62
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	0.56
		Mutu pelayanan penjualan benih tanaman pangan Quality sales service of food crop seed	Memuaskan Satisfied	54.34
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	43.98
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	1.68
		Mutu produk tanaman sayur/buah semusim Quality of seasonal fruit / vegetable crop products	Memuaskan Satisfied	53.48
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	43.64
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	2.88
		Mutu pelayanan penjualan benih sayur/buah semusim Quality sales service of seasonal fruit / vegetable crop	Memuaskan Satisfied	51.32
			Cukup Memuaskan Fairly Satisfied	46.64
			Tidak Memuaskan Dissatisfied	2.04





# MEMBANGUN SDM UNGGUL

DEVELOPING EXCELLENT  
HUMAN RESOURCES

## PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

### LABOUR PRACTICES

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam keberlanjutan suatu usaha, tidak terlepas usaha yang bergerak di bidang pertanian. Pertanian sebagai ujung tombak penyedia pangan bagi masyarakat, memerlukan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas yang memadai dan mampu berinovasi untuk menghasilkan produk-produk pertanian unggulan.

Sebagai entitas bisnis yang dijalankan berdasarkan sains, BISI menyadari bahwa kebutuhan akan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, unggul dan mampu berinovasi merupakan kunci keberhasilan keberlanjutan bisnis Perseroan.

BISI memastikan pengelolaan SDM secara kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan strategi dan menunjang pengembangan bisnis perusahaan. Mengelola SDM secara profesional, merujuk pada peraturan dan perundangan serta norma-norma yang berlaku telah menjadi komitmen Perseroan.

### KESETARAAN

#### Equality

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa memperhatikan gender, suku, agama, ras dalam program rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, serta remunerasi, pertimbangan didasarkan murni pada kemampuan dan profesionalitas dari karyawan maupun calon karyawan. Seluruh karyawan diperlakukan sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan untuk mengembangkan potensi dan karir di dalam Perseroan.

### PNEGAKAN HAK ASASI MANUSIA (HAM)

#### Human Rights Enforcement

Penegakan HAM berlaku diseluruh proses bisnis Perseroan termasuk entitas anak usaha. BISI memastikan perlindungan terhadap seluruh karyawannya dari tindakan pelecehan, sebagaimana tertuang dalam salah satu butir kode etik Perseroan.

Human Resources management is one of the most important things in a business sustainability, including agricultural business. Agriculture as the spearhead of food providers for the community, requires human resources that have adequate capacity and able in innovating to produce superior agricultural products.

As a business entity that works based on science, BISI realizes that the needs of human resources who are competent, excellence and able to innovate is the key success of the Company's business sustainability.

BISI ensures that the capacity and capability of Human Resources management is in accordance with strategy and able to support the Company's business development. Managing Human Resources professionally, referring to the applicable laws, regulations and norms has become the Company's commitment.

The Company provides equal opportunity to all its employee regardless of gender, ethnicity, religion, race in recruitment, development and training programs, as well as remuneration, considerations are based purely on the ability and professionalism of employees or prospective employees. All employees are treated in accordance with the principles of fairness and equality to develop their potential and career within the Company.

Human Rights Enforcement applies throughout the Company's business processes including subsidiaries. BISI ensures the protection of all its employees from harassment, as stated in one of the items of the Company's code of conduct.

Komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan memanfaatkan tenaga kerja anak, juga menjadi bagian dari penegakan HAM di BISI. Memiliki usia yang sesuai untuk bekerja berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku menjadi salah satu kriteria seleksi awal dalam proses rekrutmen dan setiap karyawan yang direkrut akan terlindungi dalam surat perjanjian kerja yang sah secara hukum yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Commitment for not forcing labor and utilize child labor, is also part of human rights enforcement in BISI. Having the appropriate age to work based on the applicable labor regulations is one of the initial selection criteria in the recruitment process and each recruited employee will be protected in a legally valid employment agreement letter agreed by both parties.

## REMUNERASI

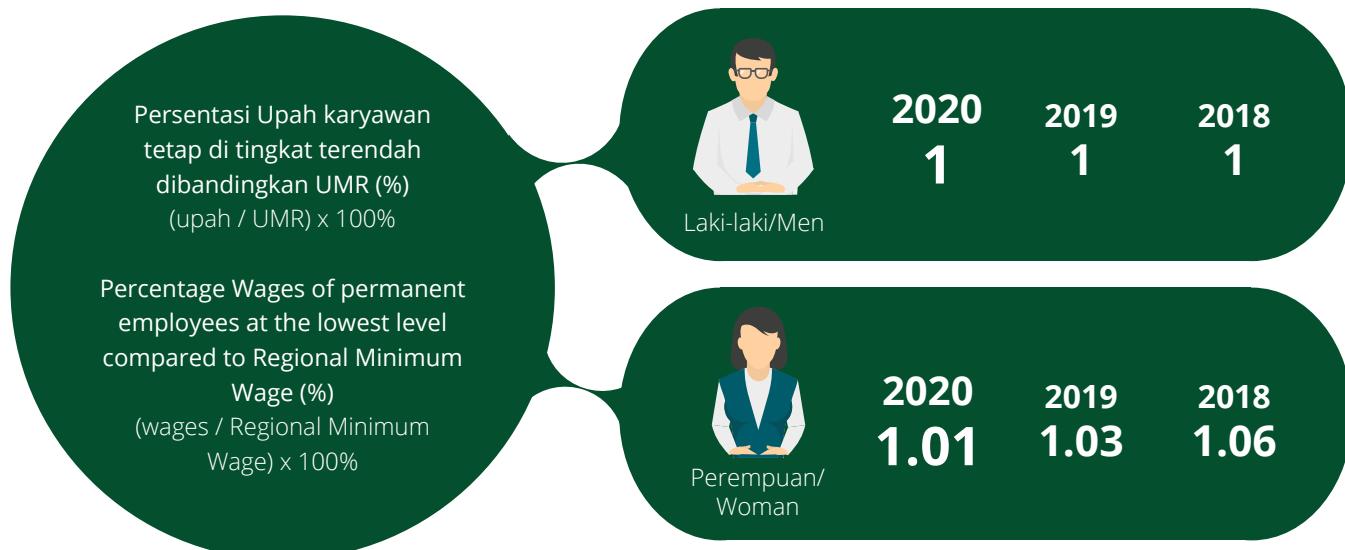
### Renumeration

BISI menerapkan pemberian remunerasi kepada karyawan mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku dan menerapkan sistem remunerasi yang adil kepada karyawan sesuai dengan kinerja. Hasil peninjauan kinerja menjadi dasar dalam peningkatan remunerasi.

Manfaat yang diterima oleh karyawan antara lain adalah gaji tetap dengan ketentuan minimal upah minimum yang berlaku di wilayah operasi, dana pensiun yang tertuang dalam keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan dan tunjangan kesehatan yang tertuang dalam keikutsertaan BPJS kesehatan.

BISI applies remuneration to employees following applicable laws and regulations and implements a fair remuneration system to employees in accordance with their performances. The results of the performance review become the basis to raise remuneration.

The benefits received by employees including a fixed salary with minimum wage provisions applicable in operational area, pension funds in of Employees Social Security System (BPJS Ketenagakerjaan) participation and health benefits in Social Security Administrator for Health (BPJS Kesehatan) participation.



## REKRUTMEN

### RECRUITMENT

BISI melakukan proses rekrutmen sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan kegiatan usaha. Proses rekrutment dilakukan secara terbuka dan adil bagi semua orang. Rekrutmen karyawan dilakukan untuk mendapatkan SDM yang memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengisi formasi jabatan dan kekosongan tenaga kerja. Hal ini dilakukan untuk menjamin kontinuitas ketersediaan SDM untuk mendukung operasional, peningkatan kinerja, dan pencapaian visi Perseroan.

SDM yang berkualitas di bidang budi daya benih pertanian amat diperlukan untuk mendukung program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Namun mendapatkan SDM yang memiliki kompetensi unggul di sektor budi daya benih masih menjadi tantangan besar bagi Perseroan.

Stereotip dan paradigma di kalangan anak-anak muda mengenai bekerja di bidang pertanian kurang prestise, miskin dan bergaji kecil menjadi salah satu kesulitan mendapatkan SDM unggul yang berdedikasi tinggi pada bidang pertanian.

Mengatasi tantangan tersebut, BISI melakukan beberapa inovasi dalam proses rekrutmen karyawan diantaranya adalah menjalin kerjasama dengan beberapa universitas terkemuka di Indonesia seperti IPB, Universitas Brawijaya, dan beberapa universitas lainnya untuk memberikan program beasiswa bagi mahasiswa fakultas pertanian yang berprestasi.

Pemberian beasiswa ini menjadi salah satu langkah BISI untuk mendapatkan SDM yang berkualitas yang akan diberi kesempatan bekerja di Perseroan berdasarkan hasil evaluasi. Namun pemberian beasiswa tidak menjadi hambatan bagi penerima manfaat jika memilih untuk bekerja di tempat lain atau berwiraswasta.

Pada tahun 2020 beasiswa diberikan bagi 20 mahasiswa jurusan agroekoteknologi dan agribisnis Fakultas Pertanian yang memiliki indeks prestasi minimal 3.0. Mahasiswa yang berprestasi diberikan kesempatan untuk melakukan magang pada Perseroan sebelum akhirnya direkrut sebagai karyawan apabila mahasiswa tersebut lolos dalam proses seleksi.

BISI conducts recruitment process in accordance with the needs and development of business activities. The recruitment process conducts openly and fairly for everyone. Employee recruitment is carried out to obtain human resources that meet the competency requirements needed to fill formations position and labor vacancies. It is to ensure the continuity of human resources availability to support operations, performance improvement, and achievement of the Company's vision.

Qualified human resources in agricultural seeds cultivation field are extremely needed to support Government's programs in realizing advanced, independent and modern agricultural development. But recruiting human resources that have excellence competencies in seeds cultivation sector is still a big challenge for the Company.

Stereotypes and paradigms among young people that working in agriculture field is less prestige, poor and low paying become one of the difficulties of recruiting excellence human resources that are highly dedicated to agriculture.

Overcoming these challenges, BISI made several innovations in the employee recruitment process including establishing cooperation with several leading universities in Indonesia such as IPB, Brawijaya University, and several other universities to provide scholarship programs for outstanding agricultural faculty students.

Scholarship is one of BISI's steps to hire quality human resources that will be given the opportunity to work in the Company based on the evaluation results. However, scholarships are not a limitation for beneficiaries if they choose to work in other company or are self-employed.

In 2020, scholarships are awarded to 20 students majoring in agroecotechnology and agribusiness Faculty of Agriculture who have a minimum achievement index of 3.0. Outstanding students are given the opportunity to intern at the Company before finally being recruited as employees if the student passes the selection process.

Perseroan juga mendorong pemberdayaan masyarakat lokal dengan memberikan kesempatan bekerja bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan. Dalam hal rekrutmen BISI memprioritaskan tenaga kerja yang berada di sekitar wilayah operasional, jika kompetensi yang dimiliki memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

The Company also encourages the development of local communities by providing employment opportunities for communities around the Company's work area. In recruitment, BISI prioritizes labor who are around the operational area, if only the competencies they have meet the requirements that have been set by the Company.

JUMLAH KARYAWAN NUMBER OF EMPLOYEES	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN	LAKI-LAKI MEN	PEREMPUAN WOMEN
<b>Karyawan berdasarkan usia/Employees based on age</b>						
< 30 tahun/ < 30 years old	266	29	240	33	237	30
30 – 50 tahun/ 30 – 50 years old	531	76	547	71	536	73
> 50 tahun/ > 50 years old	56	9	47	5	41	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>853</b>	<b>114</b>	<b>834</b>	<b>109</b>	<b>814</b>	<b>106</b>
<b>Karyawan berdasarkan jenjang jabatan/Employees based on position level</b>						
Direksi/Directors	6	-	7	-	5	-
VP level/VP level	2	-	1	-	-	-
GM Level/GM Level	27	2	28	2	29	1
Manager Level/ Manager Level	85	14	89	14	91	8
Supervisor Level/ Supervisor Level	236	49	250	48	245	49
Staff/Staff	495	49	456	45	440	48
Lain-lain/Etc	2	-	3	-	4	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>853</b>	<b>114</b>	<b>834</b>	<b>109</b>	<b>814</b>	<b>106</b>
<b>Karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan/Employees</b>						
> S2/Doctorate's Degree	4	1	5	1	5	1
S1 – S2/Bachelor – Master's Degrees	705	93	682	88	658	85
<S1/Diploma Degree	144	20	147	20	151	20
<b>Jumlah/Total</b>	<b>853</b>	<b>114</b>	<b>834</b>	<b>109</b>	<b>814</b>	<b>106</b>
<b>Karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan/Employees based on employment status</b>						
Permanen/Permanent	614	91	639	92	615	92
Non permanen/ Non-permanent	239	23	195	17	199	14
<b>Jumlah/Total</b>	<b>853</b>	<b>114</b>	<b>834</b>	<b>109</b>	<b>814</b>	<b>106</b>

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN
<b>Tenaga kerja baru/New Employees</b>						
< 30 tahun/< 30 years old	73	5	58	7	66	8
30 – 50 tahun/ 30 – 50 years old	4	1	7	-	8	2
> 50 tahun/> 50 years old	-	-	-	-	5	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>77</b>	<b>6</b>	<b>65</b>	<b>7</b>	<b>79</b>	<b>10</b>
<b>Tenaga kerja local/Local Employees</b>						
<b>Jumlah/Total</b>	<b>853</b>	<b>114</b>	<b>834</b>	<b>109</b>	<b>814</b>	<b>106</b>

## TURNOVER

### Turnover

Selama tahun 2020 Perseroan mencatat tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) yang menunjukkan tren penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Namun demikian kategori *turnover rate* ini masih terbilang cukup tinggi yaitu 4,29% (diatas 1%) dan sebagian besar karyawan yang mengundurkan diri adalah karyawan dengan rentang usia produktif 33-50 tahun.

Kondisi ini menjadi perhatian kami untuk dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dengan lebih intensif.

During 2020, the Company recorded a turnover rate that showed a downward trend from previous years. However, this turnover rate category is still quite high at 4.29% (above 1%) and most of the employees who resigned were employees with a productive age of 33-50 years old.

This condition has become our concern to evaluate employee performance more intensively.

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN
<b>Tenaga kerja mengundurkan diri/Resigned Employees</b>						
< 30 tahun/< 30 years old	2	1	20	4	28	3
30 – 50 tahun/ 30 – 50 years old	33	2	21	3	19	2
> 50 tahun/> 50 years old	-	-	-	-	5	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>35</b>	<b>3</b>	<b>41</b>	<b>7</b>	<b>52</b>	<b>5</b>

## PENGEMBANGAN SDM

### HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Kualitas SDM menjadi faktor kunci bagi BISI dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang berbasis sains. Sebagai salah satu aset terpenting, BISI senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

BISI melakukan pengembangan dan inovasi untuk merancang pengembangan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan untuk menciptakan SDM unggul yang dapat meningkatkan efektivitas kerja dan kemampuan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan dengan pendekatan program pelatihan yang mencakup pelatihan teknis dan manajerial. Pelatihan teknis diberikan dengan tujuan sebagai bekal karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sehingga mereka menjadi ahli di bidangnya dan memberikan hasil pekerjaan yang lebih baik. Pelatihan manajerial diberikan dengan harapan karyawan memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni dalam bekerja, seperti kepemimpinan, pemecahan masalah dan kemampuan lain yang mampu memenuhi persyaratan struktural.

Human resources' quality is a key factor for BISI in carrying out its science-based operations. As one of the most important assets, BISI continuously improves its human resources capacity and capabilities to support the Company's performance in a sustainable manner.

BISI conducts development and innovation to plan employee development through education and training to create excellence human resources who can improve work effectiveness and their ability to compete with other companies.

Employee competency improvement is carried out with training program approach that includes technical and managerial training. Technical training is provided with the aim of equipping employees with resources to carry out their work therefore they become experts in their fields and provide better work results. Managerial training is provided in the hope that employees have adequate managerial skills in work, such as leadership, problem solving and other skills which capable of meeting structural requirements.



Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, mulai dari level staf hingga Direksi dalam program pengembangan SDM. Program ini juga berperan memberi motivasi bagi karyawan akan perencanaan karir yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan Perseroan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM dilaksanakan secara internal maupun eksternal.

Jumlah rata jam pelatihan di tahun 2020 jauh menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hambatan utama dalam pelaksanaan program pelatihan yang ditetapkan adalah karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020. Melaksanakan pelatihan secara daring masih menjadi tantangan bagi Perseroan.

The Company provides equal opportunities for every employee, ranging from staff level to the Board of Directors in the HR development program. This program also plays a role in motivating employees to plan their careers in accordance with the competencies and needs of the Company. Various HR training and development programs are carried out internally and externally.

The average number of training hours in 2020 is much lower than the previous year. The main obstacle in the implementation of training program is due to the COVID-19 pandemic which occurred throughout 2020. Conducting online training is still a challenge for the Company.

NAMA PELATIHAN/PROGRAM YANG DILAKUKAN DI TAHUN 2020 TRAINING/PROGRAM CARRIED OUT IN 2020	JUMLAH PESERTA PELATIHAN NUMBER OF TRAINEES
Training Product Knowledge/Product Knowledge Training	45 karyawan/employees
ISO 9001:2015	60 karyawan/employees
Training Orientasi/Magang Kerja Orientation / Internship Training	63 karyawan/employees

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN AVERAGE HOURS OF EMPLOYEES TRAINING	2020		2019		2018	
	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN	LAKI-LAKI MAN	PEREMPUAN WOMAN
	-	-	35	35	35	35
Level Manajemen/Management Level	-	-	35	35	35	35
Level Karyawan non Manajemen/Non-Management Level	16	16	35	35	35	35
Level lainnya/Others Level	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>	<b>70</b>

## MENINGKATKAN DAYA SAING DALAM PENELITIAN PERTANIAN BERKELANJUTAN Improving Competitiveness in Sustainable Agricultural Research

Sains merupakan landasan utama Perseroan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemajuan usaha. Oleh karena itu program pengembangan SDM di BISI ditekankan pada pembelajaran dan penyerapan ilmu,

Science is the main foundation for the Company in developing and improving business progress. Therefore, the HR development program at BISI is emphasized on learning and absorption of the latest

metode serta teknologi terbaru yang dapat mendukung terealisasinya produk-produk baru yang inovatif. Ini adalah pendekatan kami untuk meningkatkan daya saing dalam penelitian pertanian berkelanjutan.

Pada bulan Oktober 2019, BISI memberikan kesempatan kepada 4 orang karyawan laboratorium kultur jaringan di bawah Depertemen Bioteknologi untuk mengikuti pelatihan di Universitas Wageningen, Belanda. Pelatihan ini merupakan pelatihan ketiga yang dilakukan di luar negeri namun merupakan pelatihan pertama di Eropa.

Pemilihan Universitas Wageningen sebagai tujuan dilakukannya pelatihan berdasarkan pertimbangan dimana Universitas Wageningen merupakan universitas nomor satu di Belanda selama lima belas tahun berturut-turut.

Universitas ini terdaftar sebagai nomor 59 di dunia oleh *Times Higher Education Ranking* dan terbaik di dunia dalam pertanian dan kehutanan oleh *QS World University Rankings* 2016-2020. Universitas Wageningen juga mendapat peringkat nomor satu dalam bidang ilmu tumbuhan / hewan, lingkungan /ekologi, dan ilmu pertanian oleh *US News & World Report*. Universitas ini secara luas dianggap sebagai lembaga penelitian pertanian terbaik dunia untuk mempelajari teknologi terbaru dalam bidang Bioteknologi.

Salah satu materi pelatihan yang didapatkan adalah tentang peningkatan kualitas produk sayur yang merupakan salah satu produk BISI yang memberikan kontribusi cukup besar pada pendapatan perusahaan. Dengan adanya materi pelatihan ini diharapkan produk benih sayur yang dimiliki dapat ditingkatkan produktivitasnya.

Untuk memastikan peningkatan kompetensi yang merata bagi seluruh SDM di fungsi kerja yang relevan, maka BISI menerapkan pendekatan berbagi ilmu pengetahuan sebagai salah satu program pengembangan SDM. Dimana peserta yang telah mengikuti pelatihan eksternal, diminta untuk memberikan paparan terkait dengan materi training yang diperoleh kepada karyawan lainnya.

science, methods and technologies that can support the realization of innovative new products. This is our approach for improving competitiveness in sustainable agricultural research.

In October 2019, BISI gave 4 employees of tissue culture laboratory under the Department of Biotechnology to attend training at Wageningen University, Netherlands. This training was the third training conducted abroad but was the first training in Europe.

The selection of Wageningen University for training is based on consideration that Wageningen University is the number one university in the Netherlands for fifteen consecutive years.

Wageningen University is listed as number 59 in the world by the Times Higher Education Ranking and the best in the world for agriculture and forestry by the QS World University Rankings 2016-2020. Wageningen University is also ranked number one in plant/animal sciences, environment/ecology, and agricultural sciences by US News & World Report. The university is widely regarded as the world's best agricultural research institute for studying the latest technologies in biotechnology field.

One of the training materials obtained was about improving the quality of vegetable products which is one of BISI's products that contributes significantly to the Company's revenue. With this training material, it is expected that vegetable seeds products can be increased in its productivity.

To ensure an equal competency improvement for all HR in the relevant work functions, BISI applies a knowledge-sharing approach as one of the HR development programs. In which participants who have participated in external training, are required to provide exposure related to obtained training materials to other employees.

# KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Sebagaimana sebuah industri, kegiatan operasional BISI tidak terlepas dari risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Menciptakan area kerja yang aman dan sehat, tidak hanya memenuhi kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundungan yang berlaku, namun juga merupakan tanggung jawab moral Perseroan terhadap karyawan dan keluarga karyawan.

Komitmen Perseroan diwujudkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) secara terstruktur berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai Permenaker No. 4 Tahun 1987 bahwa setiap perusahaan yang sudah memenuhi kriteria wajib membentuk struktur organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 di BISI diketuai oleh pimpinan perusahaan dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum, dengan perwakilan masing-masing unit kerja sebagai anggota aktif P2K3. Struktur P2K3 Perseroan telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota / Kabupaten setempat.

Selain memiliki Ahli K3 Umum, BISI juga telah memiliki personil yang berkompeten dibidang K3 Kimia dengan adanya sertifikat AK3 Kimia. Kompetensi ini dibutuhkan karena kegiatan operasional BISI yang banyak berinteraksi dengan bahan kimia, sehingga potensi keselamatan dan kesehatan kerja yang diakibatkan oleh bahan kimia memiliki risiko yang cukup tinggi.

As an industry, BISI's Operational activities are not without occupational health and safety risks. Creating a safe and healthy work area, not only fulfills the obligations of compliance with applicable laws and regulations, but also the Company's moral responsibility to the employees and employees' families.

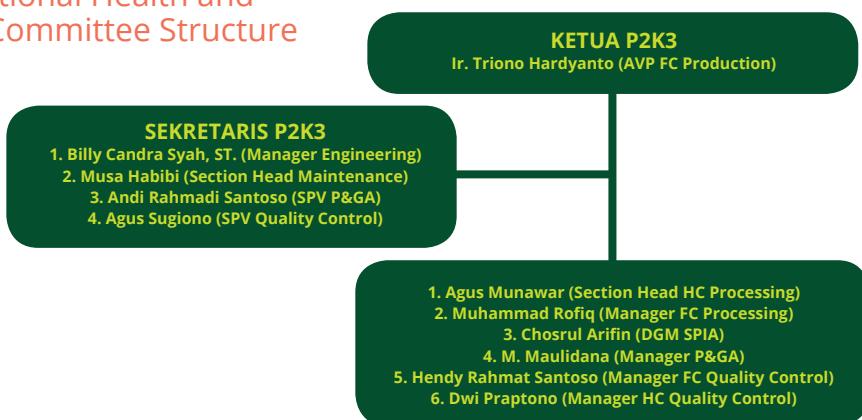
The Company's commitments are realized by implementing a structural Occupational Health and Safety Management System in accordance with Government Regulation No. 50 year 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

In accordance with Permenaker No. 4 year 1987 that every company that has met the criteria must form an organizational structure of the Occupational Health and Safety Committee (OHSC). The structure of OHSC in BISI is chaired by the company's head and the one who appointed as OHSC Secretary is personnel who has a General Occupational Health and Safety Experts certificate, with the representative of each work unit as an active member of OHSC. The Company's OHSC structure has been reported and authorized by the local City/Regency Employment Office.

In addition of having General Occupational Health and Safety Experts, BISI also has personnel who is competent in Chemical Occupational Health and Safety Experts who already obtained their certificate. This competency is needed because BISI's operational activities involving a lot of interaction with chemicals, thus there's a quite high-risk potential that OHS will be compromised by chemicals.

### Struktur P2K3

#### Occupational Health and Safety Committee Structure



Pelaksanaan SMK3 dikelola oleh P2K3, yang memiliki tanggung jawab untuk menyusun strategi dan program-program K3 serta memastikan pengawasan terhadap kepatuhan dan pelaksanaan K3 di lingkungan Perusahaan. Sementara masing-masing bagian dan unit kerja bertanggung jawab untuk menjalankan program yang telah ditetapkan dan melaporkan pencapaianya kepada manajemen.

## Program K3

### Occupational Health and Safety Program

Sebagai langkah awal dalam menyusun program K3, Perseroan telah mengidentifikasi bahaya-bahaya K3 dan melakukan penilaian risiko terhadap bahaya tersebut. Di setiap lokasi operasional program K3 diterapkan sesuai dengan jenis bahaya dan tingkat risikonya.

Program K3 yang dijalankan mencakup :

- Penyediaan dan pengelolaan alat pelindung diri
- Penyediaan dan pengelolaan alat-alat dan fasilitas tanggap darurat
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan
- Pelaksanaan uji coba keadaan tanggap darurat
- Pemasangan rambu-rambu peringatan K3
- Penyediaan Material Safety Data Sheet (MSDS) pada setiap bahan kimia
- Melakukan sosialisasi pra dan purna produksi
- Melakukan pemantauan secara rutin terhadap aspek-aspek K3

Occupational Health and Safety Management System implementation is managed by OHSC, which has the responsibility to develop OHS strategies and programs and ensure supervision of OHS compliance and implementation within the Company. Meanwhile, each division and work unit are responsible for running the established program and reporting its achievements to management.

As the first step in developing OHS program, the Company has identified the dangers of OHS and conducted a risk assessment. In each operational location, OHS program is implemented in accordance with the type of danger and its level of risk.

OHS Program that being carried out including:

- Provision and management of personal protective equipment
- Provision and management of emergency response equipment and facilities
- Accident reporting and investigation.
- Conducting emergency response trials
- Installation of OHS warning signs
- Provision of Material Safety Data Sheet (MSDS) on every chemical's materials
- Pre and Post Production Socialization
- Regular supervision on OHS aspects

## Pelatihan K3

### Occupational Health and Safety Training

Perseroan memastikan terselenggaranya pelatihan K3, guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan karyawan di bidang K3. Berikut adalah pelatihan K3 yang terselenggara di tahun 2020.

The Company ensures the implementation of OHS training, to improve the knowledge and skills of employees of OHS. Here is the OHS training held in 2020.

NO ON	PROGRAM PELATIHAN TRAINING PROGRAM	TUJUAN GOAL	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
1	Sertifikasi AK3 OHS Certificate	Mempersiapkan tenaga teknis berkeahlian khusus di bidang k3 yang dapat membantu pelaksanaan pembinaan dan pengawasan K3 di tempat kerja  Preparing technical personnel with special skills in the field of k3 that can assist the implementation of OHS coaching and supervision in the workplace	3 karyawan/employees
2	Sertifikasi AK3 kimia OHS Chemical Certificate	Mempersiapkan karyawan menjadi calon Ahli K3 Kimia di tempat kerjanya yang berhubungan dengan bahan kimia berbahaya sesuai Keputusan Menaker No.KEP.187/MEN/1999  Preparing employees to become candidates OHS Chemical Experts in their workplace related to hazardous chemicals in accordance with Minister of Manpower Decree No.KEP.187/MEN/1999	1 karyawan/employees
3	Penggunaan APAR Fire Extinguisher Usage	Mempersiapkan karyawan tata cara penggunaan apar sebagai pertolongan pertama apabila terjadi kebakaran  Preparing the employees of procedure to use Fire Extinguishers as the first aid in case of fire.	100 karyawan/employees

Melalui implementasi system manajemen K3 yang konsisten dan perbaikan terus menerus, diharapkan setiap karyawan akan taat pada prosedur dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat dikurangi dan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman dan produktif. Pada tahun 2020, kinerja keselamatan kami mencatat *Total Recordable Injury Rate* sebanyak 9 kasus. Kasus-kasus tersebut terjadi pada karyawan yang disebabkan karena kecelakaan yang terjadi pada saat berangkat ke kantor, dan bukan pada saat bekerja.

Through the consistent implementation of OHS management system and continuous improvement, it is expected that every employee will adhere to procedures in carrying out their work, therefore number of work-related accidents can be reduced and employees can carry out their work safely and productively. In 2020, our safety performance recorded a Total Recordable Injury Rate of 9 cases. These cases occurred to employees caused by accidents that occurred on the way to the office, and not at work.

	2020		2019		2018	
	 LAKI-LAKI MAN	 PEREMPUAN WOMAN	 LAKI-LAKI MAN	 PEREMPUAN WOMAN	 LAKI-LAKI MAN	 PEREMPUAN WOMAN
Total Recordable Injury Rate	9	-	8	-	15	-

## Penerapan Protokol Kesehatan Health Protocols Implementation

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, menuntut penerapan protokol kesehatan yang ketat di seluruh Perseroan, guna mencegah dan memutus mata rantai penularan Corona Virus.

BISI membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertugas sebagai Satuan Tugas penganggulangan (SATGAS) COVID-19. Pembentukan tim ini merujuk Surat Edaran Kementerian Ketenagakerjaan Nomor M/3/HK.04/ III/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pelindungan Pekerja/Buruh dan Kelangsungan Usaha Dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19.

Aturan lain yang menjadi acuan kami adalah Surat Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan RI No.5/193/AS.02.02/2020 tertanggal 12 Maret 2020 tentang Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Penyebaran Covid-19 di Tempat Kerja.

SATGAS COVID-19 bertanggung jawab untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di Perseroan dilakukan secara tegas dan konsisten diseluruh wilayah operasional BISI. Selain itu, SATGAS juga melakukan kegiatan pemantauan dan pembaharuan perkembangan informasi tentang COVID-19 di masing-masing wilayah operasional. Manajemen Perseroan bersama dengan tim SATGAS juga menyusun skema alur komunikasi darurat dan skenario penanggulangan kondisi darurat COVID-19, jika teridentifikasi adanya karyawan yang mengalami gejala virus Corona atau potensi terjadinya penularan.

The COVID-19 pandemic that hit Indonesia, demands the implementation of strict health protocols throughout the Company in order to prevent and break the transmission chain of Corona virus.

BISI established a COVID-19 Handling Team that serves as the COVID-19 Task Force. The creation of this team refers to the Ministry of Manpower Circular Letter Number M/3/ HK.04/III/2020 dated March 17, 2020 regarding Protection of Workers and Business Continuity in the Framework of COVID-19 Preventions and Countermeasures.

Another regulation for our reference is the Letter of the Directorate General of Supervision Development and Occupational Health and Safety of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No.5/193/ AS.02.02/2020 dated March 12, 2020 concerning Preparedness in Dealing with the Spread of Covid-19 in the Workplace

The COVID-19 Task Force is responsible for ensuring the implementation of health protocols in the Company is carried out assertively and consistently throughout BISI operational areas. In addition, Task Force also monitors and updates the development of information about COVID-19 in each operational area. The Company's management together with the Task Force team also develops an emergency communication flow scheme and COVID-19 emergency condition scenario, if it's identified that an employee has the Corona virus's symptoms or any potential for transmission.

Protokol kesehatan yang diterapkan di BISI dan entitas anak usaha dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 dilaksanakan dengan ketat di lingkungan operasional kami. Diantara kebijakan tersebut adalah:

1. Prosedur bagi karyawan melaporkan setiap ada kasus dicurigai COVID-19 (gejala demam/batuk/pilek/nyeri tenggorokan sesak nafas) untuk segera dilakukan pemantauan.
2. Menentukan karyawan esensial yang perlu tetap bekerja/datang ke tempat kerja dan karyawan yang dapat melakukan pekerjaan dari rumah.
3. Di pintu masuk pabrik / kantor / fasilitas riset dilakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan.
4. Pengaturan waktu kerja.
5. Untuk karyawan yang bekerja shift agar dilakukan penggantian shift lebih pendek.
6. Bagi karyawan yang diwajibkan masuk kantor diutamakan karyawan berusia dibawah 50 tahun.
7. Mewajibkan karyawan menggunakan masker sejak perjalanan dari/ke rumah, dan selama di tempat kerja.
8. Menyediakan lebih banyak sarana cuci tangan (sabun dan air mengalir).
9. Memasang poster edukasi cara mencuci tangan yang benar.
10. Menyediakan handsanitizer dengan konsentrasi alkohol minimal 70% di tempat-tempat yang diperlukan (seperti pintu masuk, ruang meeting, pintu lift, dll)
11. *Physical Distancing* dalam semua aktifitas kerja. Pengaturan jarak antar pekerja minimal 1 meter pada setiap aktifitas kerja (pengaturan meja kerja/ workstation, pengaturan kursi saat di kantin, dll).
12. Sosialisasi dan edukasi mengenai COVID-19 secara rutin.

The health protocols implemented in BISI and its subsidiaries to prevent COVID-19 transmission and the health protocols are strictly implemented in our operational environment. Among these policies are:

1. Procedures for employee to report any suspected cases of COVID-19 (symptoms of fever/cough/cold/sore throat/shortness of breath) for immediate monitoring
2. Determine essential employees who need to keep working/coming to work and employees who can do work from home.
3. Body temperature check for every employee in every entrance of factory / office / research facility.
4. Working time arrangement.
5. For employee who works shifts, shift replacement needs to be shorter.
6. Employee who is required to come to the office should be under 50 years old.
7. Requiring employees to wear masks from/to home, and while at workplace.
8. Providing more hand washing facilities (soap and running water).
9. Installing education poster on how to wash hands properly.
10. Providing hand sanitizers with a minimum 70% alcohol concentration in the necessary places (such as entrances, meeting rooms, elevator doors, etc.).
11. Physical Distancing in all work activities. Setting the distance between workers at least 1 meter for each work activity (workstation arrangement, chair arrangement in the cafeteria, etc.).
12. Regular socialization and education about COVID-19.







# KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL AWARENESS



## PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Kelestarian lingkungan merupakan isu yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab semua pihak termasuk korporasi. BISI menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan berdampak pada lingkungan hidup. Untuk itu BISI berupaya untuk mengidentifikasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan bertanggung jawab.

Sebagaimana karakteristik industri, BISI memiliki peran signifikan dalam mengurangi jejak lingkungan melalui pengelolaan energi, emisi, dan limbah. Untuk mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan hidup dengan pendekatan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku secara lokal maupun nasional.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BISI melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdeskripsikan dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang disusun masing-masing oleh Perseroan dan entitas anak usaha. Selanjutnya hasil pengelolaan dan pemantauan ini dilaporkan kepada instansi pemerintah setempat setiap semester. Selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan beserta entitas anak usahanya terkait pelanggaran terhadap hukum ataupun peraturan lingkungan.

Selain memastikan kepatuhan terhadap peraturan, BISI juga mempraktekan upaya-upaya pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam regulasi. Perseroan melakukan upaya konservasi energi untuk mengurangi emisi karbondioksida sebagai salah satu penyebab pemanasan global, selain itu kami juga berupaya untuk mengurangi produk sampingan kami berupa limbah dengan cara memanfaatkan kembali atau mendaur ulang.

Environmental sustainability is an issue that demands concern and responsibility of all the parties, including the corporation. BISI realizes that Company's operational activities impacted to the environment. BISI trying to identify, plan, and implementing management environmental activities in a responsible manner.

As the characteristic of the industry, BISI has a significant role in reducing environmental waste through energy, emissions, and waste management. To manage the environmental impacts, the Company establishes environmental management policies with a compliance approach to local and national laws and regulations.

In accordance with applicable regulations, BISI conducts environmental management and monitoring activities described in the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) document compiled respectively by the Company and its subsidiaries. Furthermore, the results of management and monitoring are reported to local government agencies every semester. During the reporting period, no sanctions and fines were given to the Company and its subsidiaries related to violations of environmental laws or regulations.

Apart from ensuring regulation compliance, BISI also practices environmental management efforts more than what is required in regulation. The Company is making energy conservation efforts to reduce carbon dioxide emissions as one of the causes of global warming, in addition we are also trying to reduce our by-products in the form of waste by reusing or recycling.

Perseroan telah mengalokasikan sejumlah dana untuk berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan. Alokasi dana ini diantaranya digunakan untuk :

- Pengukuran dan pemantauan kinerja lingkungan
- Pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non-B3

The Company has allocated several funds for various environmental management activities. The allocation of these funds is used for:

- Environmental performance measurement and monitoring
- Management of toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste

## BIAYA LINGKUNGAN HIDUP (RP.)

Environmental Cost (IDR)



## ENERGI

### ENERGY

Dalam kegiatan produksi, BISI menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari PLN sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan generator yang dibutuhkan secara kondisional. Sementara untuk mengoperasikan boiler, kami menggunakan batu bara dan janggel.

In production activities, BISI uses several types of energy, such as electrical energy obtained from State Electricity Company (PLN) as the main energy source to operate engine equipment, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, diesel fuel used to operate generators needed conditionally. Meanwhile, to operate boilers, we use coal and corncobs.

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	KONSUMSI ENERGI LANGSUNG DIRECT ENERGY CONSUMPTION	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Benih Seeds	Listrik/Electricity	GJ	16.338	28.239	33.976
	Solar	GJ	189,40	114,51	292,73
	Batu bara/Coals	GJ	1.777,36	15.717,36	12.884,00
	Janggel/Corncob	GJ	64.361,03	320.374,92	315.726,62
	LPG/LPG	GJ	-	32.750,129	16.980,397
	Konsumsi Energi Total/Total Energy Consumption	GJ	82.665,79	397.195,92	379.859,74
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	Listrik/Electricity	GJ	2.659,05	2.351	1.935,44
	Solar	GJ	926,55	777,82	457,45
	Konsumsi Energi Total/Total Energy Consumption	GJ	3.585,60	3.128,82	2.392,89

## PERSENTASE BAURAN ENERGI TERBARUKAN

Percentage Renewable Mix Energy

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018
Benih Seeds	Listrik/Electricity	19,76%	7,74%	9,36%
	Solar	0,23%	0,03%	0,08%
	Batu bara/Coals	2,15%	4,31%	3,55%
	Janggel/Corncob	77,86%	87,90%	87,00%
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	Listrik/Electricity	80,88%	75,14%	74,16%
	Solar	19,12%	24,86%	25,84%
	Batu bara/Coals	-	-	-
	Konsumsi Energi Total/Total Energy Consumption	100%	100%	100%

LINI USAHA DESCRIPTION	DESKRIPSI DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Benih Seeds	Jumlah Produksi/ Production Amount	Ton	6.807.717	48.058.257	42.684.143
	Konsumsi Energi Total/Total Energy Consumption	GJ	82.665,79	397.195,92	379.859,74
	Intensitas Energi/Energy Intensity	GJ/Ton	0,012	0,008	0,009
Pupuk dan Pestisida Fertilizer and Pesticides	Jumlah Produksi/ Production Amount		18.325	20.384	12.751
	Konsumsi Energi Total/Total Energy Consumption	GJ	2.392,89	3.128,82	3.585,60
	Intensitas Energi/Energy Intensity	GJ/Ton	0,13	0,15	0,28

## PEMANFAATAN JANGGEL SEBAGAI SUMBER ENERGI

### Corncobs Utilization as Energy Source

Upaya penggunaan energi terbarukan telah dilakukan sejak lama dan diterapkan secara konsisten oleh BISI, dengan mengoptimalkan pemanfaatan janggel sebagai bahan bakar boiler. Upaya ini tidak hanya memberikan manfaat efisiensi dari sisi biaya operasional Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam tujuan pembangunan nasional dalam target bauran penggunaan energi terbarukan.

Memanfaatkan janggel sebagai energi terbarukan, merupakan upaya yang sejalan dengan bisnis BISI di bidang pertanian jagung. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2019 produksi jagung di Indonesia mencapai lebih dari 19 juta ton, sehingga dipastikan akan menghasilkan limbah dalam jumlah yang sangat besar. BPS memperkirakan limbah janggel dapat mencapai 5,7 juta ton pertahun. Sementara BISI telah memanfaatkan lebih dari 15 ribu ton setiap tahunnya.

Janggel atau tongkol jagung mengandung serta kasar yang cukup tinggi yakni 33%, kandungan selulosa sekitar 44,9% dan kandungan lignin sekitar 33,3% yang memungkinkan tongkol jagung dijadikan bahan baku briket arang. Tongkol jagung mengandung energi sebesar 3.500 – 4.500 kcal/kg, dan pembakarannya dapat mencapai suhu tinggi 205°C.

Efforts to use renewable energy have been carried out for a long time and applied consistently by BISI, by optimizing the utilization of corncob as boiler fuel. This effort does not only provide efficiency benefits for the Company's operational costs but also contributes to the national development goals for the target of mix renewable energy use.

Utilizing corncob as renewable energy is an effort that is in line with BISI's business in the corn farming sector. According to data in 2019 from the Central Statistics Agency (BPS) corn production in Indonesia reached more than 19 million tons, therefore it is certain to produce a huge amount of waste. BPS estimates that corncob waste can reach 5.7 million tons per year. On the other side, BISI has utilized more than 15 thousand tons of corncob every year.

Corncob contains a fairly high crude fiber at 33%, cellulose content approximately 44.9% and lignin approximately 33.3% which allow corncob to be used as raw material for charcoal briquette. Corncob contains 3,500 – 4,500 kcal/kg of energy, and its combustion can reach high temperature of 205°C

## EMISI

### EMISSION

Ketergantungan yang besar terhadap bahan bakar akan berdampak negatif terhadap jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan. Pemanfaatan janggel sebagai energi biomassa yang lebih ramah lingkungan adalah salah satu upaya BISI dalam mengendalikan emisi GRK. Selain itu BISI juga telah menggunakan forklif sebagai alat angkat angkut dengan tenaga baterai, sehingga emisi yang dihasilkan lebih bersih dibandingkan penggunaan bahan bakar solar.

Large dependence on fuel will negatively affect the amount of Greenhouse Gases (GHG) emissions generated from the Company's business activities. The use of corncob as a more environmentally friendly biomass energy is one of BISI's efforts in controlling GHG emissions. Moreover, BISI has also used forklifts as a transport lifter with battery power, therefore the emissions produced are cleaner than the use of solar fuel.

#### Emisi GRK langsung pada lini usaha benih

Direct GHG emissions on seeds business lines



#### CATATAN :

- Lingkup laporan emisi: cakupan 1
- Jenis gas yang dilaporkan: CO2
- Metode perhitungan: Metode konversi faktor emisi

#### NOTE:

- Scope of emissions report: coverage 1
- Reported gas type: CO2
- Calculation method: Emission factor conversion method

Selain emisi GRK, BISI juga melakukan pengelolaan terhadap emisi konvensional yang dihasilkan dari sumber bergerak maupun sumber tidak bergerak. Hasil pengukuran selanjutnya dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat secara periodik melalui mekanisme pelaporan UKL/UPL. Selama periode pelaporan hasil pengukuran emisi tidak ada yang berada di atas ambang batas yang diperbolehkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Aside from GHG emissions, BISI also manages conventional emissions produced from moveable and immovable sources. The measurement results then reported to the local Environment Agency periodically through the UKL/UPL reporting mechanism. During the reporting period, the measurement results of emissions were not above the threshold allowed in the applicable laws and regulations.

BISI berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga berusaha meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

BISI melakukan pemilahan terhadap seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional sesuai dengan karakteristiknya. Pemilahan dilakukan berdasarkan kategori limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3. Kemudian kami mengidentifikasi upaya pengelolaan yang dapat dilakukan terhadap masing-masing jenis limbah sesuai dengan karakteristik limbah.

Dalam kegiatan operasional, limbah B3 dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan mesin, utilitas produksi dan dari proses pembakaran hot water boiler berupa residu. Limbah B3 ini selanjutnya ditempatkan di tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS B3), sebelum diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki ijin pengangkutan dan pengolahan sesuai dengan peraturan yang berlaku. BISI melakukan pemantauan terhadap limbah B3 dengan mencatat data limbah B3 yang masuk dan keluar dari TPS B3.

Sementara untuk limbah non-B3 yang dihasilkan berupa sampah perkantoran dan sampah organik seperti daun, ranting, dan lain-lainnya. Untuk mengelola limbah non-B3, BISI menerapkan pendekatan 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*). BISI mengidentifikasi jenis-jenis limbah kemudian bekerja sama dengan pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah yang dihasilkan.

BISI does its best to manage waste in accordance with applicable regulations. We also try to minimize the negative impacts caused by waste, so it's not interfered with the community's activities around the operational area.

BISI sorts out all waste generated from operational activities according to its characteristics. Sorting is carried out based on the category of toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste. Then we identify management efforts that can be implemented for each type of waste by its characteristic.

In operational activities, toxic and hazardous waste is produced from engine activities, production utilities maintenance and from the burning process of hot water boilers in the form of residues. Then toxic and hazardous waste are placed in the temporary storage of toxic and hazardous waste (TPS B3), before being handed over to third parties who have transport and processing permits in accordance with the applicable regulations. BISI monitors toxic and hazardous waste by recording toxic and hazardous waste data in and out of toxic and hazardous TPS.

Meanwhile, for non-toxic and hazardous waste produced in the form of office waste and organic waste such as leaves, twigs, and others. To manage non-toxic and hazardous waste, BISI applies the 3R approach (Reuse, Reduce, and Recycle). BISI identifies the types of waste then cooperates with third parties who can utilize the waste produced.

LINE USAHA LINE OF BUSINESS	JENIS LIMBAH TYPES OF WASTE	DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	MEKANISME PENGOLAHAN PROCESSING MECHANISM
Benih Seeds	Limbah B3	Residu boiler (Kg) Boiler residue	16.080	180.480	0	Diserahkan ke pihak ketiga berijin Submitted to a licensed third party
	Toxic and hazardous Waste	Jagung giling (Kg) Ground corn(Kg)	962.560	6.054.747	3.185.510	Di daur ulang oleh pihak ketiga untuk dijadikan pakan ternak Recycled by third parties to be used as animal feed
Limbah Non-B3  Non-toxic and hazardous Waste	Jagung pipil basah (Kg) Wet Corn Kernel(Kg)	909.380	4.501.490	4.131.500		

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	JENIS LIMBAH TYPES OF WASTE	DESKRIPSI DESCRIPTION	2020	2019	2018	MEKANISME PENGOLAHAN PROCESSING MECHANISM
		Jenjet kering (kulit ari jagung) (Kg) Corn skin (Kg)	179.973	773.823	1.094.021	
		Janggel (Kg) Corncob (Kg)	11.952.236	17.203.200	16.953.600	Bahan bakar boiler Boiler fuel
Pupuk dan pestisida Fertilizer and pesticide	Limbah B3 Toxic and hazardous Waste	Limbah padat B3 (Kemasan terkontaminasi B3) (Kg) B3 solid waste (B3 contaminated packaging) (Kg)	13.150	29.780	45.920	Diserahkan ke Pihak B3 Submitted to the B3 Party
	Limbah non-B3 Non-toxic and hazardous Waste	Limbah rumah tangga (bungkus bekas makanan, daun, ranting, dll) (Kg) Household waste (used food wrappers, leaves, twigs, etc.) (Kg)	-	-	-	Dibakar di incenerator Burnt in the incenerator



BISI menggunakan air yang bersumber dari air tanah, Perseroan telah memiliki ijin untuk pengambilan air tersebut. Dalam kegiatan operasional, air digunakan di setiap tahapan proses produksi, untuk boiler serta kegiatan domestik.

- Sebagai upaya untuk meminimalkan konsumsi air, BISI telah melakukan berbagai inisiatif yaitu :**
- Pemasangan rambu himbauan penghematan penggunaan air
  - Perbaikan sistem perencanaan produksi untuk mengatur beban pemakaian air
  - Pemeliharaan instalasi air secara rutin
  - Pengaturan ulang sistem penggunaan air dengan katup otomatis (ada sistem hot water boiler)

BISI uses water from groundwater, the Company has a permit to extract it. In operational activities, water is used at every stage of the production process, for boilers and domestic activities.

- As an effort to minimize water consumption, BISI has taken various initiatives, such as:**
- Installing signs to save water
  - Make improvements to the production planning system to regulate water usage load
  - Regular maintenance of water installations
  - Resetting water usage system with an automatic valve (there is a hot water boiler system)

Sementara untuk limbah cair dihasilkan dari kegiatan domestic dimana BISI telah membuat sumur pengolahan limbah domestic sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan produksi diserahkan ke pihak ketiga yang telah memiliki ijin sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selama periode pelaporan tidak terjadi tumpahan limbah cair.

As for liquid waste produced from domestic activities, BISI has made domestic waste processing wells in accordance with applicable regulations. For liquid waste produced from production activities, it is submitted to third parties who have permits in accordance with the applicable regulations. During the reporting period, there was no liquid waste spill.

## JUMLAH AIR YANG DIKONSUMSI

Amount of water consumed

LINI USAHA LINE OF BUSINESS	SATUAN UNIT	2020	2019	2018
Benih/Seeds	ML	23,19	38,41	46,59
Pupuk dan pestisida/ Fertilizer and Pesticide	ML	0,018	0,024	0,019

## LIMBAH CAIR YANG DIHASILKAN

Liquid Waste produced

LINI USAHA DESCRIPTION	SATUAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
Benih/Seeds	ML	0,0004	0,0004	0,0004
Pupuk dan pestisida/ Fertilizer and Pesticide	ML	0,1140	0,0524	0,2174





# KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

AWARENESS TO THE COMMUNITY



## DAMPAK KEGIATAN USAHA

### BUSINESS ACTIVITIES IMPACT

Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan telah memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi. Dampak yang dimaksud dapat berupa dampak positif yang memberikan manfaat bagi masyarakat, atau dampak negatif yang memberikan kerugian. BISI menyadari dampak yang dirasakan oleh masyarakat pada akhirnya akan memberikan pengaruh terhadap Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

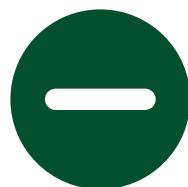
Sebagai entitas usaha yang bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, BISI berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari operasional usahanya dan berupaya untuk memperluas dampak positif sehingga masyarakat di sekitar wilayah operasi dapat merasakan manfaat dari kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Hal ini merupakan tanggung jawab moral Perseroan sekaligus untuk menjamin keberlangsungan usaha.

Operational activities conduct by the Company have impacted either directly or indirectly on the community around the operation area. The impacts can be positive impacts which provide benefit for the community or negative impacts which provide losses. BISI realizes the impacts experienced by the community will ultimately affect the Company in conducting its business activities.

As a responsible business entity to all stakeholders, BISI is committed to minimizing the negative impacts arising from its business operations and strive to expand the positive impact therefore the community around the operating area can benefit from the Company's presence. This is the moral responsibility of the Company as well as ensuring the continuity of the business.

## BEBERAPA DAMPAK DARI KEGIATAN OPERASIONAL BISI

### Some impacts from BISI's operational activities



#### Positif / Positive:

- Membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar  
Creates job vacancy for the local community
- Memotivasi masyarakat untuk bercocok tanam lebih baik dengan menggunakan produk dan teknologi BISI  
Motivates the community for better planting by using BISI's technology and product
- Menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar  
Drives the economic wheels for the local community
- Meningkatkan perekonomian petani dengan sistem kemitraan  
Improving the economy of farmers through partnership system

#### Negatif / Negative:

- Polusi udara dan kebisingan serta limbah yang dihasilkan (area Pabrik)  
Air pollution, noise, and waste (Factory area)
- Kepadatan lalu lintas  
Traffic density
- Meningkatkan kepadatan penduduk  
Increasing overpopulation

Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, BISI memastikan seluruh kegiatan operasionalnya dikelola sesuai dengan peraturan dan perundungan yang berlaku. Selain itu BISI juga menjalankan berbagai program dalam wadah Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Komitmen ini sejalan dengan amanat dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang tercantum pada pasal 74 terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

BISI melaksanakan kegiatan CSR Perseroan dalam 4 bidang kegiatan, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial lingkungan. Bidang-bidang CSR ini ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong karyawan Perseroan untuk turut serta mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan dampak positif Perseroan di masyarakat.

In realizing these responsibilities, BISI ensures that all its operational activities are managed in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, BISI also conducts various programs through Corporate Social Responsibility (CSR).

This commitment is in line with the mandate in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in article 74 regarding Social and Environmental Responsibility and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

BISI conducts the Company's CSR activities in 4 areas of activities namely education, health, economy, and socio-environment. These CSR areas are aimed at realizing the community's welfare and encouraging the Company's employees to take part in activities that increase the Company's positive impact on the community.



## KONTRIBUSI TERHADAP MASYARAKAT

### CONTRIBUTION TO THE COMMUNITY

Komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap masyarakat diimplementasikan dalam program CSR yang dilaksanakan dan dikelola oleh Departemen Personalia & *General Affair*. Program CSR yang kami laksanakan memiliki dua peran yaitu: membina hubungan harmonis antara Perseroan dengan komunitas masyarakat (*community relations*) dan kegiatan pengembangan masyarakat (*community development*).

Untuk memastikan program CSR yang dijalankan tepat sasaran dan memberikan hasil yang diharapkan, BISI mengawali kegiatan dengan melakukan pemetaan dan mengevaluasi dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Kami secara rutin juga melakukan identifikasi isu-isu yang ada di masyarakat sekitar. Proses selanjutnya adalah menentukan program CSR dengan mempertimbangkan input dari masyarakat dan disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki dan lini bisnis yang kami jalankan.

Program CSR yang kami lakukan tidak hanya ditujukan bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional kami, tapi juga lintas pemangku kepentingan. Dalam program CSR ini, BISI juga secara khusus memberi perhatian pada upaya-upaya mendorong kemajuan pertanian di tanah air sebagai bentuk bakti BISI terhadap sektor pertanian yang BISI layani. Setiap tahun kami memberikan bantuan benih kepada para petani maupun masyarakat umum dan pemerintah pusat dan pemerintah kota.

Sepanjang tahun 2020, BISI telah menyalurkan total 154,44 kg bantuan benih dari berbagai macam varietas benih yang kami produksi. Bantuan benih tersebut dilakukan untuk mendukung upaya penghijauan kota maupun kampanye peningkatan mutu pertanian dan gizi masyarakat.

The Company's commitment and awareness to the community are implemented in CSR programs implemented and managed by the Department of Personnel and General Affairs. Our CSR programs have two roles: fostering harmonious relationships between the Company and the community (*community relations*) and community development activities (*community development*).

To ensure that CSR programs are carried out on target and delivers expected results, BISI initiates activities by mapping and evaluating the impact of the Company's operational activities. We also regularly identify issues in the surrounding community. The next process is to determine the CSR programs by considering input from the community, customized to the resources we owned and our lines of business.

Our CSR programs are not only intended for the local communities but also for stakeholders. In this CSR program, BISI also specifically pay attention to efforts to encourage the advancement of agriculture in the country as a form of BISI's devotion to the agricultural sector that BISI serves. Every year we provide seed subsidies to the farmers, the communities, the central governments, and the city governments.

Throughout 2020, BISI has distributed 154.44 kg of seeds subsidy from various varieties of seeds that we produce. The seed subsidy is carried out to support the city's greening efforts as well as campaign to improve the quality of agriculture and community nutrition.



Program: Bantuan benih BISI Home Garden  
Program: BISI Home Garden Seed Assistance

Jumlah total benih yang disalurkan  
Total number of seeds distributed

**±312,96kg**

**±65 ribu** pak/thousand pack

**2018 : ±106,61kg**

**±40 ribu** pak/thousand pack

**2019 : ±51,90kg**

**±10 ribu** pak/thousand pack

**2020 : ±154,44kg**

**±15 ribu** pak/thousand pack

Mitra : Pemerintah Pusat, Pemerintah Kota dan Yayasan

Partner: Central Government, City Government, Foundation

Dirjen Hortikultura Jakarta  
Kodim Brawijaya 521 Kediri  
Jakarta Horticulture Directorate General  
Brawijaya Military Base 521 Kediri

Dirjen Hortikultura Jakarta  
Sampel Dinas Pertanian Kediri  
Jakarta Horticulture Directorate General  
Kediri Agriculture Agency Sampel

Pemkot Surabaya/Surabaya City  
Government

Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta  
Gajah Mada University (UGM), Yogyakarta

Santunan Anak Asuh/Foster Children  
Donation

Program: Sarana wisata edukasi pertanian Wisata Desa "Sumber Klinting"  
Program: Facility of Agricultural Education Tourism Village "Sumber Klinting Village Tour"

Lokasi di Desa Beringin,  
Kecamatan Badas, Kabupaten  
Kediri, Jawa Timur  
Location in Beringin Village,  
Badas District, Kediri Regency,  
East Java

Sarana wisata ini menawarkan program pelatihan berkebun, perawatan tanaman dan juga wisata petik sayur bagi wisatawan.

BISI menyediakan sarana prasarana berkebun dengan menggunakan produk benih sayuran BISI. Kami juga memberikan pendampingan kepada pengelola Wisata Edukasi Pertanian dalam mengedukasi wisatawan untuk berkebun. Total bantuan yang diserahkan senillai Rp20,000,000,-

This tourism facility offers gardening training programs, plant care, and vegetable picking tours for tourists.

BISI provides gardening infrastructure using BISI vegetable seeds products. We also assist in the management of Agricultural Education Tourism in educating tourists for gardening. Total donation handed over amounted to IDR 20,000,000,-

**Program: Bantuan Sarana Kampung Hidroponik**  
**Program: Hydroponic Village Tools Assistance**

Lokasi di Gang Garuda, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri  
Location in Gang Garuda, Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency

BISI menyerahkan bantuan berupa paket Hidroponik Kit dan pendampingan cara berkebun dengan metode hidroponik lengkap dengan berbagai macam produk benih sayuran yang diproduksi BISI. Total nilai bantuan yang diserahkan sebesar Rp 20,000,000,-

BISI donates Hydroponic Kit package and provides socialization of gardening procedure with hydroponic methods complete with a variety of vegetable seeds produced by BISI. Total donation handed over amounted to IDR 20,000,000,-

**Program: Pembangunan KIOS kemitraan dengan BUMDES**  
**Program: Development STALL Partnership with BUMDES**

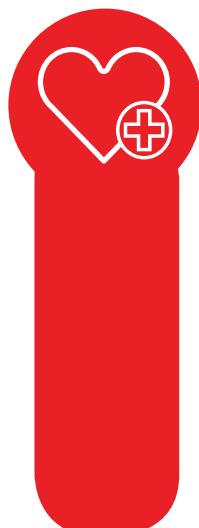
**5 kios** dibangun di Desa Lengkong, Mojokerto, Jawa Timur.

5 Stalls build in Dese Lengkong, Mojokerto, East Java

BISI bermitra dengan BUMDES membangun 5 kios BUMDES senilai Rp25 juta untuk membantu pemasaran hasil produksi pertanian di wilayah tersebut.

BISI is partnering with BUMDES to build 5 BUMDES stalls worth IDR 25 million to help agricultural marketing products in the region.

**KESEHATAN**  
**HEALTH**



**Program : Pengobatan Gratis**  
**Program: Free Medication**

Penerima manfaat :  
Beneficiaries:

**1.800** warga secara total  
sejak tahun 2018

1.800 citizen since 2018

Mitra/Partner :  
RS HVA Toeloengredjo Kediri dan RumahSakitGatoel Mojokerto

HVA Toeloengredjo Hospital, Kediri and Gatoel Hospital, Mojokerto

**Program : Bantuan disinfektan dan alat penyemprot disinfektan**  
**Program: Disinfectant Assistance and Disinfectant Spraying**

Berturut serta dalam penanggulangan COVID-19 untuk warga Desa Sumber Agung, TulungRejo dan Bringin, Kabupaten Kediri

Participate in Covid-19 response for the communities of Sumber Agung, TulungRejo and Bringin Villages, Kediri Regency

## LINGKUNGAN ENVIRONMENT



Program : Bantuan Sarana Umum pembuatan Poskamling, Pengadaan Tong Sampah, HT & Tenda Lipat Pecalang

Program: Public Facility Assistance; Security Post, Procurement of Trash Bins, Handy Talky and Folding Tent for Security Officer

Penerima manfaat :  
Beneficiaries

3 instansi :  
3 Institutions

Kantor kecamatan, Polsek dan Koramil di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Mojokerto  
District Office, Police Station, and Military Office in Kediri and Mojokerto Regencies

5 desa :  
Desa Bringin, Desa Lamong, Desa Tulungrejo, Desa Asah Gobleg Bali, Desa Karangploso

5 villages:  
Bringin Village, Lamong Village, Tulungrejo Village, Asah Gobleg Bali Vi

## INFRASTRUKTUR DESA VILLAGE INFRASTRUCTURE



Program: Peningkatan Kualitas Infrastruktur Jalan Desa  
Program: Improving Quality of Village Road Infrastructure

**1,5km** rehabilitasi jalan  
senilai ±Rp1.2 miliar

1,5km roads maintenance  
worth ±Rp1.2 billion

Perbaikan yang dilakukan berupa pembuatan turab dan gorong-gorong, pengaspalan, pembuatan lampu penerang jalan dan lampu setopan (warning light) di Desa Lengkong, Mojokerto, Jawa Timur

Improvements made is in the form of building sidewalks and sewers, paving, installing street lights and warning light in Lengkong Village, Mojokerto, East Java

## PENDIDIKAN EDUCATION



Program : Beasiswa  
Program: Scholarship

Penerima manfaat :  
Total **60** mahasiswa jurusan  
Pertanian  
Sejak tahun 2018

Beneficiaries:  
Total 60 students majoring in  
Agriculture  
Since 2018

Mitra :  
Universitas Brawijaya Malang

Partner:  
Brawijaya University, Malang

Program : Santunan Pendidikan Anak Asuh.  
Program : Donation for Foster Children's Education

Penerima manfaat :  
Pelajar tingkat SD, SMP dan  
SMA

Beneficiaries:  
Elementary, Junior and Senior  
High School students

Mitra :  
Sekolah di sekitar pabrik dan perkebunan

Partner:  
Schools around factories and plantations area

**2018 : 183** anak asuh/foster  
children

**2019 : 202** anak asuh/foster  
children

**2020 : 203** anak asuh/foster  
children

Program : Bantuan sarana prasarana pendidikan  
Program : Educational Infrastructure Assistance

Penerima manfaat/Beneficiaries :

**53** Sekolah secara total sejak tahun 2018 di  
Kediri (Plosoklaten, Pare, Kepung Pagu), Magelang, Lembang, Citapen, Lombok Barat,  
Bali (Gobeg), Malang (Karangploso)

53 Schools since 2018 in Kediri (Plosoklaten, Pare, Kepung Pagu), Magelang, Lembang,  
Citapen, West Lombok, Bali (Gobeg), Malang (Karangploso)

## SOSIAL SOCIAL



Program : Pemberian Paket Sembako  
Program: Basic Food Necessities Donation

Penerima manfaat/Beneficiaries :

**2018 : 1.200** warga/citizen

**2019 : 1.450** warga/citizen

**2020 : 1.800** warga/citizen

Di Kabupaten Kediri dan Kabupaten Mojokerto/In Kediri and Mojokerto Regency

Program : Pemberian Bantuan Sarana Ibadah  
Program : Donation for Worship Facility

Total Bantuan/ Donation Amount :

**Rp60** Juta

IDR 60 millions

Penerima manfaat/Beneficiaries :

**19** rumah ibadah  
19 Worship Places

**4** desa  
4 Villages

Program : BISI Peduli : Bedah Rumah  
Program: BISI Cares: House Renovation

Penerima manfaat/Beneficiaries :  
**1 Keluarga** - rumah Ibu Suliati  
di desa Kampung Baru, Kecamatan  
Kepung, Kediri

1 Family - Mrs. Suliati's house  
in Kampung Baru village, Kepung  
District, Kediri

Mitra :  
Polres Kediri  
  
Partner  
Kediri Police Station

Program : Bantuan Hewan Qurban  
Program: Qurban Animal Assistance

Penerima manfaat :

Warga di Kediri (Kec. Plosoklaten, Pare, Badas, Kepung, Pagu), Mojokerto, Malang  
(Kec. Pujon & Karangploso), Magelang, Lembang, Citapen, Lombok Barat.

Total : **96 ekor** kambing telah diserahkan sejak tahun 2018.

Beneficiaries :

People in Kediri (Kec. Plosoklaten, Pare, Badas, Kepung, Pagu), Mojokerto, Malang  
(Kec. Pujon & Karangploso), Magelang, Lembang, Citapen, Lombok Barat.

Total : 96 goats have been donated since 2018.

## REALISASI DANA CSR CSR Fund Realization



2020	2019	2018
IDR 738.916.500	IDR 946.589.912	IDR 860.126.917

## KONTRIBUSI PROGRAM CSR BISI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19

### BISI's Contribution CSR Program in Facing the COVID-19 Pandemic

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sepanjang tahun, tidak hanya memberikan dampak kesehatan namun juga berdampak pada ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan dalam menjalankan program CSR di tahun 2020 fokus terhadap kegiatan yang dapat meringankan beban masyarakat selama pandemi serta berupaya memberikan solusi bagi masyarakat untuk mengatasi kebutuhan pangan sehari-hari.

#### **Bantuan Desinfektan dan Alat Penyemprot Desinfektan**

Dalam upaya pencegahan pandemi Covid-19 , BISI melalui Program CSR (Corporate Social Responsibility) melakukan penyemprotan disinfektan untuk Kelurahan dan Desa yang berada di area Kabupaten Kediri dan Kabupaten Mojokerto yang merupakan wilayah ring 1 lokasi pabrik dan lahan pertanian. Penyemprotan disinfektan dilakukan di 7 titik di 4 Desa, yaitu Desa Sumber, Desa Pranggang, Desa Tulungrejo dan Desa Bringin.

Penyemprotan disinfektan ini telah dilakukan sejak awal masa pandemi COVID-19. Lokasi penyemprotan adalah Kantor Desa Sumberagung, kantor Desa Pranggan, kantor Desa Tulungrejo, Batalyon Kesehatan 2/Yudha Bhakti Husada Desa Bringin, Lingkungan Farm Karangploso, Kantor Kecamatan Pagu dan UPT Puskesmas Bangsal.

Program CSR ini merupakan bentuk kepedulian Kami dalam mendukung upaya pemerintah untuk menanggulangi penyebaran wabah COVID-19.

#### **Bantuan Paket Telur**

Beberapa program CSR yang dilakukan oleh BISI selama masa pandemi corona dilakukan di Kecamatan Labuapi, Lombok Barat, yaitu dengan pemberian telur. Sasaran peyaluran CSR kami tujukan kepada instansi yang menjadi garis terdepan dalam penanganan COVID-19 yaitu kepolisian dan TNI.

Program ini merupakan wujud kepedulian kami dalam meringankan beban aparat TNI dan Kepolisian di wilayah kerja Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat dalam melaksanakan tugas mulia dengan harapan dapat meningkatkan imunitas tubuh. Penyaluran CSR berupa 920 butir telur ke Koramil 1606-4/Gerung kemudian 600 butir telur ke Polsek Labuapi.

The COVID-19 pandemic, which has been ongoing throughout the year, not only impacting health but also impacting the community's economy. Therefore, the Company in conducting CSR programs in 2020 focused on activities that can ease the burden of the community during the pandemic and seeks to provide solutions for the community to overcome daily food needs.

#### **Disinfectant Assistance and Disinfectant Spraying**

In Covid-19 pandemic prevention, for sub-district and villages located in the area of Kediri and Mojokerto regency which are ring 1 locations of factories and agricultural land, BISI through CSR programs (Corporate Social Responsibility) conducting disinfectant spraying. The disinfectant spraying is conducted in 7 points in 4 villages, namely Sumber Village, Pranggang Village, Tulungrejo Village, and Bringin Village.

Disinfectant spraying has been carried out since the beginning of the COVID-19 pandemic. The spraying locations are Sumberagung Village Office, Pranggan Village office, Tulungrejo Village office, 2nd Health Battalion/Yudha Bhakti Husada Bringin Village, Karangploso Farms Area, Pagu District Office, and Public Health Center Bangsal.

This CSR program is our form of awareness to support the government prevention to overcome the Covid-19 pandemic.

#### **Egg Package Assistance**

Several CSR programs conducted by BISI during the Covid-19 pandemic were carried out in Labuapi District, West Lombok, by donating eggs. Our CSR distribution targets the agencies that are at the forefront of handling COVID-19 namely the police and military soldiers.

This program is a manifestation of our concern in easing the burden of military soldier and police officers in the working area of Labuapi District, West Lombok Regency, for carrying out noble tasks in the hope of improving body immunity. CSR distribution in the form of 920 eggs to Military Base 1606-4 / Gerung then 600 eggs to Labuapi Police Station.

### **Bantuan Sarana Ibadah**

Kegiatan CSR lain yang kami lakukan selama masa pandemi adalah melaksanakan pembagian karpet (untuk sarana ibadah) yang dibagikan ke-10 rumah ibadah di Desa Bagik Polak, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat.

Kami menyadari bahwa rumah ibadah merupakan kebutuhan primer masyarakat, terutama di masa pandemi COVID-19 dimana masyarakat hanya bisa melakukan aktifitas terbatas di sekitar wilayah tempat tinggal mereka. Untuk itu pengadaan karpet sebagai bagian dari fasilitas ibadah diharapkan dapat menampung masyarakat lebih luas sebagai bagian dari penerapan protokol kesehatan dimana jumlah masyarakat yang hadir dibatasi untuk menjaga jarak selama beribadah.

### **Bantuan Benih BISI Home Garden**

Pandemi COVID-19 memaksa masyarakat untuk lebih banyak melakukan kegiatan di dalam rumah. Salah satu kegiatan di masyarakat yang berkembang pesat selama pandemi COVID-19 adalah dengan kegiatan "Home Garden".

Home garden merupakan kegiatan berkebun yang dilakukan di lingkungan sekitar rumah. Bisa di pekarangan rumah, teras, ataupun bagian-bagian rumah yang kosong dan cukup cahaya matahari. Meskipun tidak luas, banyak manfaat yang bisa didapat dari konsep "home garden" itu. Tidak hanya sekedar mengisi waktu luang yang menyenangkan dan menyehatkan, namun berkebun juga bisa melahirkan perasaan bahagia, mengurangi tingkat stres, dan menangkal rasa kesepian.

Selain itu, bagi anak-anak kegiatan berkebun turut merangsang salah satu kecerdasan dari sembilan kecerdasan anak, yaitu kecerdasan naturalis terkait pola-pola yang ada di alam. Yang pasti, berkebun itu menyenangkan sekaligus menyehatkan, dan kebutuhan gizi keluarga pun terpenuhi.

Salah satu kegiatan CSR BISI selama masa pandemic COVID-19 adalah dengan memberikan bantuan Benih Bisi Home Garden di sekitar lokasi Pabrik Desa Tulungrejo dan Desa Sumber Agung. Program CSR pemberian benih home garden ini bekerjasama dengan instansi-instansi Pemerintah di sekitar wilayah pabrik diantaranya Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri, UPT PSB TPH Provinsi Jawa Timur dan Batalyon Infanteri Mekanis 521/DY Brigif Mekanis 16/WY Kediri.

### **Worship Facility Assistance**

Another CSR activity we conducted during the pandemic period was distributing carpets (for worship facilities) which were distributed to 10 houses of worship in Bagik Polak Village, Labuapi District, West Lombok Regency. We realize that houses of worship are the primary needs of the community, especially during this pandemic where people can only carry out limited activities around the areas where they live. Therefore, the procurement of carpets for worship facilities expected to accommodate more people as part of the implementation of health protocols, where the number of people present is limited to maintain distance during worship.

### **BISI Home Garden Seeds Assistance**

The COVID-19 pandemic is forcing people to do more activities in their homes. "Home Garden" activity is one of the activities which grow rapidly in the community during this Covid-19 pandemic.

Home Garden is a gardening activity that people do around their neighbourhood. You can do this in the house yard, terrace, or the empty parts of the house with enough sunlight. Although not extensive, many benefits can be obtained from "home garden" concept. Not only does it fill free time with fun and healthy activity, but gardening can also evoke feelings of happiness, reduce stress levels, and prevent loneliness.

Moreover, gardening activities also stimulate one of the nine intelligence in children, namely naturalist intelligence related patterns in the nature. Surely, gardening is fun and healthy, and the nutritional needs of the family will be fulfilled.

One of BISI's CSR activities during the COVID-19 pandemic is to provide BISI's Home Garden Seeds in the Tulungrejo Village Factory and Sumber Agung Village areas. The CSR program of providing seeds home garden is in collaboration with government institutions around the factory area including the Department of Agriculture and Plantation Kediri Regency, UPT PSB TPH East Java Province, and Mechanical Infantry Battalion 521 / DY Brigif Mechanical 16 / WY Kediri.

## **AKSES KEMUDAHAN PEMODALAN BAGI PETANI OLEH BISI**

### **Easy Access to Capital for Farmers by BISI**

Skema inti plasma telah terbukti memberi banyak manfaat bagi petani mitra antara lain dalam hal peningkatan pendapatan, pengenalan teknologi serta adanya kepastian harga komoditi. Sementara bagi perusahaan, skema ini juga membantu mengurangi beban penyediaan lahan dan tenaga kerja.

BISI selalu berusaha agar kemitraan penangkaran benih dengan petani selalu menjadi hubungan yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme) bagi kedua belah pihak.

Salah satu kendala yang sering muncul dalam skema kerjasama inti plasma adalah petani tidak memiliki modal yang cukup untuk pembelian benih. Petani di kawasan ini seringkali mendapatkan pinjaman dari sumber kredit informal dengan bunga yang tinggi karena kurangnya akses ke pinjaman. Selain itu petani jagung juga cenderung menjual jagung dalam bentuk tebasan/ijon dengan nilai jual yang rendah.

BISI berupaya memberikan solusi dari permasalahan ini dengan mengembangkan model pembiayaan bayar separoh (YARO). Model ini kami kembangkan untuk membantu petani jagung di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Gorontalo.

Melalui model pembiayaan YARO, BISI berkomitmen memberikan kemudahan bagi para petani dengan memperbolehkan mereka membayar 50% dari harga benih dan 1/3 harga pestisida dan herbisida di awal masa pembelian, dan menyelesaikan pembayaran di akhir masa tanam. Selain itu, BISI juga memberikan pelatihan praktik pertanian yang baik dan pendampingan mengenai sistem pasar.

Model pembiayaan YARO merupakan bagian dari program pengembangan sistem pasar di sektor pertanian SAFIRA yang dikembangkan oleh Lembaga *Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture* (PRISMA). Program Kemitraan Pembangunan antara Pemerintah Australia (*Department of Foreign Affairs and Trade, DFAT*) dan Pemerintah Indonesia (Bappenas).

Plasma core schemes have been proven to provide many benefits for partner farmers, such as increasing income, technology introduction, and commodity prices certainty. As for the Company, the scheme also helps reduce the burden of providing land and labor.

PT BISI International Tbk always strives that seed breeding partnership with farmers will always be a mutually profitable relation (symbiotic mutualism) for both parties.

One of the obstacles that often appear in plasma core cooperation schemes is that farmers do not have sufficient capital to purchases seeds. Farmers in this area often get loans from informal sources of credit with high-interest rates due to a lack of access to loans. Moreover, corn farmers also tend to sell corn in slash/cut-in with a low selling price.

PT BISI International Tbk strives to provide solutions to this problem by developing a half-paying financing model (YARO). We developed this model to help corn farmers in Lombok, West Nusa Tenggara, Lampung, North Sumatra, Central Java, East Java and Gorontalo.

Through YARO's financing model, BISI commits to provide convenience for farmers by allowing them to pay 50% price of seeds, 1/3 price of pesticides and herbicides at the beginning of the purchase period, and complete the payments at the end of the planting period. BISI also provides good agricultural training and guidance on marketing systems.

YARO's financing model is part of a market system development program in the SAFIRA agricultural sector which developed by the Australia-Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes through Support for Markets in Agriculture (PRISMA). Development Partnership Program is between the Australian Government (Department of Foreign Affairs and Trade, DFAT) and Indonesia Government (Bappenas).

Program ini memberikan dua keunggulan sekaligus yakni dapat meningkatkan kualitas program YARO serta menjadi bagian dari program promosi benih jagung hibrida BISI berkualitas tinggi kepada petani kecil.

This program provides two advantages, namely improving the quality of YARO program and become part of BISI high-quality hybrid corn seed promotion program to small farmers.

## MEMBANGUN LUMBUNG PANGAN DI NUSA TENGGARA TIMUR

### Building Food Barn at East Nusa Tenggara

Senyum bahagia dan puas meliputi wajah para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani (Poktan) Amkenat, di Desa Oetata, Kecamatan Sulam, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Pasalnya panen jagung yang mereka lakukan pada Mei 2020 lalu menunjukkan hasil yang memuaskan.

Tanaman jagung di lahan seluas 5 hektar yang ditanami benih jagung varietas BISI berhasil tumbuh dengan baik dan hasil panennya melimpah mencapai 6 sampai 7 ton. Hasil panen ini melampaui harapan para petani, karena selama masa tanam lahan mereka mengalami kekeringan dan di serang hama ulat.

"Kami gembira karena panenan kali ini sukses. Soalnya curah hujan selama penanaman sangat sedikit dan lahan kami sempat diserang hama ulat, tapi karena varietas jagung bagus, panenan pun bagus." Tutur perwakilan Poktan Amkenat, Oscar B Manfani kepada media ketika itu.

Panen tersebut merupakan bagian dari program pengenalan benih unggul ke masyarakat petani di NTT untuk mendukung program pemerintah Provinsi NTT di Bidang Pertanian Khususnya Gerakan Masyarakat Agribisnis Jagung (GEMA AGUNG). Melalui program ini, pemerintah NTT menggalakan penggunaan benih unggul yang belum terlalu umum dilakukan warga setempat.

Pada Januari 2020 lalu diselenggarakan Temu Lapang Gelar teknologi Jagung hybrid. PT BISI International Tbk, bersama 3 produsen benih lainnya terpilih untuk mempromosikan produk benih unggulan kepada petani di NTT yang belum terlalu memanfaatkan benih unggul

Dalam kesempatan itu, BISI memberikan bantuan benih jagung BISI 18, BISI 99 dan BISI 220 serta pestisida kepada poktan Amkenat. Perwakilan BISI, Agustinus Halek mengatakan, tiga varietas yang ditawarkan

A happy and satisfied smile covers the faces of farmers who are members of the Farmer Group (Poktan), Amkenat, in Oetata Village, Sulam District, Kupang Regency, East Nusa Tenggara (NTT). Because of the corn harvest they did in May 2020 showed satisfactory results.

Corn crops on an area of 5 hectares planted with BISI's corn seeds varieties succeed to grow well and the harvests reached 6 to 7 tons. The harvest results exceeded farmer's expectations because during the growing season their land experienced drought and was attacked by caterpillar pests.

"We are happy because this harvest time was successful. There was very little rainfall during planting, and caterpillar pests have attacked the land, but because the corn varieties are good, the result is good." Poktan Amkenat representative Oscar B Manfani told the media at the time.

The harvest is part of a program to introduce the superior seeds to farmers communities in East Nusa Tenggara to support East Nusa Tenggara provincial government programs in agriculture, especially the Corn Agribusiness Community Movement (GEMA AGUNG). Through this program, the East Nusa Tenggara government promotes superior seeds that are not very common among local communities.

In January 2020, the Field Meeting of Hybrid Corn Technology was held. Together with three other seeds producers, PT BISI International Tbk was selected to promote superior seed products to farmers in East Nusa Tenggara who have not utilized superior seeds.

On that occasion, BISI provided corn seeds assistance Bisi 18, Bisi 99, and Bisi 220 along with pesticides to poktan Amkenat. BISI's representative Agustinus Halek said that the three varieties offered have a great

memiliki adaptasi yang bagus untuk lahan pertanian NTT karena memiliki keunggulan tahan cekaman kekeringan dan produksi tinggi. Hasil panen pada Maret 2020 lalu membuktikan tanaman jagung tetap tumbuh dengan baik dan memiliki produktivitas tinggi.

Selain hasil panen yang stabil, benih jagung BISI juga memiliki masa tanam yang ideal bahkan cukup singkat dibandingkan dengan benih dari produsen lain yang diujicobakan di lahan pertanian milik pemerintah Provinsi NTT tersebut. Masa tanam benih BISI adalah 102 sampai 105 hari. Bahkan ada yang hanya 95 hari sudah panen.

Kemitraan BISI dengan petani di NTT dalam program GEMA AGUNG Ini terus berlanjut. Setelah menyaksikan sendiri kinerja benih BISI yang prima, banyak petani di NTT mengandalkan benih jagung hibrida BISI.

Tidak hanya memberikan bantuan benih gratis, untuk mendukung program GEMA AGUNG, BISI juga memberikan bantuan pendampingan dan jaminan pemasaran hasil panen jagung. BISI bangga dipercaya menjadi bagian dari upaya mulia meningkatkan kesejahteraan masyarakat di NTT. Hingga kini, Nusa Tenggara Timur (NTT) masih tercatat sebagai provinsi dengan persentase penduduk miskin tertinggi ketiga di Indonesia, setelah Papua dan Papua Barat.

GEMA AGUNG adalah bagian dari agenda revolusi pertanian yang dicanangkan Pemerintah Provinsi NTT melalui program "Pengembangan Pertanian Terintegrasi Tanam Jagung Panen Sapi (TJPS). Program ini mendorong masyarakat melakukan kegiatan pertanian di musim kering dengan bertanam jagung untuk menunjang produktivitas di bidang peternakan.

Dari bertanam jagung, diharapkan ketersediaan pakan sapi yang berkualitas bisa terjamin. Peternak pun dapat menghasilkan sapi-sapi potong dengan kualitas dagingnya yang bagus. Dengan demikian, harga meningkat dan ekonomi masyarakat terangkat. Pemda NTT telah menyiapkan lahan seluas 10 ribu hektar untuk digarap oleh masyarakat di 21 kabupaten dengan angka kemiskinan yang cukup tinggi seperti di Pulau Timor dan Sumba.

adaptation to East Nusa Tenggara agricultural land because it has the advantage of drought resistance and high production. The harvest in March 2020 proves that corn crops continue to grow well and have high productivity.

Aside from stable yields, BISI corn seeds also have an ideal planting period and even shorter compared to other seeds producers tested on agricultural land owned by the East Nusa Tenggara Provincial government. BISI seeds planting period is 102 to 105 days. Some are already harvested only for 95 days.

BISI's partnership with farmers in East Nusa Tenggara in the GEMA AGUNG program continues. After watching BISI seed's excellent performance, many farmers in East Nusa Tenggara depend on BISI hybrid corn seeds.

Not only provide free seeds, to support the GEMA AGUNG program, BISI also serves assistance and marketing guarantees of corn crops. BISI is proud to be part of noble endeavours to improve the community' welfare in East Nusa Tenggara. Until now, East Nusa Tenggara (NTT) is still recorded as the province with the third-highest percentage of poverty in Indonesia, after Papua and West Papua.

GEMA AGUNG is part of the agricultural revolution agenda launched by the Provincial Government of East Nusa Tenggara through the program "Integrated Agricultural Development of Plant Corn Cow Harvest (TJPS). This program encourages the communities to carry out agricultural activities in the dry season by planting corn to support productivity in the livestock sector.

From planting corn, the availability of quality cow feed can be guarantee. Farmers can also produce cow with good quality meat. Thus, prices increase, and the communities' economy improved. East Nusa Tenggaralocal government has prepared 10 thousand hectares land to be worked by the community in 21 regencies with a quite high poverty rates such as Timor and Sumba.

Pemerintah pusat juga berencana menjadikan NTT sebagai lokasi program Lumbung Pangan Nasional (*Food Estate*) berikutnya setelah Kalimantan dan Sumatera. Food estate adalah konsep pengembangan pangan yang dilakukan secara terintegrasi mencakup pertanian, perkebunan di suatu kawasan. *Food estate* juga dapat menjadi lahan produksi pangan nasional, cadangan pangan, penyimpanan dan distribusi pangan. Sebagai food estate, nantinya produksi pangan jagung dari NTT diharapkan dapat memasok kebutuhan jagung dalam negeri dan bahkan ekspor.

Dengan pengalaman kami selama 37 tahun di perbenihan hibrida, BISI juga siap mengawal agenda pemerintah memajukan pertanian di tanah NTT yang dikenal memiliki lahan pertanian yang menantang karena sangat kering.

The central government also plans to make East Nusa Tenggarathe next location of the National Food Estate program after Kalimantan and Sumatra. Food estate is a concept of food development that is carried out in an integrated manner covering agriculture, plantations in an area. Food estate can also be a land of national food production, food reserves, storage, and distribution. As a food estate, later corn food production from East Nusa Tenggara hopefully can supply domestic corn needs and even exports.

With our 37 years of experience in hybrid seeding, BISI is also ready to oversee the government's agenda of advancing agriculture in East Nusa Tenggara which known to have challenging agricultural land because it is very dry.



## KONTRIBUSI BISI DI BIDANG PENDIDIKAN BISI's Contribution in Education Field

Kepakaran SDM kami dalam hal sains dan teknologi di bidang pertanian telah mendorong BISI untuk turut berkontribusi dalam bidang pendidikan di Indonesia. Kami telah berpartisipasi di berbagai *event* di beberapa perguruan tinggi dan instansi pemerintah, sebagai narasumber untuk berbagi pengetahuan dan wawasan.

Our human resources expertise in science and technology in agriculture has encouraged BISI to contribute to the Indonesia Education field. We have participated in various events in several universities and government agencies as resource persons to share knowledge and insights.

TAHUN YEAR	INSTANSI INSTITUTIONS	TEMA THEME	PEMATERI (KARYAWAN BISI) SPEAKER (BISI'S EMPLOYEE)
2018	Fakultas Biologi ITS Surabaya Faculty of Biology ITS Surabaya	Aplikasi Teknik Kultur Jaringan Tanaman dalam Mendukung Produksi Benih Berkualitas Application of Plant Tissue Culture Techniques in Supporting Quality Seed Production	Bambang Sujatmiko ( <i>Biotechnology Lab</i> )
	Polda Jatim Local Police Office, Jatim	Budidaya Tanaman Hortikultura (Pembekalan Anggota Kepolisian dalam memasuki masa purna tugas Korwil Banyuwangi) Horticultural Cultivation (Provision of Police Members in entering the retirement period of Banyuwangi Regional Office)	Agung Adriansyah ( <i>HCRD Pujon</i> )
	Polda Jatim Local Police Office, Jatim	Budidaya Tanaman Hortikultura (Pembekalan Anggota Kepolisian dalam memasuki masa purna tugas Korwil Madiun) Horticultural Cultivation (Provision of Police Members in entering the retirement period of Madiun Regional Office)	Gutoyo (HC Production)
	Polda Jatim Local Police Office, Jatim	Budidaya Tanaman Hortikultura (Pembekalan Anggota Kepolisian dalam memasuki masa purna tugas Korwil Malang) Horticultural Cultivation (Provision of Police Members in entering the retirement period of Malang Regional Office)	Nasib Wignyo W ( <i>SPIA</i> )
	FMIPA Univ. Udayana Bali Faculty of Math and Science Udayana Bali	Penelaah Jurnal Biologi Udayana Vol 22 Udayana Journal of Biology Review Vol 22	Dian Catur ( <i>Biotechnology Lab</i> )
2019	Univ. Gadjah Mada Yogyakarta Gadjah Mada University Yogyakarta	Implementasi Ilmu Penyakit Tumbuhan Skala Bisnis pada Perusahaan Benih Multinasional Implementation of Business Scale Plant Disease Science in Multinational Seeds Companies	Hoerussalam ( <i>Biotechnology Lab</i> )
	Fak. Pertanian Univ. Brawijaya Malang Faculty of Agriculture Brawijaya University Malang	Berkarier di Industri Pertanian Career in Agriculture Industry	Agung Triharso (HRD)
2020	Poltek Negeri Jember Jember Polytechnic	Sosialisasi Fokus Group Discusion dan Workshop dalam Rangka Sinergi antara Industri dengan Politeknik Negeri Jember Socialization of Focus Group Discussion and Workshop in the Framework of Synergy between Industry and Polytechnic Jember	Nasib Wignyo W ( <i>SPIA</i> )

## PENGADUAN MASYARAKAT

### Community Complaints

BISI menyediakan sarana komunikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat yang membutuhkan informasi terkait produk ataupun untuk menyampaikan keluhan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap keluhan yang diterima dan memastikan tindakan perbaikan dilakukan. Sarana komunikasi yang disediakan adalah sebagai berikut :



<https://bisi.co.id/>



[investor.relations@bisi.co.id](mailto:investor.relations@bisi.co.id)



+62 811-3188-151



**BISI International**



@ bisi\_sahabat\_petani

BISI provides communication facilities that can be used by people who need information related to products or to submit complaints. The Company will follow up on any complaints received and ensure that corrective actions are taken. Communication facilities provided are as follows:



**BISI Sahabat Petani**



**Aplikasi BISI yang dapat didownload pada google playstore :**

**BISI application that can be downloaded on Google Playstore :**  
<https://play.google.com/store/apps/details?id=m.bisi>

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020		2019		2018	
	BISI BENIH SEEDS	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE	BISI BENIH SEEDS	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE	BISI BENIH SEEDS	MSI PESTISIDA MSI PESTICIDE
Jumlah kasus keluhan yang diajukan Number of complaint cases filed	Tidak ada None	5	Tidak ada None	8	Tidak ada None	13
Jumlah kasus yang diselesaikan Number of cases resolved	Tidak ada None	5	Tidak ada None	8	Tidak ada None	13





# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



## TATA KELOLA

### THE GOVERNANCE

BISI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada seluruh kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya untuk menjadikan Perseroan yang bintegritas dan terpercaya. Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola BISI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai organ dengan kewenangan tertinggi, RUPS merupakan forum bagi para pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, serta mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan termasuk semua ketentuan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan dan pemantauan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sementara Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh unit internal audit dan sekretaris perusahaan.

BISI telah menyusun perangkat dokumen berupa piagam Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi serta Piagam Internal Audit bagi organ pendukung tata kelola untuk memastikan penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik dapat diimplementasikan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG, persyaratan perundangan dan norma yang berlaku.

Rincian lebih lanjut mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing organ tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan pada Bab Tata Kelola. Sementara pengelolaan aspek keberlanjutan di BISI di delegasikan ke setiap fungsi kerja yang relevan, dan hasil kinerja akan ditinjau oleh Direktur.

BISI is committed to implement the principles of Good Corporate Governance to all the company's operational activities as an effort to realize a Company with integrity and trust. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, BISI's governance structure is from the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

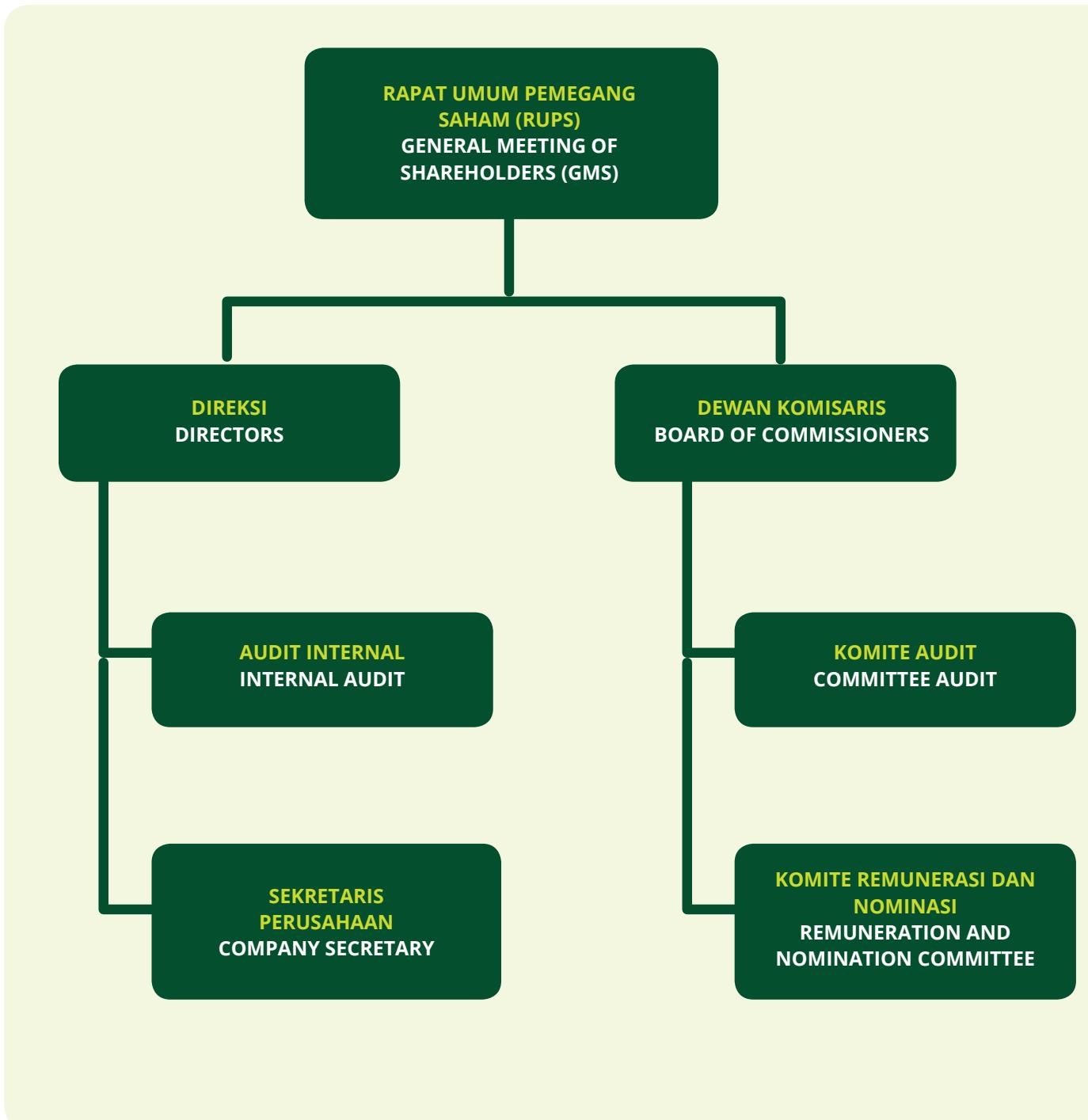
As the organ with highest authority, the GMS is a forum for shareholders to formulate important decisions by taking account of the Company's interests and considering the provisions in the Articles of Association including all provisions in the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is an organ of the Company to carry out supervision and monitoring. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation. Meanwhile, the Board of Directors is the Company's organs that are in charge and collectively responsible for managing the Company, which in its implementation is assisted by the internal audit unit and the Company's secretary.

BISI has compiled a document in the form of Audit Committee certificate, Nomination and Remuneration Committee Guidelines, and Internal Audit Certificate for governance supporting organs to ensure the implementation of good corporate governance can be implemented in accordance with the basic principles of GCG, applicable laws, and norms.

Regarding the duties, responsibilities, and authorities of each governance organ, further details are on the Company's Annual Report in the Governance's Chapter. Meanwhile, the management of sustainability aspects in BISI is delegated to each relevant work function, and the performance results will be reviewed by the Director.

## **STRUKTUR TATA KELOLA** Governance Structure



## PENGELOLAAN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Faktor risiko merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam setiap proses pengambilan keputusan. Berbagai jenis risiko dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha maupun operasional dalam tatanan perusahaan. Pengelolaan secara komprehensif dibutuhkan untuk mengantisipasi konsekuensi yang berpotensi terjadi dalam setiap risiko yang muncul.

BISI mengelola setiap risiko secara terstruktur dan menerapkan kebijakan pengendalian risiko yang sesuai, dalam rangka merespon dan meminimalisir dampak negatif. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin keberlanjutan bisnis, namun juga sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan secara langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Sebagai langkah awal, dilakukan identifikasi risiko yang dapat muncul baik dari faktor internal maupun eksternal. Hasil identifikasi dianalisa untuk mengetahui seberapa besar konsekuensi yang dapat terjadi, sebagai pertimbangan dalam menentukan inisiatif yang tepat untuk memitigasi risiko.

Pelaksanaan inisiatif pengendalian risiko didelegasikan kepada fungsi kerja internal Perseroan yang relevan. Untuk memastikan kebijakan yang ditetapkan untuk mengatasi risiko telah dilaksanakan secara tepat dan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta evaluasi secara periodik. Unit Audit Internal menjadi organ pendukung untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perseroan.

Selain risiko usaha, BISI juga telah mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST). Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam mengelola risiko LST. BISI berkomitmen tidak hanya berupaya untuk meminimalkan dampak negatif, namun juga untuk meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Risk factors are an unavoidable part of any decision-making process. Various types of risks could affect business and operational continuity in the Company order. Comprehensive management is needed to anticipate the potential consequences of any emerging risks.

BISI manages every risk in a structured manner and implements appropriate risk control policies to respond and minimize negative impacts. This is not only to ensure business sustainability but also as form of the Company's responsibility to all stakeholders.

Company's risk management is implemented directly by the Directors and supervised by the Board of Commissioners. As the first step, identification of risks that can appear from both internal and external factors are conducted. The identification results are analyzed to find out how big the consequences can be, as a consideration in determining the right initiatives to mitigate risks.

The implementation of risk control initiatives is delegated to the Company's relevant internal work functions. To ensure that the policies established to overcome risks have been implemented accordingly and effectively, the Directors and the Board of Commissioners conduct periodic supervision and evaluation. The Internal Audit Unit becomes a supporting organ to evaluate and improve the effectiveness of the Company's risk management.

Aside for business risks, BISI has also identified and managed risks related to the environment, social, and governance (LST). The Company applies precautionary principle which include compliance with applicable regulations and norms in managing LST risk. BISI is committed to not only minimizing negative impacts but also to increase the positive impact on the environment and society.

## RISIKO-RISIKO LST YANG TELAH DIKELOLA

### LST Risks that have been managed

RISIKO/ RISKS	INISITIF/ INITIATIVES/PREVENTION
Kegagalan dalam pengembangan produk benih hibrida Failure in hybrid's seeds product development	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan melibatkan petani pengguna, pedagang hasil pertanian dan konsumen untuk memilih varietas tanaman yang sesuai kebutuhan keseluruhan rantai pasok pangan dan hortikultura.</li> <li>- Perseroan mendaftarkan varietas yang dihasilkan sebelum di komersialkan. Sebelumnya varietas yang dihasilkan telah melalui pengujian oleh lembaga pengujian dan dievaluasi oleh Team Penilai dan Pelepas Varietas dari Kementerian Pertanian. Proses ini untuk memastikan bahwa varietas yang dihasilkan memiliki sifat keunggulan, keseragaman, stabil dan keunikan.</li> <li>- The Company involves user farmers, agricultural traders, and consumers to choose crop varieties that suit the needs of the overall food and horticulture supply chain.</li> <li>- The Company registers the produced varieties before commercialization. Previously, the produced varieties had been tested by testing agencies and evaluated by Varieties Assessors and Releases Team from the Ministry of Agriculture. This process is to ensure that the produced varieties have excellence, uniformity, stable and unique characters.</li> </ul>
Pemalsuan produk Product forgery	Memantau produk di jaringan distribusi dan petani pengguna , bekerjasama dengan aparat terkait apabila diduga ada potensi pemalsuan produk. Monitoring products in distribution networks and user farmers, in cooperation with relevant authorities, if there is suspected potential for products forgery.
Hama dan penyakit tanaman Pests and disease	Semua produk benih yang di kembangkan telah melalui serangkaian pengujian internal baik di Lab Bioteknologi maupun di lahan petani. Pengujian juga dilakukan oleh lembaga pengujian yang ditentukan oleh Kementerian Pertanian. All developed seed products have gone through a series of internal tests both in biotechnology labs and on farmers' land. Testing is also carried out by testing agency appointed by the Ministry of Agriculture.
Perubahan iklim yang ekstrim Extreme climate change	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan sumber energi yang lebih bersih.</li> <li>- BISI menciptakan varietas yang bisa beradaptasi dengan cekaman perubahan iklim melalui serangkaian penelitian dan pengujian.</li> <li>- Using cleaner energy sources.</li> <li>- BISI creates varieties that can adapt to extreme climate change through a series of research and testing.</li> </ul>
Ketidaktersediaan karyawan dengan keahlian khusus Unavailability of employees with specialized skills	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan menerapkan skema pengembangan SDM secara berkesinambungan untuk membekali karyawan, khususnya bagian R&amp;D, dengan keahlian khusus dalam hal sains terkait pemuliaan tanaman dan bioteknologi.</li> <li>- Mengadakan program CSR dibidang pendidikan, sebagai salah satu cara mendapatkan bibit-bibit SDM unggul.</li> <li>- The Company implements sustainable HR development schemes to equip employees, especially R&amp;D departments, with specialized expertise in science related to plant breeding and biotechnology.</li> <li>- Organizing a CSR program in the education field, as a way to obtain potential excellent human resources.</li> </ul>

RISIKO/ RISKS	INISITIF/ INITIATIVES/PREVENTION
Pencemaran lingkungan Environmental pollution	Mendaur ulang limbah janggel sebagai sumber energi yang lebih bersih. Recycle corncob waste as a cleaner source of energy.

## KODE ETIK Code of Ethics

BISI telah menyusun Kode Etik perusahaan yang bertujuan untuk menjelaskan etika kerja yang berlaku di perusahaan dalam mendukung penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik. Kode etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh organ pendukung yang dimiliki oleh Perseroan.

Kode Etik yang disusun mencakup kebijakan umum dari beberapa standar etika kerja yang berlaku di perusahaan dan proses pelaporan jika terjadi pelanggaran. Terdapat 6 (enam) hal pokok yang terkandung dalam Kode Etik Perseroan yaitu : (1) informasi yang bersifat rahasia; (2) gratifikasi; (3) tindakan pelecehan; (4) penggunaan peralatan kantor; (5) pelaporan pelanggaran dan; (6) tindak pidana pencucian uang.

Untuk memastikan *awareness* terhadap Kode Etik Perseroan, sosialisasi telah dilakukan kepada seluruh karyawan dengan berbagai pendekatan, diantaranya sebagai salah satu materi pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, sebagai salah satu agenda pada rapat bulanan dan, meletakan salinan Kode Etik di beberapa lokasi strategis di perusahaan. Pemangku kepentingan lain juga dapat mengakses Kode Etik ini melalui laman <https://bisi.co.id/wp-content/uploads/2017/06/BISI-20170531-Kode-Etik-Code-of-Ethics.pdf>.

BISI has compiled the Company's Code of Ethics which aims to explain the work ethics applied in the Company in supporting the implementation of good corporate governance. The Code of Ethics applies to all Directors, every member of the Board of Commissioners, employee and all supporting organ owned by the Company.

The Code of Ethics includes general policies of some of the Company's applicable work ethic standards and reporting processes if any violation occurs. There are 6 (six) main points contained in the Company's Code of Ethics: (1) Confidential information; (2) Gratification; (3) Harassment; (4) utilization of office equipment; (5) Whistleblowing; and (6) Money laundering.

To ensure awareness of the Company's Code of Ethics, socialization has been conducted to all employees in various approaches, including training material that must be followed by all employees, as one of the agendas at monthly meetings and, placing the Code of Ethics in several strategic locations in the Company. The Stakeholders may also access this Code of Ethics through the <https://bisi.co.id/wp-content/uploads/2017/06/BISI-20170531-Kode-Etik-Code-of-Ethics.pdf>

## SISTEM PENGADUAN COMPLAINT SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk menjaga konsistensi penerapan tata kelola yang baik di seluruh kegiatan operasional BISI dan entitas anak. Untuk itu, BISI telah menyusun mekanisme pelaporan sebagai salah satu sarana pemantauan dan evaluasi atas pelanggaran yang terjadi terhadap kebijakan-kebijakan tata kelola yang telah ditetapkan. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini telah tertuang ke dalam salah satu butir pada Kode Etik Perseroan.

Seluruh pekerja di BISI dan entitas anak didorong untuk melaporkan setiap perbuatan yang dicurigai melanggar Peraturan Perusahaan (PP), Perjanjian Kerja Bersama (PKB), atau Kode Etik Perusahaan. Mekanisme penyampaian laporan dilakukan dengan urutan : (a) atasan langsung, (b) *Human Capital* di bisnis unit (BU HC), *Human Capital Committee* (HCC). Pekerja juga dapat melaporkan atasan langsung yang dianggap telah melakukan tindakan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada pekerja yang lebih senior dan atau PGA.

The Company is committed to maintain consistency in implementing good corporate governance throughout the operational activities of BISI and its subsidiaries. Therefore, BISI has established a reporting mechanism as one of the facilities for monitoring and evaluating violations that occur against established governance policies. The violations reporting mechanism has been mentioned in one of the items in the Company's Code of Ethics.

Every BISI's employees and its subsidiaries are encouraged to report any acts suspected of violating the Company's Regulation (PP), Collective Labor Agreement (PKB), or The Company's Code of Ethics. The sequence of reporting mechanism submission: (a) Direct superior, (b) Human Capital in business units (BU HC), the Human Capital Committee (HCC). Employees can also report their direct superior who is suspected of having committed any violation by submitting their complaints to more senior employees or the PGA.

### MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN LST Risks that have been managed



Untuk memberikan rasa aman, Perseroan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang melaporkan adanya tindakan pelanggaran. Setiap laporan ditindak lanjuti dengan penyidikan kepada seluruh pihak yang terkait dan saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang cukup. Hal ini dilakukan untuk memastikan setiap konsekuensi pelanggaran yang terjadi dapat diambil keputusan yang tepat sesuai dengan jenis pelanggaran dan dampak yang diakibatkannya, sehingga prinsip keadilan dan ketidakberpihakkan tetap terjaga.

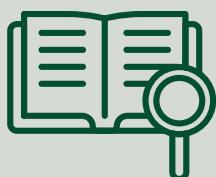
To provide a sense of security, the Company protects the confidentiality of the employee's identity who report violations. Every report is followed up with an investigation to all relevant parties and other witnesses to gather sufficient evidence. It is to ensure that the right decision can be taken to every violation's consequences in accordance with the type of violations and the resulting impact, so that the principles of fairness and impartiality are maintained.



1

**Laporan yang diterima di tahun 2020**

Reports received in 2020



1

**Laporan yang ditindaklanjuti**

Followed-up reports



1

**Laporan yang diselesaikan**

Completed reports

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Berdasarkan hal inilah BISI menyusun Langkah-langkah startegis dan membuat kebijakan menjalankan aktivitas usaha dan operasionalnya dengan penuh tanggung jawab.

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan.

Understanding the needs and expectations of Stakeholders is especially important to support the achievement of business sustainability. Based on this, BISI develops strategies steps and create policies to carry out its business and operational activities with full responsibility.

We identified Stakeholders with approach of parties that influence or influenced by Company's activity of and decisions.

PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	KEPENTINGAN DAN HARAPAN INTERESTS AND EXPECTATIONS	METODE PELIBATAN DAN FREKUENSI ENGAGEMENT AND FREQUENCY METHODS
Pelanggan Customers	Kualitas produk Quality of product  Layanan pelanggan Customer Service	Secara berkesinambungan/ Sustainability process : Sosialisasi produk/Product socialization  Penanganan keluhan/Complaint Handling  Survey kepuasan pelanggan/Customers satisfaction survey
Karyawan Employees	Karir/ Career  Pengembangan SDM/HR Development  Kesehatan dan Keselamatan Kerja/ Occupational Health and Safety	Pertemuan antara perwakilan pekerja dengan manajemen Perusahaan Meeting between the employee representatives and the Company's management
Mitra Partners	Kinerja ekonomi/Economic performance  Hubungan kerjasama/Cooperation relationship	Pertemuan rutin dengan mitra Regular meetings with partners
Pemegang Saham Shareholders	Kinerja keuangan Financial performance	Minimal satu kali dalam setahun/ At least once a year : <ul style="list-style-type: none"> <li>- RUPS/General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>- Publikasi laporan tahunan/Annual Reports Publication</li> </ul>
Pemerintah Government	Kepatuhan terhadap peraturan perundangan Compliance with laws and regulations	Pelaporan kinerja lingkungan dan ketenagakerjaan The environmental and employment performance reports
Masyarakat Community	Kegiatan CSR CSR Activities	Sesuai kebutuhan/According to needs : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi dengan perwakilan masyarakat/ Discussion with community's representative</li> </ul>
LSM Non-Governmental Organization	Pengelolaan lingkungan hidup Environmental management	Sesuai kebutuhan/According to needs : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi dampak social lingkungan/ Socialization of environmental social impacts</li> </ul>





# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Tahun ini BISI menerbitkan Laporan Keberlanjutan pertama kami sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Untuk selanjutnya, BISI akan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya.

Laporan ini menyajikan informasi komprehensif mengenai upaya BISI dalam menyelaraskan aspek keberlanjutan yaitu : ekonomi, lingkungan dan sosial. Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan komitmen BISI terhadap pembangunan berkelanjutan yang direalisasikan dalam kebijakan, program, kinerja, dan produk kami.

Laporan ini memaparkan kinerja keberlanjutan Perseroan pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Penyajian data dan informasi dalam laporan keberlanjutan ini disusun mengikuti Standar Laporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan opsi inti dan Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

Batasan dan Ruang Lingkup Laporan keberlanjutan ini memuat kegiatan BISI yang mencakup kantor pusat, pabrik dan fasilitas riset benih di seluruh Indonesia.

Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan tersedia untuk diunduh di situs resmi perusahaan kami [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id). Dengan semangat terus melakukan perbaikan dan evaluasi, kami menyambut masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Pertanyaan dapat disampaikan melalui Kantor Pusat kami:

Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19,  
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman,  
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia  
Telepon : +62-31-7882528  
Faksimili : +62-31-7882856  
Email : [investor.relation@bisi.co.id](mailto:investor.relation@bisi.co.id)  
Website : [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id)

This year, BISI published its first Sustainability Report as a form of compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Financial Sustainability Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Furthermore, BISI will publish a sustainability report annually.

This report presents comprehensive information on BISI's efforts in aligning aspects of sustainability, namely: economic, environmental, and social. This Sustainability Report aims to communicate BISI's commitment to sustainable development which realized in our policies, programs, performance, and products.

This report describes the Company's sustainability performance from January 1, 2020, to December 31, 2020. The presentation of data and information in this sustainability report is arranged in accordance with the Sustainability Report Standards of the Global Reporting Initiative (GRI) with core options and Appendix-II of The Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on Financial Sustainability Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).

The boundaries and scope of this sustainability report covers BISI's activities including head offices, factories, and seeds research facilities throughout Indonesia.

This report is published in Bahasa Indonesia and English and is available for download on our Company's official website [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id). In the spirit to continue making improvements and evaluations, we welcome input and feedback from Stakeholders. Any inquiries can be submitted through our Head Office:  
Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19,  
Bringinbendo Sub-district, Taman District, Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia  
Phone: +62-31-7882528  
Fax: +62-31-7882856  
Email: [investor.relation@bisi.co.id](mailto:investor.relation@bisi.co.id)  
Website: [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id)

## **PENENTUAN KANDUNGAN LAPORAN**

### Determination of Report Content

Penentuan kandungan laporan keberlanjutan ini dilakukan dengan menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip penentuan kandungan laporan sesuai dengan ketentuan Standar GRI, yang mencakup:

#### Prinsip Penentuan Kandungan Laporan:

1. Pelibatan pemangku kepentingan: dalam proses penyusunan laporan, kami mencermati masukan dan respons dari pemangku kepentingan yang kami dapatkan selama tahun pelaporan.
2. Materialitas: aspek-aspek yang dipilih untuk dilaporkan adalah aspek yang material berdasarkan pertimbangan keberlanjutan BISI dan pandangan pengaruh pihak berkepentingan yang terkait.
3. Konteks Keberlanjutan: laporan ini menyajikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan termasuk pada rantai pasokan Perseroan pada aspek-aspek material yang relevan.
4. Kelengkapan: data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini telah mencakup seluruh entitas anak usaha BISI.

#### Prinsip Kualitas Laporan :

1. Keakuratan
2. Keseimbangan
3. Kejelasan
4. Mampu diperbandingkan
5. Kehandalan
6. Ketepatan waktu

Determination of the content of this sustainability report is carried out by consistently applying report content determination principles in accordance with the provisions of GRI Standard, which include:

#### Content Report Determination Principle:

1. Stakeholder engagement: in preparing the report, we look at the input and responses from Stakeholders that we get during the reporting year.
2. Materiality: the aspects chosen to report are material aspects based on BISI sustainability considerations and the point of view of related interested parties.
3. Sustainability Context: this report presents the implementation of sustainability initiatives including the Company's supply chain on relevant material aspects.
4. Completeness: the data and information presented in this report cover all BISI's subsidiaries.

#### Report Quality Principle:

1. Accuracy
2. Balance
3. Clarity
4. Comparable
5. Reliability
6. Punctuality

# TOPIK MATERIAL DAN BATASANNYA

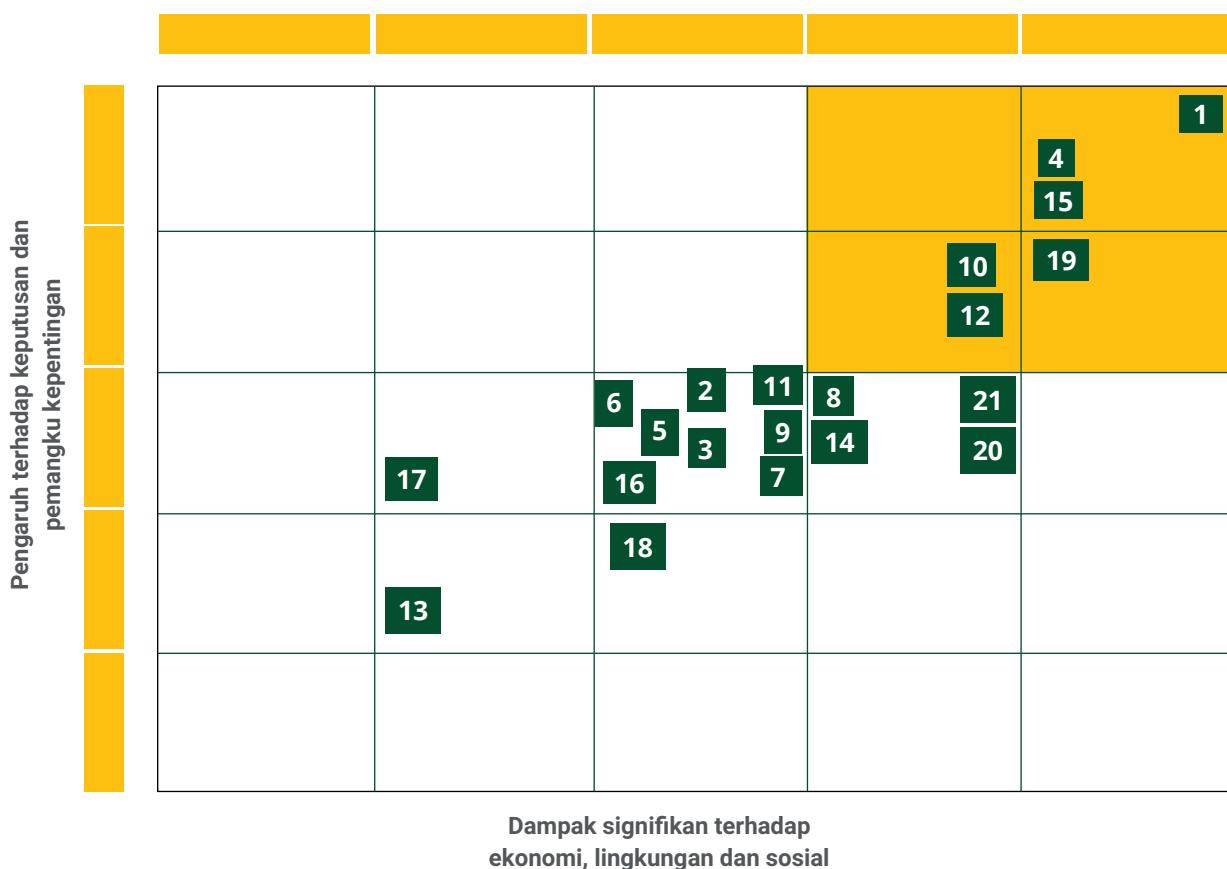
## MATERIAL TOPICS AND ITS BOUNDARIES

Sebagai langkah awal, kami mengidentifikasi topik-topik yang relevan dengan proses bisnis Perseroan. Selanjutnya kami menentukan topik material sesuai dengan panduan yang diuraikan dalam GRI Standards. Dalam menentukan topik material untuk kami sajikan kepada para pemangku kepentingan, kami melakukan peninjauan secara internal melalui mekanisme *focus group discussion* (FGD) dengan melibatkan para penanggung jawab yang relevan dengan topik yang kami bahas.

Pada matriks materialitas di bawah dapat dilihat pemetaan topik-topik keberlanjutan BISI. Perseroan telah menetapkan bahwa topik keberlanjutan yang termasuk pada kategori tinggi, baik dari sisi pemangku kepentingan maupun dari sisi dampak BISI, dinyatakan sebagai topik material.

As the first step, we identify relevant topics to the Company's business processes. Next, we determine the material topic in accordance with the guidelines outlined in GRI Standards. In determining the material topics for us to present to stakeholders, we conduct an internal review through a focus group discussion (FGD) mechanism by involving those in charge who are relevant to the topics we discussed.

In the materiality matrix below, it can be seen the mapping of BISI's sustainability topics. The Company has determined that the sustainability topics that belongs to a high category, both from the Stakeholders' side and BISI's side, is stated as a material topic.



- |    |                                      |     |                                   |
|----|--------------------------------------|-----|-----------------------------------|
| 1  | Kinerja ekonomi                      | 1.  | Economic performance              |
| 2  | Keberadaan pasar                     | 2.  | Market presence                   |
| 3  | Dampak ekonomi tidak langsung        | 3.  | Indirect economic impact          |
| 4  | Praktik pengadaan                    | 4.  | Procurement practice              |
| 5  | Anti korupsi                         | 5.  | Anti-corruption                   |
| 6  | Material                             | 6.  | Material                          |
| 7  | Energi                               | 7.  | Energy                            |
| 8  | Air                                  | 8.  | Water                             |
| 9  | Emisi                                | 9.  | Emissions                         |
| 10 | Limbah                               | 10. | Waste                             |
| 11 | Kepatuhan lingkungan                 | 11. | Environmental compliance          |
| 12 | Kepegawaian                          | 12. | Employment                        |
| 13 | Hubungan karyawan dan manajemen      | 13. | Employee and management relations |
| 14 | Keselamatan dan kesehatan kerja      | 14. | Occupational health and safety    |
| 15 | Pelatihan dan pendidikan             | 15. | Training and education            |
| 16 | Keanekaragaman dan peluang yang sama | 16. | Diversity and equal opportunity   |
| 17 | Non diskriminasi                     | 17. | Non-discrimination                |
| 18 | Kebebasan bersekutu                  | 18. | Freedom of association            |
| 19 | Masyarakat lokal                     | 19. | Local community                   |
| 20 | Kesehatan dan keselamatan pelanggan  | 20. | Customer health and safety        |
| 21 | Pemasaran dan pelabelan              | 21. | Marketing and labeling            |

## Daftar Topik Material dan Batasannya

Material Topics and Its Boundaries List

DAFTAR TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS LIST	MENGAPA MATERIAL WHY MATERIAL	TOPIK GRI GRI TOPICS	BISI BISI	PETANI/KONSUMEN FARMER/CONSUMER	PETANI MITRA FARMER	MASYARAKAT COMMUNITIES	PEMERINTAH GOVERNMENT
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Salah satu fokus perhatian Pemangku Kepentingan dan PT BISI International Tbk One of the focus attentions of Stakeholders and PT BISI International Tbk	GRI 201 Kinerja Ekonomi GRI 201 Economic Performance	●		●		
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Berkaitan erat dengan kelangsungan operasional perusahaan dan mitra Closely related to the operational continuity of the Company and partners	GRI 204 Praktik Pembelian GRI 204 Purchasing Practices	●		●	●	●

DAFTAR TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS LIST	MENGAPA MATERIAL WHY MATERIAL	TOPIK GRI GRI TOPICS	BISI BISI	PETANI/ KONSUMEN FARMER/ CONSUMER	PETANI MITRA FARMER	MASYARAKAT COMMUNITIES	PEMERINTAH GOVERNMENT
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sebagai perusahaan berbasis sains, kemutakhiran riset dan teknologi menjadi sangat penting As a science-based company, advanced research and technology is a priority	GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan GRI 404 Training and Education	●	●			●
Limbah Waste	Terkait operasional perusahaan Related to Company's operational	GRI 306 Efluen dan Limbah GRI 306 Effluents and Waste	●		●	●	●
Kepegawaian Employment	Pegawai merupakan sumber daya yang paling penting bagi perusahaan Employees are the most important resource for the Company	GRI 401 Ketenagakerjaan 2016 GRI 401 Labor 2016	●				
Masyarakat Lokal Local Community	Terkait operasional perusahaan Related to Company's operational	GRI 413 Masyarakat Setempat GRI 413 LocalCommunity	●	●	●	●	

# INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

	<b>PENGUNGKAPAN DISCLOSURE</b>	<b>HALAMAN PAGE</b>
GRI 102: Pengungkapan Umum	PROFIL ORGANISASI/ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama organisasi Name of the organization	14
GRI 102: General Disclosure	102-2 Merek, produk, dan jasa utama Brands, products, and services	17
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	17
	102-4 Jumlah negara tempat operasi Location of operations	14
	102-5 Sifat kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal form	18
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	18
	102-7 Skala organisasi Scale of the organization	18
	102-8 Informasi terkait karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	18
	102-9 Rantai pasokan organisasi Supply chain organization	46
	102-10 Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	Tidak ada None
	102-11 Prinsip kehati-hatian Precautionary principle	100
	102-12 Inisiatif Eksternal External Initiatives	100
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	30
	<b>STRATEGI</b> <b>STRATEGY</b>	
	102-14 Pernyataan dari manajemen puncak Statement from Top Management	6
	<b>ETIK DAN INTEGRITAS</b> <b>ETHICS AND INTEGRITY</b>	
	102-16 Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku Values, standards and norms of behavior	98
	102-17 Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik Mechanisms for advice and concerns about ethics	98
	<b>TATA KELOLA</b> <b>GOVERNANCE</b>	
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	98

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		HALAMAN PAGE
PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	105
102-41	Perjanjian Kerja Bersama Collective labour agreement	103
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	105
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	105
102-44	Topik dan perhatian utama Key topics and concerns	105
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian Entities included in the consolidated financial statements	108
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	109
102-47	Daftar topik material List of material topics	110
102-48	Pernyataan ulang atas informasi Restatement of information	111
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	Laporan Keberlanjutan pertama First Sustainability Report
102-50	Periode pelaporan Reporting period	108
102-51	Tanggal laporan paling terakhir Date of most recent report	108
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	108
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini Contact Point for questions regarding to the report	111
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	111
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	117
102-56	Pemeriksaan eksternal External assurance	Tidak dilakukan pemeriksaan eksternal Non externally assured

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE			HALAMAN PAGE
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	34
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	34
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	34
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	34
GRI 201 Economic Performance 2016			
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	46
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	46
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	46
GRI 204 Praktik Pembelian	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	46
GRI 204 Purchasing Practices			
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	59
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	59
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	59
GRI 404- Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan Average hours of training per year per employee according to gender and employee category	59
GRI 404: Training and Education 2016			

PENGUNGKAPAN DISCLOSURE			HALAMAN PAGE
<b>MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	80
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	80
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operasi dengan pelibatan masyarakat, penilaian dampak, dan pro- gram pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	80-82
<b>LIMBAH WASTE</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	75
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYEMENT</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topics and Its Boundaries	54
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and Its Components	54
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	54
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Tenaga Kerja Baru dan Turnover New Employee Hires and Employee Turnover	56
GRI 401: Employment 2016			

# INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 INDEX

INDEKS INDEX	KRITERIA CRITERIA	HALAMAN PAGE
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of Sustainability strategy	25
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Overview of Sustainability Performance	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Overview of Economic Performance	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Overview of Environmental Performance	5
B.3.	Ikhtisar Kinerja Sosial Overview of Social Performance	5
C	Profil singkat organisasi Brief profile of the organization	17
C.1	Visi, misi dan nilai Vision, mission, and values	24
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik dan situs web Name, address, phone number, fax, e-mail address and website	17
C.3	Skala usaha Scale of business	19
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan yang dijalankan Brief explanation of product, service, and business activities	18
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership of associations	30
C.6	Perubahan signifikan Significant change	Tidak ada None
D	Penjelasan direksi Board of Directors explanation	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of sustainability strategy	6
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	6
D.3	Strategi pencapaian target Strategy of target achievement	28
E	Tata kelola keberlanjutan Sustainability Governance	98
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris,pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of duties for the Directors, Board of Commissioners, employees, official and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	98
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation of competency development for members of the Directors, the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Implementation of Sustainable Finance	98
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas Keuangan Berkelanjutan Explanation of LJK procedures, Issuers and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks for Sustainable Finance	100

INDEKS INDEX	KRITERIA CRITERIA	HALAMAN PAGE
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan Explanation of Stakeholders	105
E.5	Permasalahan yang dihadapi Problem encountered	103
F	Kinerja keberlanjutan Sustainability performance	34
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan Explanation of sustainability culture	38
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir Description of economic performance in the last three years	34
	Aspek Umum General Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	71
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	70
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	72
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	72
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	77
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Its Type	74
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Aspek Limbah Dan Efluen Efforts and Achievement of Emission Reductions, by Waste and Effluent Aspects	74
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F13.	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced, by Type	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen dan Waste and Effluent Management Mechanism	75
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	Tidak ada None
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Aspect Regarding Environmental	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak ada None

INDEKS INDEX	KRITERIA CRITERIA	HALAMAN PAGE
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	34
	Aspek Ketenagakerjaan Aspect of Employment	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	54
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	54
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	55
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	62
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Skill Development for Employee	59
	Aspek Masyarakat Aspect of Community	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operation for the Local Community	80
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	95
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	82
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibilities	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	38
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Evaluated Products/Services for Customer Safety	38
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	44
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	Tidak ada None
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products/Services	48
G	Lain-lain : Others:	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from Independent Party, If Any	Tidak dilakukan verifikasi oleh pihak independen No verification by an independent party

## **PT BISI INTERNATIONAL TBK**

### **HEAD OFFICE**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km 19,  
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman,  
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 31 788 2528  
F. 62 31 788 2856

### **SEED PLANT**

Desa Sumber Agung, Kecamatan Plosoklaten,  
Kabupaten Kediri, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 354 392 624  
F. 62 354 391 628

Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare,  
Kabupaten Kediri, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 354 399 868  
F. 62 354 398 878

Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal,  
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur,  
Indonesia  
T. 62 321 528 4567  
F. 62 321 528 4755